

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013/

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-121	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan :		<i>Additional Information:</i>
Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	122-123	<i>Appendix 1 : Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	124	<i>Appendix 2 : Statements of Comprehensive Income Parent Entity</i>
Lampiran 3 : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	125	<i>Appendix 3 : Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Lampiran 4 : Laporan Arus Kas Entitas Induk	126	<i>Appendix 4 : Statements of Cash Flows Parent Entity</i>



WASKITA

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk

INDUSTRI KONSTRUKSI

KANTOR PUSAT

Gedung Waskita, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10 Cawang - Jakarta 13340 • Telp. (021) 850 8510 & 850 8520 • Fax. (021) 850 8506 • waskita@waskita.co.id • www.waskita.co.id

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Pebruari 2015/February 6, 2015

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director




M. Choliq
Tunggul Rajagukguk

The original report included herein are in Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. R.4.1/016/02/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komperensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. R.4.1/016/02/2015

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi kuantitatif diungkapkan secara komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 Februari 2014.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiary dated December 31, 2013 and for the year then ended, which is presented as quantitative information disclosed comparative for whole figures reported on the consolidated financial statements dated December 31, 2014 and for the year then ended, audited by other auditors has stated opinion without modification the financial statements on the date of February 7, 2014.

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : kapdbsd_cabjks@cbn.net.id

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada lampiran 1 sampai 4 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Our audit conducted to express an opinion on these consolidated financial statements. Additional information is attached in appendix 1 to 4 are presented for purposes of additional analysis and is not a part of the basic consolidated financial statements are required according to the Financial Accounting Standards in Indonesia. Additional information has been the object of our auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements, and in our opinion, is presented fairly, in all material respects, the consolidated financial statements relating to the subject as a whole.

**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**



Dadang Mulyana, CA, CPA

Nomor Register Akuntan Publik : AP. 0394 / Registered Number of Public Accountant: AP. 0394

6 Februari 2015 / February 6, 2015

Nomor/Number : R/024.AGA/mgn.2/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

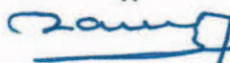
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Maurice Ganda Nainggolan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0147/
Public Accountant License Number: AP.0147

Jakarta, 7 Pebruari / February 7, 2014

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.g, 2.s, 3, 48, 50	1.675.283.272.031	1.119.694.010.726	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.e, 4	24.276.133.745	24.276.133.745	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.748.255.674)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 7,748,255,674, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 2.t, 5, 48, 50	832.159.176.754	901.253.562.349	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 20,718,167,026 and Rp 21,018,167,026, respectively)</i>
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 633.868.682 dan Rp 582.732.318)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 633,868,682 and Rp 582,732,318, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 2.h, 2.t, 6, 48, 50	221.781.483.775	169.351.405.807	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 24.853.072.166 dan Rp 10.979.157.852)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 24,853,072,166 and Rp 10,979,157,852, respectively)</i>
Piutang Lain Lain				Other Receivables
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 2.t, 7, 48	54.643.053.568	2.821.916.547	Third Parties
Persediaan	2.g, 7	10.089.881.358	23.110.295.840	Inventories
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 378.727.364)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil and Rp 378,727,364, respectively)</i>
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	2.k, 8	604.279.265.976	292.226.654.318	Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.058.797.015)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 5,058,797,015, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 2.i, 2.t, 9, 48, 50	1.525.225.402.563	1.098.989.672.974	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 72.323.935.184 dan Rp 18.711.661.837)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)</i>
Pajak Dibayar di Muka	2.g, 2.i, 9	2.745.294.109.121	2.213.286.141.521	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	10.a	554.591.396.734	497.284.212.750	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.j, 11	229.709.462.098	193.572.457.296	Held-to-Maturity Financial Assets
Jumlah Aset Lancar	2.g, 12	175.000.000.000	--	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 12	--	175.000.000.000	Held-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.g, 14	7.314.904.399	8.391.719.214	Investment in Associates
Aset Ventura Bersama				Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Berelasi	2.t, 2.w, 13, 48	129.725.775.791	86.522.119.653	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.w, 13	597.918.829.942	247.749.169.378	Third Parties
Properti Investasi	2.l, 16	--	15.107.359.107	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.g, 2.f, 15	628.099.473.502	37.500.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 249,545,814,672 dan Rp 212,345,234,374)</i>				<i>(Net of accumulated depreciation as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 249,545,814,672 and Rp 212,345,234,375, respectively)</i>
Aset Lain-lain	2.m, 17	621.791.835.556	415.439.953.161	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.n, 18	33.022.620.340	21.179.803.073	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		12.542.041.344.848	8.788.303.237.620	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 19, 48, 50	1.442.610.372.843	775.057.780.977	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 19	474.519.121.449	99.750.000.000	Third Parties
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 20, 48, 50	87.468.737.059	65.118.372.950	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 20	2.484.326.706.871	2.226.149.143.612	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	2.g, 2.p, 21	2.700.536.843.335	1.794.739.896.979	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akrual	23	98.727.643.520	22.720.456.222	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.u, 10.b	104.179.351.411	97.227.415.293	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	2.g, 22	289.435.745.772	301.858.934.306	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	24	46.349.033.617	44.517.408.520	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7.728.153.555.876</u>	<u>5.427.139.408.859</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 27, 48, 50	50.267.698.667	53.651.216.655	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 27	665.481.479.077	176.030.912.945	Third Parties
Utang Lain-lain Berelasi	26	3.652.128.645	--	Other Payable - Related Parties
Utang Obligasi - Bersih	1.c, 2.g, 2.y, 25	1.245.656.603.967	748.044.637.281	Bonds Payables- Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.965.057.910.356</u>	<u>977.726.766.881</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>9.693.211.466.232</u>	<u>6.404.866.175.740</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 pada 31 Desember 2014 dan 2013				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for December 31, 2014 and 2013, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2014 dan 2013				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 shares of Serie B in December 31, 2014 and 2013
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9.727.504.265 Saham Seri B pada 31 Desember 2014 dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2013	1.c, 29	972.750.420.500	963.223.600.000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 9,727,504,265 shares of Serie B for December 31, 2014 and 9,632,325,999 shares of Serie B for December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	30	880.789.372.316	831.137.834.545	Additional Paid-in Capital
Opsi Saham	31	43.362.737.418	28.929.895.523	Share Options
Saldo Laba	32			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		268.432.270.328	194.820.273.829	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		685.591.262.445	368.090.741.292	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.s	(7.955.710.852)	(3.800.530.108)	Other Comprehensive Income
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2.842.970.352.155</u>	<u>2.382.401.815.081</u>	Amount Attributable to Owners of the parent
Kepentingan Entitas Non Pengendali	1.b, 40	5.859.526.461	1.035.246.799	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>2.848.829.878.616</u>	<u>2.383.437.061.880</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>12.542.041.344.848</u></u>	<u><u>8.788.303.237.620</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	2.q, 2.t, 33, 48, 50	10.286.813.284.004	9.686.610.301.864	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.q, 34	(9.177.916.819.076)	(8.775.913.964.997)	Cost of Revenues
Laba Bruto		1.108.896.464.928	910.696.336.867	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.q, 2.t, 35	197.115.673.963	101.674.838.947	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		1.306.012.138.891	1.012.371.175.814	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.q, 36	(25.515.527.498)	(23.894.204.238)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.q, 36	(405.043.121.161)	(316.290.449.124)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		43.440.081.356	27.154.660.984	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2.q, 2.s	(3.454.169.963)	20.507.937.029	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	17	--	231.278.047	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	38	37.019.667.482	5.362.489.105	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	39	(13.075.647.154)	(18.544.572.015)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		939.383.421.953	706.898.315.602	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	2.r, 37	(183.596.366.642)	(96.850.836.990)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.e, 14	(185.095.601)	1.153.156.256	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		755.601.959.710	611.200.634.868	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.u, 10.c	(254.389.167.647)	(243.230.405.572)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		501.212.792.063	367.970.229.296	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.s	(4.155.180.744)	(1.340.788.306)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		497.057.611.319	366.629.440.990	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		501.530.512.401	368.059.982.496	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 40	(317.720.338)	(89.753.201)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		501.212.792.063	367.970.229.295	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		497.375.331.657	366.719.194.190	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 40	(317.720.338)	(89.753.201)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		497.057.611.319	366.629.440.989	TOTAL
LABA PER SAHAM	41	51,90	38,20	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014, 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahannya Disetor/Additional Paid in Capital	Opsi Saham / Share Option	Saldo Laba / Retained Earnings			Pendapatan Kprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	963.223.600.000	831.137.834.545	--	192.279.960.913	22.893.575.038	215.173.535.951	(2.459.741.802)	2.007.075.228.694	--	2.007.075.228.694	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Cadangan Umum	32	--	--	2.540.312.916	(2.540.312.916)	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen Tunai	32	--	--	--	(20.322.503.326)	(20.322.503.326)	--	(20.322.503.326)	--	(20.322.503.326)	Cash Dividend
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	368.059.982.496	368.059.982.496	--	368.059.982.496	(89.753.201)	367.970.229.295	Net Income For The Period
Kepentingan Non Pengendali	40	--	--	--	--	--	--	--	1.125.000.000	1.125.000.000	Non Controlling Interest
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	--	--	--	--	--	(1.340.788.306)	(1.340.788.306)	--	(1.340.788.306)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Opsi Saham		--	28.929.895.523	--	--	--	--	28.929.895.523	--	28.929.895.523	Stock Option
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	963.223.600.000	831.137.834.545	28.929.895.523	194.820.273.829	368.090.741.292	562.911.015.121	(3.800.530.108)	2.382.401.815.081	1.035.246.799	2.383.437.061.880	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Cadangan Umum	32	--	--	73.611.996.499	(73.611.996.499)	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham		--	14.432.841.895	--	--	--	--	14.432.841.895	--	14.432.841.895	Stock Option
Setoran Modal Saham dari Mesop		9.526.820.500	49.651.537.771	--	--	--	--	59.178.358.271	--	59.178.358.271	Paid in Capital from Stock Option
Dividen Tunai	32	--	--	--	(110.417.994.749)	(110.417.994.749)	--	(110.417.994.749)	--	(110.417.994.749)	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	40	--	--	--	--	--	--	--	5.142.000.000	5.142.000.000	Non Controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	501.530.512.401	501.530.512.401	--	501.530.512.401	(317.720.338)	501.212.792.063	Net Income For The Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	--	--	--	--	--	(4.155.180.744)	(4.155.180.744)	--	(4.155.180.744)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	972.750.420.500	880.789.372.316	43.362.737.418	268.432.270.328	685.591.262.445	954.023.532.773	(7.955.710.852)	2.842.970.352.155	5.859.526.461	2.848.829.878.616	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		9.086.251.090.052	8.527.446.848.333	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(8.599.050.752.268)	(8.291.615.452.927)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan		(246.993.162.142)	(208.694.640.645)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		44.669.581.253	10.083.104.850	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	10.e	193.004.815.427	114.753.703.161	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Keuangan	37	(183.596.366.642)	(96.850.836.990)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak		(382.995.527.779)	(440.335.518.292)	Payment for Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(88.710.322.099)</u>	<u>(385.212.792.510)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	13	87.067.589.420	30.628.463.140	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	13	(283.325.232.158)	(146.741.269.379)	Placement of Joint Ventures
Hasil Penjualan Aset Tetap		--	231.278.047	Receipt from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	17	(328.828.488.221)	(228.927.964.687)	Acquisition of Fixed Assets
Pencairan Investasi Jangka Pendek		--	--	Receipt from Short Term Investments
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	14	1.149.844.769	587.204.824	Receipt of Dividend from Associates Entity
Perolehan Properti Investasi	16	--	(15.107.359.107)	Acquisition of Investment Properties
Penempatan Investasi Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		(598.099.473.502)	(19.250.000.000)	Placement of Investment on Associates and Long Term Investments
Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi		39.583.000.000	--	Discharge of Investment on Associate Entity
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.082.452.759.692)</u>	<u>(378.579.647.162)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Emisi Obligasi		(3.100.233.842)	--	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Utang Obligasi		500.000.000.000	--	Receipt from Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman Bank		16.276.595.683.317	15.298.731.492.298	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(14.994.273.970.004)	(15.595.777.192.936)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Saham	29	9.526.820.500	--	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	30	49.651.537.771	--	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	32	(110.417.994.749)	(20.322.503.326)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>1.727.981.842.993</u>	<u>(317.368.203.964)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		556.818.761.202	(1.081.160.643.636)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		(1.229.499.897)	17.071.556.134	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.119.694.010.726	2.183.783.098.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.d, 3	<u><u>1.675.283.272.031</u></u>	<u><u>1.119.694.010.726</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:
Kas		1.055.562.542	1.017.088.856	Cash on Hand
Bank		649.099.709.489	352.156.921.870	Cash in Banks
Deposito Berjangka		1.025.128.000.000	766.520.000.000	Time Deposits
Jumlah		<u><u>1.675.283.272.031</u></u>	<u><u>1.119.694.010.726</u></u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Nomor 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan Nomor: 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara Nomor 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 13 Agustus 2014, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU – AH.051114.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 13 Agustus 2014. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan modal, yaitu modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut :

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2013	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	85	81.053.241.722	(2.119.459.737)	7.147.985.372	(598.354.670)

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya (the 'Company') was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which nationalized by the Government of Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by amendment of the Deed No.11 on August 13, 2014 of Fathiah Helmi, S.H, Public Notary in Jakarta, and was approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU – AH.051114.21.2014 year 2014 dated August 13, 2014. The most recently amendment of the Company's articles of association is related to capital increase, Subscribed and Paid up Capital of the Company.

1.b. Subsidiaries

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has the control of the subsidiaries management which are consolidated as follow :

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

1.b. Subsidiary (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2013	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	646.023.564.264	2.258.416.376	--	--
PT Waskita Beton Precast	Jakarta	Industri Pabrikasi	Dalam Tahap Pengembangan	99,99	1.202.607.464.432	140.304.835.496	--	--
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	204.608.454.015	(572.001.241)	--	--

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 22 tanggal 11 Juli 2013. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. 2013 Year.

Pendirian PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 66 tanggal 19 Juni 2014. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.11.2014.

The establishment of PT Waskita Toll Road (Subsidiary) based on notarial deed No. 66 dated Juni 19, 2014 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-14734.40.11.2014.

Pendirian PT Waskita Beton Precast (Entitas Anak) sesuai dengan akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014.

The establishment of PT Waskita Beton Precast (Subsidiary) based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, SH. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-29347.40.10.2014.

1. UMUM (Lanjutan)

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

Pendirian PT Waskita Karya Realty (Entitas Anak) sesuai dengan akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 27 tanggal 16 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat nomor : S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi senilai sebesar Rp 750.000.000.000 tahun 2012 dan Rp 500.000.000.000 pada tahun 2014, dengan rincian sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

1.b. Subsidiary (Continued)

The establishment of PT Waskita Karya Realty (Subsidiary) based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, SH. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-34282.40.10.2014.

1.c. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Jakarta Stock Exchange to the public for 3.082.315.000 of common stock with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares to employees of the Company (Employee Stock Allocation / ESA).

On December 19, 2012, a total of 9.632.236.000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The Company has issued bonds amounted to Rp 750,000,000,000 in 2012 and Rp 500,000,000,000 in 2014, are as follows :

1. UMUM (Lanjutan)

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Nomor / Number	Obligasi / Bonds	Jumlah / Amount	Tahun / Years	Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	Status / Status
1	Seri A / Serie A	75.000.000.000	3	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2015 / June 5, 2015	Belum Lunas / Outstanding
2	Seri B / Serie B	675.000.000.000	5	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2017 / June 5, 2017	Belum Lunas / Outstanding
3	Berkelanjutan I / Continuing Bonds	500.000.000.000	3	10 Nop 2014 / Nov 10, 2014	10 Nop 2017 / Nov 10, 2017	Belum Lunas / Outstanding

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*, rancang bangun (*Design and Build*), layanan jasa konsultasi manajemen, *building* manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, *system development*, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

1. GENERAL (Continued)

**1.c. Public Offering of the Company's Securities
(Continued)**

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company is engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Design and Build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

1. UMUM (Lanjutan)

1.d. Bidang Usaha (Lanjutan)

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 18 April 2013, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, dengan pembagian tugas sesuai Keputusan Direksi No. 06/SK/WK/2014 tanggal 28 Maret 2014.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No. 15/SK/WK/2014 tanggal 12 Nopember 2014 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi produksi. Jumlah Unit Bisnis sebanyak 7 Divisi, sebagai berikut:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Sipil/ <i>Civil Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek sipil lokasi di Jabodetabek dan Banten dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar, Pulau Jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Milyar dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 250 Milyar.	Jakarta
	<i>Operational area covers the whole of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project in Jabodetabek and Banten with the contract value > Rp 50 Billion, Java with the contract value > Rp 150 Billion and outside Java with the contract value > Rp 250 Billion.</i>	

1. GENERAL (Continued)

1.d. The Scope of Business (Continued)

The Company's current business activities, is construction activities and integrated Engineering, Procurement and Construction (EPC) work.

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) dated April 18, 2013, appointed 6 (six) directors of the Company consist of a President Director and 5 (five) directors, with segregation of duties in accordance with the Decree of Directors No.06/SK/WK/2014 dated March 28, 2014.

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 15/SK/WK/2014 dated November 12, 2014 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 7 (seven) Divisions, as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.e. Organisasi (Lanjutan)

1.e. Organization (Continued)

Struktur Organisasi (Lanjutan)

Organization Structure (Continued)

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Gedung/ Building Division	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek gedung lokasi di Jabodetabek dan Banten dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur dan luar jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Milyar dan Luar Negeri selain Timor Leste tidak ada batasan.</p> <p><i>Operational area covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project in in Jabodetabek and Banten with the contract value > Rp 50 Billion, Central Java, DIY, East Java and Outside Java with the contract value > Rp 150 Billion and Overseas except Timor Leste with no restriction.</i></p>	Jakarta
Divisi EPC/ EPC Division	<p>Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran <i>Engineering</i> dan <i>Procurement</i> proyek-proyek EPC, sedangkan kegiatan produksi proyek C dilakukan oleh unit bisnis lain dengan nilai kontrak sebesar > Rp 50 Milyar.</p> <p><i>Conducting the Company's activity in the marketing engineering and procurement of the EPC project, while production activity C's project is performed by other business unit with the contract value > Rp 50 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi Regional I/ Regional I Division	<p>Daerah operasi meliputi seluruh Sumatera berkedudukan di Pekanbaru. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil dengan nilai kontrak Rp 50 Milyar - Rp 250 Milyar, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 Milyar - Rp 150 Milyar.</p> <p><i>Operational area covers the whole of Sumatera, based in Pekanbaru. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division with the contract value of Rp 50 - Rp 250 Billion, Building project except those handled by Building Division with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion.</i></p>	Pekanbaru

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.e. Organisasi (Lanjutan)

1.e. Organization(Continued)

Struktur Organisasi (Lanjutan)

Organization Structure (Continued)

<u>Unit Bisnis/ Business Unit</u>	<u>Wilayah Operasi/ Work Areas</u>	<u>Kedudukan/ Location</u>
Divisi Regional II/ <i>Regional II Division</i>	<p>Daerah operasi meliputi seluruh Kalimantan, berkedudukan di Balikpapan. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 250 Milyar, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh divisi Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - 150 Milyar.</p> <p><i>Operational area covers the whole of Kalimantan, based in Balikpapan. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division with the contract value of Rp 50 - Rp 250 Billion, Building project except those handled by Building Division with the contract value of Rp 50 - 150 Billion.</i></p>	<i>Balikpapan</i>
Divisi Regional III/ <i>Regional III Division</i>	<p>Daerah operasi meliputi Bali, NTB, NTT dan Luar Negeri (Timor Leste), berkedudukan di Denpasar. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 250 Milyar, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milyar, Luar Negeri (Timor Leste) tidak ada batasan.</p> <p><i>Operational area covers Bali, NTB, NTT and abroad (Timor Leste), based in Denpasar. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division with the contract value of Rp 50 - Rp 250 Billion, Building project except those handled by Building Division with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion, and Overseas (Timor Leste) with no restriction.</i></p>	<i>Denpasar</i>
Divisi Regional IV/ <i>Regional IV Division</i>	<p>Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi dengan daerah operasi dan batasan limit di pulau Jawa (selain Jabodetabek dan Banten) untuk proyek Sipil dan Gedung dengan nilai kontrak > Rp 50-150 Milyar, Sulawesi, Maluku, Papua untuk proyek Sipil dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 250 Milyar dan Sulawesi, Maluku, Papua untuk proyek gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milyar.</p> <p><i>To perform its activities in the production area to the marketing up to production for operation area and restriction limit in Java (except Jabodetabek and Banten) for Civil and Building project with the contract value > Rp 50 - Rp 150 Billion, Sulawesi, Maluku and Papua for the Civil project with the contract value Rp 50 - Rp 150 Billion and Sulawesi, Maluku and Papua for the Building project with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion .</i></p>	<i>Makassar</i>

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Composition were of the Company's management as of December 31, 2014 and 2013 as follows:

31 Desember/December 2014 dan/and 31 Desember/December 2013

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	President Commissioner
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar Kohirin Suganda Saputra	Independent Commissioner
Komisaris	Satya Arinanto	Commissioner
Komisaris	Arif Baharudin	Commissioner
Komisaris	Imam Majdi Achid	Commissioner
Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur	Tunggul Rajagukguk	Director
Direktur	Didi Triyono	Director
Direktur	Desi Arryani	Director
Direktur	Adi Wibowo	Director
Direktur	Agus Sugiono	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

31 Desember/December 2014 dan/and 31 Desember/December 2013

Ketua	Iwan Nursyirwan Diar	Head
Anggota	Arif Baharudin Mohammad Danial Agus Suparto	Members

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Structure of Risk and Insurance Committee as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

31 Desember/December 2014 dan/and 31 Desember/December 2013

Ketua	Kohirin Suganda Saputra	Head
Anggota	Satya Arinanto Tjahyo Winarto Afif Sulfa	Members

Susunan Ketua Satuan Pengendalian Intern dan Sekretaris Perusahaan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Structure Head of Internal Control and Corporate Secretary as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

31 Desember/December 2014 dan/and 31 Desember/December 2013

Ketua SPI	M. Noor Utomo	Head of Internal Control
Sekretaris Perusahaan	Antonius Yulianto T N/Munib Lusianto	Corporate Secretary

1. UMUM (Lanjutan)

**1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Komisaris diangkat melalui Keputusan Para Pemegang Saham Nomor Kep-134/MBU/2011 dan S-2004/PPA/DU/2011 tanggal 15 Juni 2011, Kep-241/MBU/2011 dan KEP-PS-07/PPA/1111 tanggal 29 Nopember 2011, SK-382/MBU/2012 tanggal 25 Oktober 2012 dan Keputusan RUPST sesuai akta No. 65 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 April 2013.

Direksi diangkat melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia Nomor Kep-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611 tanggal 15 Juni 2011, SK-233/MBU/2012 dan KEP-PS-06/PPA/0612 tanggal 19 Juni 2012 dan Keputusan RUPST sesuai akta No. 65 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 April 2013.

Komite Audit diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris Nomor 04/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012.

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris Nomor 05/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

Kepala Satuan Pengendalian Internal (SPI) diangkat melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 28/SK/WK/PEN/2012 tanggal 26 September 2012.

Pada tanggal 13 Oktober 2014 telah dilakukan penggantian Sekretaris Perusahaan yang semula Haris Gunawan digantikan oleh Antonius Yulianto melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 36/SK/WK/PEN/2014.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.193.160.714 dan Rp 5.304.714.286.

1. GENERAL (Continued)

**1.f. The Composition of Board of Commissioners,
Directors and Employees (Continued)**

The Commissioners were appointed through the Decision Letter of the Shareholder of Kep-134/MBU/2011 and S-2004/PPA/DU/2011 dated June 15, 2011, No. Kep-241/MBU/2011 and KEP-PS-07/PPA/1111 dated November 29, 2011, SK-382/MBU/2012 dated Oktober 25, 2012 and the resolution of Annual General Meeting of Shareholders according to the deed No. 65 of Fathiah Helmi, S.H, dated April 18, 2013.

The Directors were appointed by the Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No.KEP-135/MBU/2011 and S-2005/PPA/DU/0611 dated June 15, 2011, SK-233/MBU/2012 and KEP-PS-06/PPA/0612 dated Juni 19, 2012 and the resolution of Annual General Meeting of Shareholder according to the deed No. 65 of Fathia Helmi, S.H, dated April 18, 2013.

Audit Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012.

Risk and Insurance Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 05/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

Head of Internal Control Division was appointed by the Decision Letter of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28/SK/WK/PEN/2012 dated September 26, 2012.

On October 13, 2014, there was a change of Corporate Secretary, whom formerly Haris Gunawan replaced by Antonius Yulianto through a decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 36/SK/WK/PEN/2014.

The total remuneration have been received by Board of Commissioners December 31, 2014 and 2013 were amounted to Rp 7,193,160,714 and Rp 5,304,714,286.

1. UMUM (Lanjutan)

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing Rp 17.934.714.286 dan Rp 14.941.585.714. Disamping itu pada tahun 2014 dan 2013 Dewan Direksi masing-masing menerima 15.339.000 dan 66.648.000 lembar saham atau setara 16% dan 38,44% dari opsi saham.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 1.148 dan 1.097 orang per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah

1. GENERAL (Continued)

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Total remuneration have been received by Board of Directors December 31, 2014 and 2013 were amounted to Rp 17,934,714,286 dan Rp 14,941,585,714, respectively. In 2014 dan 2013, Board of Directors have been received 15,339,000 and 66,648,000 shares or equivalent 16% and 38.44% from share option, respectively.

The Company has average number of 1.148 and 1,097 employees as of December 31, 2014 and 2013 (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the years ended December 31, 2014 and 2013, have been prepared based on the Indonesia Financial Accounting Standard (IFAS) consisting of statement and interpretations of the statement which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with the Regulation of Bapepam-LK No. VIII. G.7 enclosed of the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Company".

2.b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Standar Akuntansi baru atau penyesuaian atas Standar Akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat pengurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.b. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (Continued)**

New Accounting Standard or improvement on Accounting Standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amount on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and entities that directly or indirectly controlled by the Company. The entities were consolidated from the date on which the effective control transferred to the Company and will not be consolidated if the Company no longer have effective control on its Subsidiary. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiary, more than 50% of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not have control. Control also exists when the parent owns 50% or less of voting power of an entity when there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) Power to manage the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (iii) Power to appoint or replace the majority of the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent governing body and the entity is controlled by that board or body; or*
- (iv) Power to give the majority of votes at meetings of the Board.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan satu per satu (*line by line basis*) dengan menjumlahkan pos-pos yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban.

Kepentingan nonpengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki utang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan kepada Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya yang terkait akuisisi diakui didalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.c. Principles of Consolidation (Continued)

The existence and effect of potential voting rights that can be executed or converted at the date of reporting must be considered when assessing whether an entity has the power to govern. the financial and operating policy of other entity.

The effect of all material transaction and balances between entities within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

In preparing consolidated financial statements, financial statements of the parent and subsidiary are combined one by one (line by line basis) by adding similar items of assets, liabilities, equities, income and expenses.

Non-controlling interest in a subsidiary with the deficiency of equity will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to finance its deficit.

Transactions with non-controlling interests accounted using economic entity method where the excess of acquisition of non-controlling interests exceeds the net value of assets is recorded in equities.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other event in similar circumstances.

The policies have been implemented consistently by the subsidiary, unless stated otherwise.

Business Combination

Business acquisitions was recorded using the acquisition method. The benefits transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the fair value at the acquisition date for all assets transferred to the Company, the liability recognized by the Company to the previous owners from the acquired party and the equity interests issued by the Company of control transfer from the acquired party. The costs related to the acquisition are recognized in profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Pada saat Perusahaan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan perusahaan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan goodwill. Jika perlu, jumlah tercatat goodwill diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.e. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.c. Principles of Consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

On acquisition, the identifiable assets acquired and liabilities was taken over are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of net identifiable assets from the acquired party.

At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.

Requirements in SFAS 55 (revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill. If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with SFAS 48.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateralized.

2.e. Investment

Short-term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.e. Investasi (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.f. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif. Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.e. Investment (Continued)

Investment in Associates

The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnerships, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or participation in the joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policies decisions of the associates company, but does not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting pruer of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting pruer of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive or legal liability or make a payment on behalf of associates. If the associate subsequently reports of profit, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The Company stopped using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

2.f. Other Long-Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations. Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2.f. Investasi Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.f. Other Long-Term Investment (Continued)

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

2.g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-to-sale financial assets. This classification depends on the intention of acquisition of financial assets. Management determined the financial assets classification at its initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(ii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
(Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(ii) Held-to-maturity financial assets
(Continued)

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has promissory notes which were classified as held to maturity financial assets.

Provision for loss on financial assets impairment

The Company assessed individually if there is objective evidence regarding impairment of financial assets. If there is objective evidence of financial assets impairment individually, the impairment assessed is calculated using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.

For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively. Collective calculation is exercised using certain formula. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized acquisition cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2014 dan 2013.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On December 31, 2014 and 2013, the Company has a financial liabilities which measurable by amortized cost.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of December 31, 2014 and 2013.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.i. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya yang meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.i. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.k. Inventories

Inventories are measured according to the cost that covers all of the purchasing cost, conversion cost, and other costs that arisen until the inventories placed in condition and location where it is available for sale or use.

The cost of Inventories using the FIFO (First-in First-Out) method.

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2.k. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang.

Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dan biaya yang berhubungan langsung agar properti tersebut siap untuk digunakan.

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi properti investasi.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Gedung	20 Tahun/Year	Buildings
Kendaraan	8 Tahun/Year	Vehicles
Perlengkapan Kantor	2-8 Tahun/Year	Office Supplies
Peralatan Proyek	4-16 Tahun/Year	Project Equipment

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

2.k. Inventories (Continued)

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

2.l. Investment Properties

Investment properties represent building in progress are owned by the Company which will be managed for the benefit of lease to earn long term rental income.

Acquisition cost includes all costs which disbursed for the construction of building and the cost directly related to the property so that the property is ready to use.

The Company choose the cost model for investment property accounting policies.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows :

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of comprehensive income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be capitalized on the carrying amount of the assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.m. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

2.n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.m. Fixed Assets (Continued)

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of comprehensive income.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

2.n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.o Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.o Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by net income or deducted by realized loss.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using percentage of completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works. If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli, yang dinyatakan dalam PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat berikut dipenuhi :

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut :
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

to the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage, state in PSAK 23 (Revised 2010) Revenue. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met :

- (i) Binding sale and purchase has been accepted;
- (ii) the sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;
- (iii) the seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;
- (iv) the seller has transferred the risks and ownership benefits to the buyer as follow :
 - For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least, and
 - For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban, yang dinyatakan dalam PSAK 26 Biaya Pinjaman (Revisi 2011).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait), selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas nama dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

**2.s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan dan entitas anak telah menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

2.r. Borrowing Costs

Borrowing costs that can be directly attributable to the selection, construction, or production of a qualifying asset are capitalized at the cost of the assets inventories. Other borrowing costs are recognized as an expense, stated in PSAK 26 Borrowing cost (Revised 2011).

The amount of capitalized borrowing costs covers all costs of borrowing (interest, discount, related costs), and exchange rate loss from loan that is not (hedged) that incurred during borrowing period less interest income received from temporary investment of unused loan.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

**2.s. Transaction and Translation Financial Statement
in Foreign Currency**

The Company and Subsidiary has determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determine how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the company and translate the financial statements into a presentation currency.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2.s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

1. Mata uang fungsional dan penyajian
Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, sedangkan penyajian laporan keuangan Perusahaan atas kegiatan diluar negeri menggunakan mata uang negara setempat. Setiap periode dilakukan penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri dengan laporan keuangan unit bisnis di Indonesia.
2. Transaksi dan Saldo
Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real (SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters Sedangkan kantor cabang Timor Leste menggunakan mata uang Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp.	Rp.
USD	12.440,00	12.189,00
SGD	-	9.627,98
YEN	104,25	116,17
EURO	15.133,26	16.821,44
AED	3.377,12	3.172,29
SAR	3.302,75	3.319,79
MYR	3.541,91	-

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.s. Transaction and Translation Financial Statement
in Foreign Currency (Continued)**

1. Functional Currency and Presentation
Presentation of consolidated financial statements uses Rupiah currency, while the presentation of the Company financial statements of its overseas using local currency. Each financial reporting period, the financial statement of overseas branches are combined with the financial statements of the business unit in Indonesia.
2. Transaction and Balance
Transaction in current year that does not use Rupiah currency are recorded at the prevailing exchange rates at the transaction date. At each reporting date, the assets and liabilities monetary that are not in Rupiah currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment is recorded as a gain or loss for the year.

The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where the branch office domiciled, which is in Arab Emirat Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate. While Timor Leste Branch maintained in United Stated Dollar (USD) using BI rate.

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion which were used by The Company and Subsidiary, respectively as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2.t Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.t Transactions with Related Parties

Entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements :

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :
 - i Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following :
 - i The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);
 - iii Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.t Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah :

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 47).

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.t Transactions with Related Parties (Continued)

Related Parties with Government classified as follows :

- *Entities which significantly controlled by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity.*
- *The Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.*

The Company has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 47).

2.u. Income Taxes

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2.v. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban yang sesuai dengan UU 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.u. Income Taxes (Continued)

Non Final Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

2.v. Employee Benefits Liabilities

The Company has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law 13/2003.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit, charged or credited to the statements of comprehensive income for the rest of the average expected remaining working lives of employees. The Company chose to maintain the existing policy to recognize gains or losses, which uses the corridor approach.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.v. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2.w. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu :

- a. Proyek kerja sama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerja sama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

2.x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 9.727.504.265 dan 9.632.236.000 lembar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.v. Employee Benefits Liabilities (Continued)

In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

2.w. Accounting for Joint Venture

In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows :

- a. *Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- b. *Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".

2.x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing residual net income with weighted average number of ordinary shares during the year.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 9,727,504,265 and 9,632,236,000 for the years ended December 31, 2014 and 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.y. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.z. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu.

2.aa. Program Pengganti Rencana kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.y. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.z. Segment Information

The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision makers. In this case the operational decision makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

Geographic segment is component that can be differentiated in produce a product or service on the environment (region) specific economic.

2.aa. Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). The program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2.aa. Program Pengganti Rencana kepemilikan Saham
Manajemen dan Karyawan (MESOP) (Lanjutan)

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.aa. Management and Employee Stock Ownership Plan
(MESOP) Replacement Program (Continued)

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

2.ab. Use of Estimates

The preparation of the Company and Subsidiary financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect to total assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may differ with estimates.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2.ab. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut.

Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisi. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.ab. Use of Estimates (Continued)

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Income Tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax.

The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provision. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp	
Kas	1.055.562.542	1.017.088.856	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.379.645.174	122.912.014.096	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	209.594.528.948	35.108.167.503	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.702.416.889	10.543.476.097	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.187.006.155	3.243.648.231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	2.162.645.461	4.405.466.742	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	44.330.641	41.629.482	PT Bank Syariah Mandiri
US Dollar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.326.855.432	43.899.608.306	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.866.067.641	8.540.085.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.975.071.410	62.640.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Japan Yen			Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.240.414.143	1.382.243.750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	362.617.393	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.725.989	156.187.238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>518.487.707.884</u>	<u>230.657.784.830</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	33.217.279.445	72.837.045.306	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB	33.123.308.302	493.742.581	PT Bank UOB
PT Bank Bukopin Tbk	23.187.287.330	529.461.561	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BPD Kaltim	9.561.789	4.126.977	PT Bank BPD Kaltim
PT Bank Nusa Tenggara Barat	35.332.546	35.592.061	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT Bank Nusa Tenggara Timur	12.949.279	12.949.404	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	10.172.363.572	677.034.810	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Papua	5.488.747.234	--	PT Bank Papua
PT CIMB Niaga Tbk	4.830.275	--	PT CIMB Niaga Tbk
PT BPD Riau	18.423.299.299	40.578.884.672	PT BPD Riau
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	--	586.498.269	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank ChinaTrust	--	706.000	PT Bank ChinaTrust
US Dollar			US Dollar
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	--	203.494.137	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
Arab Emirat Dirham (AED)			Arab Emirat Dirham (AED)
Mashreq Bank - Dubai	--	543.128.999	Mashreq Bank - Dubai
Saudi Arab Real (SAR)			Saudi Arab Real (SAR)
The National Commercial Bank - Jeddah	4.498.069.140	4.996.472.263	The National Commercial Bank - Jeddah
Malaysian Ringgit			Malaysian Ringgit
Maybank	2.438.973.394	--	Maybank
Jumlah	<u>130.612.001.605</u>	<u>121.499.137.040</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	355.128.000.000	355.820.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	265.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220.000.000.000	147.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	56.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	<u>840.128.000.000</u>	<u>588.820.000.000</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	175.000.000.000	136.000.000.000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	10.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	--	11.700.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	<u>185.000.000.000</u>	<u>177.700.000.000</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.675.283.272.031</u>	<u>1.119.694.010.726</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)	6.7% - 10.50%	2.5% - 10.50%	Interest rate on Time Deposits per Annum (%)
Jangka Waktu	1-3 bulan/Month	1-3 bulan/Month	Time Period

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2014 Rp	2013 Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	24.276.133.745	24.276.133.745	Certificate of Time Deposits
Jumlah	24.276.133.745	24.276.133.745	Total

Merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 5.469.000.000, Rp 8.143.200.000 dan Rp 2.215.733.745 atau total senilai Rp 15.827.933.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.4 dan 19.2) pada 31 Desember 2014 dan 2013. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut.

Represent certificate of time deposits amounted to Rp 5,469,000,000, Rp 8,143,200,000 and Rp 2,215,733,745 or the total amount of Rp 15,827,933,745 were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.4 and 19.2) on December 31, 2014 and 2013. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	384.821.626.763	390.317.532.632	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	455.085.805.665	518.684.285.391	Joint Venture Receivable
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan</i>			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of</i>
Nilai Piutang	(7.748.255.674)	(7.748.255.674)	Receivables
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	832.159.176.754	901.253.562.349	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	691.828.707.760	710.585.642.082	Construction Receivables
Piutang Dagang	803.441.396.564	119.523.560.153	Trade Receivables
Piutang Sewa Gedung	47.283.637	28.748.000	Buildings Rental Receivables
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan</i>			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of</i>
Nilai Piutang	(20.718.167.026)	(21.018.167.026)	Receivables
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	1.474.599.220.935	809.119.783.209	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	2.306.758.397.689	1.710.373.345.558	Total Accounts Receivables

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of related parties account receivables are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Kertas Leces (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121	PT Kertas Leces (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	120.385.986.139	44.471.955.015	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	40.543.487.015	86.865.312.300	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	31.662.926.384	-	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	19.767.340.499	11.957.173.681	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	17.012.684.634	17.748.706.526	PT Transmarga Jatim Pasuruan
KSO Waskita Karya - Trinititi	15.799.723.216	-	JO Waskita Karya - Trinititi
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	24.295.994.303	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	-	35.650.111.907	PT Semen Padang (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	29.109.989.445	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	26.681.448.155	27.250.258.734	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	384.821.626.763	390.317.532.632	Total Related Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak-pihak Ketiga		
Pemerintah - pemerintah Daerah	217.407.221.962	238.893.673.244
PT Tapin Coal Terminal	75.581.475.462	106.192.997.745
Bin Ladin Contractor Group LLC	51.417.821.416	48.379.420.222
PT Pembangunan Jaya Ancol	37.750.870.445	--
PT Mega Pasanggrahan Indah	30.532.345.872	24.015.123.316
PT Sentul Ciity Tbk	30.460.976.803	--
PT Bangun Investa Graha	27.829.499.997	--
Konsorsium Interchange STA 11	27.626.586.180	--
Kementerian Pekerjaan Umum	17.357.866.895	57.269.546.788
PT Broadbiz Asia	13.943.649.470	--
PT Ade Pede Realty	13.457.452.366	14.340.334.341
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	12.193.646.698	--
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	11.273.037.009	--
Universitas Trunojoyo	--	11.972.475.650
PT Mandara Permai	--	17.692.857.355
PT Indonesian Paradise Island	--	20.652.714.355
PT Hermes Realty Indonesia	--	11.457.752.070
PT Pardika Wisthi Sarana	--	17.170.354.992
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	124.996.257.185	142.548.392.004
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	691.828.707.760	710.585.642.082

Rincian saldo piutang ventura bersama adalah sebagai berikut :

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek / Name of Projects	2014 Rp	2013 Rp
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	109.695.627.460	97.882.641.492
KSO/JO Waskita - PAL	PLTU Malinau	80.692.936.693	53.833.916.806
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	29.903.658.585	29.903.658.585
KSO/JO Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	28.641.392.244	27.369.876.554
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.2	25.847.946.463	--
KSO/JO Waskita - ZUG	PLTU Rote	22.156.903.020	22.808.737.531
KSO/JO Waskita - GXED	Genyem Div.2	16.352.352.216	12.560.590.691
KSO/JO Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	13.986.753.342	--
KSO/JO Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl Talisayan - Batu Lepok	12.480.112.300	--
KSO/JO Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	12.107.649.114	--
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	10.207.643.882	43.747.385.556
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	8.961.837.296	--
KSO/JO Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	8.780.575.957	--
KSO/JO Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	7.530.203.468	--
KSO/JO Waskita - GXED	Genyem Div EPC	6.871.187.977	6.871.135.006
KSO/JO Waskita - Brantas	Jl Bulukumba Mks	6.785.542.298	7.403.332.454
KSO/JO Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Jatigede Sumedang	5.456.799.700	26.924.221.581
KSO/JO Waskita - Adhi	Bojonegoro Barrage	5.384.124.836	5.576.549.996
KSO/JO Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	5.142.933.660	--
KSO/JO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jamepa	--	64.960.847.662
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	--	24.047.616.469
KSO/JO Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	--	5.880.387.270
KSO/JO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	--	39.314.816.292
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	--	11.535.173.304
KSO/JO Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	--	4.472.201.292
KSO/JO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	--	2.730.254.503
KSO/JO Waskita - Adhi	ENB-03 Jl. Dompung Banggo (EINRIP)	--	1.818.471.835
Lainnya (di bawah Rp 5 Miliar)/Others (less than Rp 5 Billion each)		38.099.625.154	29.042.470.512
Total		455.085.805.665	518.684.285.391

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The details of third parties account receivables are as follows:

Third Parties
District Governments
PT Tapin Coal Terminal
Bin Ladin Contractor Group LLC
PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Sentul Ciity Tbk
PT Bangun Investa Graha
Interchange Consorsium of STA 11
The Ministry of Public Works
PT Broadbiz Asia
PT Ade Pede Realty
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
University of Trunojoyo
PT Mandara Permai
PT Indonesian Paradise Island
PT Hermes Realty Indonesia
PT Pardika Wisthi Sarana
Others (less than Rp 10 Billion each)
Total Third Parties

The details of Joint Venture account receivables are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Sampai dengan 12 bulan		
Belum Jatuh Tempo	1.838.645.860.466	1.347.717.290.070
Sudah Jatuh Tempo	279.256.241.873	202.040.685.331
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	208.258.925.603	180.318.000.410
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	--	--
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	9.063.792.447	9.063.792.447
Jumlah	<u>2.335.224.820.389</u>	<u>1.739.139.768.258</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal Tahun	(28.766.422.700)	(24.626.427.605)
Penambahan di Tahun Berjalan	--	(5.946.341.095)
Pemulihan di Tahun Berjalan	300.000.000	1.806.346.000
Saldo Akhir Tahun	<u>(28.466.422.700)</u>	<u>(28.766.422.700)</u>

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 28.466.422.700. Terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 300.000.000 dari PT Sijiro.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 5.946.341.095 meliputi piutang-piutang kepada, PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Pertamina Bina Medika, PT Iglas (Persero).

Pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2013 merupakan penerimaan termin atas piutang yang telah disisihkan kepada Perum Perumnas sebesar Rp 1.806.346.000 (Catatan 37).

Piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut :

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.2), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Universitas Sebelas Maret sebesar Rp 170.775.000.000, Proyek Waduk Gondang sebesar Rp 617.280.400.000 dan Proyek Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang sebesar Rp 710.610.540.000.
- PT Bank BRI (Persero) Tbk (Catatan 19.5), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Aji Tulus Jejangkat sebesar Rp 341.010.474.999, Proyek Gedung & Sarana Penunjang di Kompleks INA DRTG Sentul – Bogor sebesar Rp 36.784.000.000, Proyek Hotel Tangram & Sadira Pekanbaru sebesar Rp 167.200.000.000, Proyek Pembangunan Kompleks Perkantoran Paser Lanjutan sebesar Rp 88.237.342.000.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The accounts receivable by age (day) category are as follows:

Up to 12 Months
 Not Yet Due
 Past Due
 >13 - 24 Months - Past Due
 >25 - 36 Months - Past Due
 >36 Months - Past Due
Total

The movements of allowance for impairment losses of receivable are as follows:

Beginning Balance of the Year
 Addition in the Current Year
 Recovery in Current Year
Ending Balance of the Year

The management has allocated the allowance for impairment losses of receivable, based on individual assessment of each customers.

The allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2014 amounted to Rp 28,466,422,700. There is recovery of the allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2014 amounted Rp 300,000,000 from PT Sijiro.

The allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2013 amounted to Rp 5,946,341,095, including accounts receivable from PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Pertamina Bina Medika, PT Iglas (Persero).

There were recovery of the allowance for impairment of receivable as of December 31, 2013 to Perum Perumnas amounted to Rp 1,806,346,000 (Note 37).

Accounts receivable as collateral on bank lenders, are as follows :

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.2), accounts receivable which is used as collateral are University of Sebelas Maret Project amounted to Rp 170,775,000,000, Gondang Reservoir Project amounted to Rp 617,280,400,000 and Raknamo Dam Project in Kupang District amounted to Rp 710,610,540,000.
- PT Bank BRI (Persero) Tbk (Note 19.5), accounts receivable which is used as collateral are Aji Tulus Jejangkat project amounted to Rp 341,010,474,999, Building and Supporting Facilities Project in INA DRTG Sentul – Bogor Complex amounted to Rp 36,784,000,000, Hotel Tangram & Sadira Pekanbaru Project amounted to Rp 167,200,000,000, Development Paser Office Complex Advanced Project amounted to Rp 88,237,342,000.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Catatan 19.3), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III sebesar Rp 599.500.000.000, Proyek Sistem Drainase Primer Gunungsari (Paket Banyu Urip 2) sebesar Rp 102.600.139.000 dan Proyek Gedung Kantor PGN Area Palembang sebesar Rp 56.810.000.000.
- Indonesia Eximbank (Catatan 19.1), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Upgrading of Existing Suai Airport sebesar USD 67.671.189,95, Proyek Perluasan Gedung T3 Ultimate Bandara Soekarno – Hatta sebesar Rp 1.786.950.000.000, Proyek Pekerjaan Desain & Build Bandara Husein Sastranegara Bandung sebesar Rp 139.900.032.000.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 19.6), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jaringan Transmisi Brastagi – Kutacane sebesar Rp 36.705.430.577, Proyek Pelaksanaan Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Fase I sebesar Rp 29.155.500.000, Proyek Gedung SKPD Kalimantan Utara sebesar Rp 62.394.014.709, Proyek Jaringan Irigasi di Sangkub Kiri sebesar Rp 10.428.067.655, Proyek PLTU Tenayan Paket I sebesar Rp 67.638.931.000, Proyek PLTU Tenayan (Paket II) sebesar Rp 13.784.489.600, Proyek Menara Proteksi Indonesia sebesar Rp 130.130.000.000 dan Proyek Jalan Simpang Langgam – Langgam sebesar Rp 76.230.766.400.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan dari PT Jakarta Monorail untuk pembangunan monorail Jakarta Sta. Duku Atas - Sta. Setiabudi Utara (*Green Line*) No. 022/JM-CTR/PRA-C&S/XII/2013 tanggal 11 Desember 2013 dengan nilai sebesar Rp 4.102.767.273. Saldo piutang usaha Perusahaan terhadap PT Jakarta Monorail sebesar Rp 5.102.115.148 terdiri dari pembayaran pertama sebesar Rp 3.727.115.148 dan pembayaran *idle bored pile* sebesar Rp 1.375.000.000. Pada 31 Desember 2014 Perusahaan belum membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Note 19.3), accounts receivable which is used as collateral are Development of Balikpapan Stadium Project Phase III amounted to Rp 599,500,000,000, Gunungsari Primary Drainage System Project (Banyu Urip 2 Package) amounted to Rp 102,600,139,000 and PGN Office Building Palembang Project amounted to Rp 56,810,000,000.
- Indonesia Eximbank (Note 19.1), accounts receivable which is used as collateral are Upgrading of Existing Suai Airport Project amounted to USD 67,671,189.95, Building Expansion T3 Ultimate Soekarno – Hatta Project amounted to Rp 1,786,950,000,000, Design & Build Works of Bandung Husein Sastranegara Airport Project amounted to Rp 139,900,032,000.
- PT Bank Panin Tbk (Note 19.6), accounts receivable which is used as collateral are Transmission Network Brastagi - Kutacane Project amounted to Rp 36,705,430,577, Implementation of Wastewater Pipeline Network Optimization Phase I Project amounted to 29,155,500,000, SKPD Building North Kalimantan Project amounted to Rp 62,394,014,709, Irrigation Project in Sangkub Kiri amounted to Rp 10,428,067,655, PLTU Tenayan Package I Project amounted to Rp 67,638,931,000, PLTU Tenayan Project (Package II) amounted to Rp 13,784,489,600, Indonesia Protection Tower Project amounted to Rp 130,130,000,000 and Simpang Langgam – Langgam Street Project amounted to Rp 76,230,766,400.

Joint venture receivable represents an accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Company.

The company entered into a work contract of PT Jakarta Monorail work for the construction of the Jakarta monorail Sta. Duku Atas - Sta. North Setiabudi (*Green Line*) No. 022/JM-CTR/PRA-C&S/XII/2013 dated December 11, 2013 with a value of Rp 4.102.767.273. The balance of account receivables to PT Jakarta Monorail Company amounting to Rp 5,102,115,148 consisting of the first payment of Rp 3,727,115,148 and payment idle bored pile Rp 1.375.000.000. On December 31, 2014 the Company has not provided an allowance for impairment of receivables.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENTION RECEIVABLES

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	222.415.352.457	169.934.138.125	<i>Related Parties</i>
<i>Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang</i>	<i>(633.868.682)</i>	<i>(582.732.318)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	221.781.483.775	169.351.405.807	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	422.089.118.826	447.406.024.804	<i>Third Parties</i>
<i>Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang</i>	<i>(24.853.072.166)</i>	<i>(10.979.157.852)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	397.236.046.660	436.426.866.952	Total Third Parties
Jumlah	619.017.530.435	605.778.272.759	Total

Rincian saldo piutang retensi pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of retention receivables to related parties are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Trans Marga Jateng	79.641.938.106	77.289.711.395	<i>PT Trans Marga Jateng</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.730.645.669	17.537.675.012	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Jasa Marga Bali Tol	17.606.966.363	31.638.410.630	<i>PT Jasa Marga Bali Tol</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	24.748.429.029	--	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Jasa marga (Persero) Tbk	14.679.896.278	--	<i>PT Jasa marga (Persero) Tbk</i>
PT Rekayasa Industri (Persero)	10.619.643.434	--	<i>PT Rekayasa Industri (Persero)</i>
PT Transmarga Jatim Pasuruan	12.419.572.371	--	<i>PT Transmarga Jatim Pasuruan</i>
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	34.968.261.207	43.468.341.088	<i>Others (less than Rp 10 Billions each)</i>
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	222.415.352.457	169.934.138.125	Total Related Parties Retention Receivables

Rincian saldo piutang retensi pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of retention receivables to third parties are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	83.135.241.294	78.441.192.057	<i>Ministry of Public Works</i>
Pemerintah - pemerintah Daerah	66.651.272.629	83.355.172.070	<i>District Governments</i>
Bin Laden Contractor Group LLC	24.049.426.559	16.889.665.660	<i>Bin Laden Contractor Group LLC</i>
PT Pardika Wisthi Sarana	19.620.581.352	10.709.030.010	<i>PT Pardika Wisthi Sarana</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	17.695.468.320	17.700.113.010	<i>PT Marga Lingkar Jakarta</i>
PT Mega Pasanggrahan Indah	13.761.747.811	--	<i>PT Mega Pasanggrahan Indah</i>
PT Mandara Permai	12.303.796.696	--	<i>PT Mandara Permai</i>
PT Indonesia Paradise Island	12.210.199.089	12.210.199.089	<i>PT Indonesia Paradise Island</i>
PT Broadbiz Asia	11.266.491.081	--	<i>PT Broadbiz Asia</i>
PT Tapin Coal Terminal	--	15.695.826.040	<i>PT Tapin Coal Terminal</i>
PT Adhitya Serayakorita	--	16.999.050.398	<i>PT Adhitya Serayakorita</i>
PT Multi Artha Pratama	--	11.454.587.711	<i>PT Multi Artha Pratama</i>
Daewoo Engineering Company - South Korea	--	15.409.237.499	<i>Daewoo Engineering Company - South Korea</i>
Universitas Indonesia	--	14.600.000.000	<i>University of Indonesia</i>
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	161.394.893.995	153.941.951.260	<i>Others (less than Rp 10 Billions each)</i>
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	422.089.118.826	447.406.024.804	Total Third Parties Retention Receivables

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	(11.561.890.170)	(12.580.996.476)	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Penambahan di Tahun Berjalan	(13.925.050.678)	(919.127.329)	<i>Addition in the Current Year</i>
Pemulihan di Tahun Berjalan	--	1.938.233.635	<i>Recovery in Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	(25.486.940.848)	(11.561.890.170)	Ending Balance of the Year

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 13.925.050.678 yaitu kepada PT Indonesia Paradise Island Rp 12.210.199.089, Pemda-pemda Daerah sebesar Rp 1.064.957.056, PT Sari Dumai Sejati Rp 76.112.534, PT Graha Santika Dyandra Rp 522.645.635 dan RS Pertamina sebesar Rp 51.136.364. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2014.

Penyisihan penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 919.127.329 meliputi piutang-piutang kepada Perum Perumnas, PT Putera Mataram Indah Wisata dan beberapa perusahaan lainnya. Terdapat pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.938.233.635 kepada PT Citra Buana Prakarsa sebesar Rp 1.070.504.062 dan PT Elita Prima Utama sebesar Rp 867.729.573.

Manajemen berpendapat bahwa piutang retensi dapat ditagihkan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

6. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

The allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2014 amounted to Rp 13,925,050,678 such as to PT Indonesia Paradise Island amounted to Rp 12,210,199,089, District Government amounted to Rp 1,064,957,056, PT Sari Dumai Sejati amounted to Rp 76,112,534, PT Graha Santika Dyandra amounted to Rp 522,645,635 and RS Pertamina amounted to Rp 51,136,364. There is no recovery of the allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2014.

Allowance for impairment losses of retention receivables as of December 31, 2013 amounted to Rp 919,127,329, including receivables to Perum Perumnas, PT Putera Mataram Indah Wisata and several other companies. There were recovery of the allowance for impairment losses of receivables as of December 31, 2013 amounted to Rp 1,938,233,635 including to PT Citra Buana Prakarsa amounted to Rp 1,070,504,062 and PT Elita Prima Utama amounted to Rp 867,729,573.

Management believes that retention receivables possible to collect.

Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT Istaka Karya (Persero)	75.144.307.748	75.144.307.748	PT Istaka Karya (Persero)
PT Pejagan Pemalang Toll Road	33.251.526.498	--	PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR)
PT Kertas Lececs (Persero)	9.092.268.560	--	PT Kertas Lececs (Persero)
Piutang Bunga PT PPA (Persero)	332.833.466	2.710.110.000	Interest Receivable from PT PPA (Persero)
Piutang Bunga PT PPTR	1.513.377.720	--	Interest Receivable from PT PPTR
Koperasi PT Waskita Karya	94.072.547	94.072.547	Koperasi PT Waskita Karya
Piutang Karyawan	3.486.420	17.734.000	Employee Receivables
Lain-Lain	10.355.488.357	--	Others
Jumlah	129.787.361.316	77.966.224.295	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(75.144.307.748)</i>	<i>(75.144.307.748)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	54.643.053.568	2.821.916.547	Total Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain	10.089.881.358	23.110.295.840	Others
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	10.089.881.358	23.110.295.840	Total Third Parties
Jumlah	64.732.934.926	25.932.212.387	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	(75.144.307.748)	(47.552.388.629)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Tahun Berjalan	--	(27.591.919.119)	Addition in Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	<u>(75.144.307.748)</u>	<u>(75.144.307.748)</u>	Ending Balance of the Year

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS Nomor KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011 PT Istaka Karya (Persero) bermohon kepada PT Waskita Karya (Persero) sesuai surat Nomor: DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank Proyek Bandar Lampung ByPass senilai Rp 10.661.885 dan biaya provisi penerbitan Garansi Bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012 telah dicairkan Garansi Bank Nomor: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday oleh pemilik proyek, sehingga piutang PT Waskita Karya (Persero) kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya maka penyelesaiannya dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapat posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pada tanggal 23 Januari 2013 terdapat Putusan Pengesahaan Perdamaian (Homologasi) No.23/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst.jo atas PT Istaka Karya (Persero) yang menyatakan sebagai berikut:

Perjanjian Perdamaian tanggal 19 Desember 2012 sebagai berikut:

- Khusus hutang kreditur konkuren akan dilakukan pembayaran sebagian diawal sebesar 3%;
- Sisa hutang sebesar 97% dikonversi menjadi penyertaan saham sementara tanpa hak suara, dan
- Saham dapat ditarik kembali pada tahun ke 9 sesuai dengan proyeksi PT Istaka Karya (Persero)

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) originally amounted to Rp 64,169,976,914 is receivable to PT Istaka Karya (Persero) that was given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the RUPS No. KEP-83/MBU/2011 and Kep-PS04/PPA /0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company received a Letter of acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted of Rp 64,169,976,914.

On April 12, 2011 PT Istaka Karya (Persero) requested to PT Waskita Karya (Persero) Tbk through letter No: DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung Bypass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of PT Waskita Karya (Persero)Tbk to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

On the date January 23, 2013, there is an Approval of the ratification Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JktPst.jo of PT Istaka Karya (Persero) on:

Peaceful Agreement dated December 19, 2012 as follows:

- Specially unsecured creditor's liability will be settled in the early part of 3%;
- Remaning liability of 97% will be converted to be the temporary stock investment with no voting right, and
- The stock may be withdrawn at the 9th year in accordance with the projection of PT Istaka Karya (Persero).

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan membukukan penyisihan penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. pihak perusahaan meminta PT Istaka Karya untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sbb:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya dengan nomor surat DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi :

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan Instansi terkait.

Piutang lain-lain kepada PT Pejagan Pemalang Tol Road adalah piutang kepada entitas asosiasi untuk modal kerja.

Piutang lain-lain kepada PT Kertas Leces (Persero) adalah piutang bunga atas pembayaran angsuran termin.

Piutang bunga kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Persero) adalah piutang bunga bunga *Promissory Notes*.

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya provisi/bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan atas Kredit Modal kerja (KMK) untuk subkontraktor.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Company recorded allowance for impairment receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748, respectively or by 100 of value of accounts receivable.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. The Company asked to PT Istaka Karya to resolve the debt with this settlement scheme:

1. *The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.*
2. *The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (Debt to Equity Swap) for Rp 82,436,629,045.*

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. *The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.*
2. *The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.*

Other receivable to PT Pejagan Pemalang Tol Road represent receivable to associate entity for working capital.

Other receivable to PT Kertas Leces (Persero) represent interest receivable of receivable installment.

Other receivable to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Persero) represent interest receivable of Promissory Notes.

The Company's other receivables mainly represent provision fee/ bank guarantee has been paid in advance by the Company for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractor.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible uncollectible other receivables in the future.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Bahan Baku Kontruksi	327.086.547.389	281.318.864.784	Construction Raw Material
Beton Precast	<u>21.178.898.885</u>	<u>9.892.431.826</u>	Precast Concrete
Jumlah Bahan Baku	348.265.446.274	291.211.296.610	Total Raw Material
Persediaan dalam Pengembangan			Inventory in Progress
Tanah Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Aset Real Estat	<u>254.619.734.630</u>	<u>--</u>	Real Estate Assets
Total Persediaan dalam Pengembangan	255.415.474.474	795.739.844	Total Inventory in Progress
Persediaan untuk Dijual			Inventory Ready for Sale
Tanah Kavling Siap Bangun	<u>598.345.228</u>	<u>598.345.228</u>	Land Ready for Sale
Total Persediaan untuk Dijual	<u>598.345.228</u>	<u>598.345.228</u>	Total Inventory Ready for Sale
Jumlah	604.279.265.976	292.605.381.682	Total
Dikurangi: Penurunan Nilai Persediaan	<u>--</u>	<u>(378.727.364)</u>	Less: Impairment of Inventories
Jumlah	<u>604.279.265.976</u>	<u>292.226.654.318</u>	Total

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials and materials in the process.

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmmer, traveler form, geotextile, aspal dan batu.

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Company. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m2 dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perseroan.

Land inventories are land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sgm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

Terdapat reklasifikasi properti investasi menjadi aset real estat yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 48.1/WK/DK/2014 tanggal 15 Juli 2014, mengenai pengalihan properti investasi tanah dan bangunan menjadi aset real estat untuk dijual. Nilai buku atas tanah dan bangunan yang dialihkan menjadi aset real estat pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 107.994.333 dan Rp 43.540.861.450. Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan kepemilikan tanah dan gedung Cawang. Semula Manajemen memperuntukkan gedung tersebut sebagai properti investasi, akan tetapi berubah menjadi aset real estat untuk dijual (Catatan 16).

There reclassification of investment properties into real estate assets undertaken by the Decree of Commissioners No 48.1 / WK / DK / 2014 dated July 15, 2014, regarding the transfer of land and building investment properties into real estate assets for sale. The book value of land and buildings are transferred to property, real estate on December 31, 2014 amounted to Rp 107 994 333 and Rp 43,540,861,450, respectively. The reclassification is done with respect to the change of ownership of Cawang land and building purposes. Originally Management consign the building as an investment property, but changing to be real estate assets held for sale (Note 16).

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen membentuk penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2014 adalah Rp Nihil dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 378.727.364.

Based on the review of inventories at the end of the year, Management has provided an allowance for impairment losses of inventory as of December 31, 2014 amounted to Rp Nil and December 31, 2013 amounted to Rp 378,727,364.

Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA

9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak-pihak Berelasi	1.530.284.199.578	1.104.048.469.989
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	<u>(5.058.797.015)</u>	<u>(5.058.797.015)</u>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1.525.225.402.563</u>	<u>1.098.989.672.974</u>
Pihak-pihak Ketiga	2.817.618.044.305	2.231.997.803.358
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	<u>(72.323.935.184)</u>	<u>(18.711.661.837)</u>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>2.745.294.109.121</u>	<u>2.213.286.141.521</u>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>4.270.519.511.684</u>	<u>3.312.275.814.495</u>

<i>Related Parties</i>
<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
<i>Total Related Parties</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
<i>Total Third Parties</i>
<i>Total Gross Amount Due from Customers</i>

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak-Pihak Berelasi		
PT Pejagan Pematang Toll Road	600.003.720.995	
JO Waskita - Trinititi	159.511.463.577	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	88.943.956.264	135.493.909.965
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	89.185.514.438	180.749.014.161
JO Kawahapejaya Indonesia	85.849.612.073	--
PT Semen Padang (Persero)	75.587.337.455	23.124.315.252
PT Rekayasa Industri (Persero)	68.984.134.954	102.292.499.074
PT Angkasa Pura Hotel	49.333.352.741	--
PT Jasa Marga Bali Tol	48.968.176.099	120.132.210.867
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	38.973.870.992	135.234.080.871
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	35.978.088.761	--
PT Kereta Api (Persero)	32.986.232.121	41.531.551.077
PT Angkasa Pura II (Persero)	25.223.115.833	12.578.598.641
PT Transmarga Jatim Pasuruan	21.255.111.828	90.643.232.631
PT Trans Marga Jateng	19.863.818.558	24.016.582.842
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	16.467.837.642	16.467.837.642
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	14.441.805.828	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.825.530.839	--
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	13.397.614.311	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12.799.348.781	66.383.757.798
PT PN III	12.046.160.344	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	118.864.054.209
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	22.201.568.000
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	<u>6.658.395.144</u>	<u>14.335.256.959</u>
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	<u>1.530.284.199.578</u>	<u>1.104.048.469.989</u>

<i>Related Parties</i>
<i>PT Pejagan Pematang Toll Road</i>
<i>JO Waskita - Trinititi</i>
<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
<i>JO Kawahapejaya Indonesia</i>
<i>PT Semen Padang (Persero)</i>
<i>PT Rekayasa Industri (Persero)</i>
<i>PT Angkasa Pura Hotel</i>
<i>PT Jasa Marga Bali Tol</i>
<i>PT Hotel Indonesia Natour (Persero)</i>
<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
<i>PT Kereta Api (Persero)</i>
<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
<i>PT Transmarga Jatim Pasuruan</i>
<i>PT Trans Marga Jateng</i>
<i>PT Dok Kodja Bahari (Persero)</i>
<i>PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
<i>PT PN III</i>
<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
<i>PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)</i>
<i>Others (less than Rp 10 Billions each)</i>
<i>Total Related Parties</i>

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Ketiga sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
 (Lanjutan)**

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
 (Continued)**

	2014 Rp	2013 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga			Gross Amount Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	474.095.921.138	434.261.861.176	Ministry of Public Works
Pemerintah - pemerintah Daerah	516.122.850.749	411.891.447.204	District Governments
The Ministry of Transport and Communication of Republica Democratica De Timor Leste	295.202.306.538	--	The Ministry of Transport and Communication of Republica Democratica De Timor Leste
The Ministry of Public Work of Republica Democratica De Timor Leste	17.192.017.800	--	The Ministry of Transport and Communication of Republica Democratica De Timor Leste
PT Daya Radar Utama	138.548.936.219	73.762.727.906	PT Daya Radar Utama
PT Basko Minang	83.181.818.182	118.181.818.182	PT Basko Minang
PT Ade Pede Realty	73.924.522.169	35.671.338.950	PT Ade Pede Realty
PT Pembangunan Jaya Ancol	72.135.833.435	--	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Broadbiz Asia	56.800.184.419	125.800.499.114	PT Broadbiz Asia
PT Harmas Jalesveva	53.262.678.071	22.961.736.818	PT Harmas Jalesveva
Universitas Sebelas Maret	53.028.005.063	--	University of Sebelas Maret
PT Toba Pengembang Sejahtera	144.103.338.820	--	PT Toba Pengembang Sejahtera
PT BPD Riau	46.740.016.540	242.166.380.177	PT BPD Riau
PT Sinoma Engineering Indonesia	44.289.376.613	--	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Citra Abadi Mandiri	40.430.558.773	12.852.400.000	PT Citra Abadi Mandiri
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	40.241.585.000	--	The National Library of Republic of Indonesia
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	38.410.660.392	--	Telkom Property (PT graha Sarana Duta)
Konsorsium Interchange STA 11	34.387.906.644	--	Consortium of Interchange STA 11
PT Halla Mohana	29.560.808.000	--	PT Halla Mohana
PT ITC Polonia	29.011.745.455	--	PT ITC Polonia
PT Bhummyamca	26.069.075.871	--	PT Bhummyamca
PT Mega Pasanggrahan Indah	25.569.491.974	105.006.116.533	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT PGE	25.013.920.000	--	PT PGE
PT Trikarya Graha Utama	90.642.178.264	--	PT Trikarya Graha Utama
Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.	22.535.531.999	22.535.531.999	Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.
PT Banyu Daya Perkasa	21.607.836.860	--	PT Banyu Daya Perkasa
PT Pardika Wisthi Sarana	19.969.007.994	102.984.631.130	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Putera Mataram Indah Wisata	19.543.699.607	19.543.699.607	PT Putera Mataram Indah Wisata
PT Hidro Rizki Ilahi	18.651.652.728	--	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Hermes Realty Indonesia	18.023.402.070	--	PT Hermes Realty Indonesia
Bin Laden Contractor Group LLC	17.176.111.375	54.904.933.982	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Sarana Teluk Sumber	16.979.704.454	--	PT Sarana Teluk Sumber
Mahkamah Agung RI	16.774.149.892	--	The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	16.000.604.096	--	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
PT Metropolitan Karyadeka Development	13.552.154.954	--	PT Metropolitan Karyadeka Development
PT Sentul City, Tbk	13.526.612.835	15.602.580.000	PT Sentul City, Tbk
Samsung C&T Corporation	13.220.476.521	--	Samsung C&T Corporation
PT P3MPI	12.947.343.500	--	PT P3MPI
PT Mandara Permai	12.165.465.689	99.887.041.210	PT Mandara Permai
PT Bangun Investa Graha	11.696.170.912	--	PT Bangun Investa Graha
Kopkar PT IDEC AWI Tarakan	--	18.570.928.760	Kopkar PT IDEC AWI Tarakan
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	--	--	Procurement Policy Institute Goods / Services of Government
PT Puriampora Intipratama	--	28.381.161.238	PT Puriampora Intipratama
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	--	45.530.334.749	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Bosowa Terminal Mataram	--	20.744.431.038	PT Bosowa Terminal Mataram
PT Inti Utama Dharma RE	--	12.104.398.773	PT Inti Utama Dharma RE
PT Indonesia Paradise Island	--	14.053.679.988	PT Indonesian Paradise Island
PT Prolindo Cipta Nusantara	--	13.441.919.499	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Gapura Kencana Abadi	--	12.717.472.863	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Sumber Mesin Raya	--	17.314.680.450	PT Gapura Kencana Abadi
PT Patria Maritim Industry	--	30.957.720.696	PT Sumber Mesin Raya
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	11.758.234.583	11.758.234.583	PT Patria Maritim Industry
	105.282.382.690	108.408.096.733	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	2.817.618.044.305	2.231.997.803.358	Total Third Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
 (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	(23.770.458.852)	(15.734.738.162)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Penyisihan	(53.612.273.347)	(8.035.720.690)	Addition in the Current Year
Pemulihan Penyisihan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(77.382.732.199)	(23.770.458.852)	Ending Balance of the Year

Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 53.612.273.347 meliputi tagihan bruto kepada PT Bank BPD Riau atas putusan perkara hukum (Catatan 49) sebesar Rp 46.740.016.540, kepada PT Indonesia Paradise sebesar Rp 4.710.119.108, Pemda-pemda Daerah Rp 892.458.408, Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 318.551.962, PT Candi Baru sebesar Rp 415.484.991 dan PT Saipem Indonesia sebesar Rp 535.642.338. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2014.

Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 8.035.720.690, meliputi tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Saipem Indonesia, PT Tria Talang Emas, PT Dok Kodja Bahari (Persero), dan beberapa perusahaan lainnya. Pada 31 Desember 2013 tidak terdapat pemulihan tagihan bruto.

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Pemerintah The Democratic of Timor Leste – Proyek Upgrading Existing Suai Airport**
 Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No 1045.2/WK/Dir/2013 untuk Pembangunan Upgrading Of Existing Suai Airport Proyek di Timor Leste tanggal 11 Maret 2014 dengan nilai sebesar USD 67.671.189,95.
- Kementerian Pekerjaan Umum - Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo**
 Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 untuk Pembangunan Bendungan Raknamo tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp 646.009.581.818.

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
 (Continued)**

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

The allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2014 amounted to Rp 53,612,273,347 including law case decision (Note 49) amounted to Rp 46,740,016,540, to PT Indonesia Paradise amounted to Rp 4,710,119,108, District Government amounted to Rp 892,458,408, Public Work Department amounted to Rp 318,551,962, PT Candi Baru amounted to Rp 415,484,991 and PT Saipem Indonesia amounted to Rp 535,642,338. There is no recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2014.

The allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2013 amounted to Rp 8,035,720,690, including gross amount from PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Saipem Indonesia, PT Tria Talang Emas, PT Dok Kodja Bahari (Persero), and several other companies. As of December 31, 2013 there is no recovery of gross amount due from customers.

Management believes that gross amount due from customers possible to collect. Management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of December 31, 2014 are as follows:

- The Government of The Democratic of Timor Leste - Upgrading Existing Suai Airport Project**
 The Company entered into a work contract No 1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading Of Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March 11, 2014 with the amount of USD 67,671,189.95.
- The Ministry of Public Work – Development of Raknamo Dam Project**
 The Company entered into a work contract No HK.02.03 /SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 for Development of Raknamo Dam Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp 646,009,581,818.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)

3. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No 01/SPP-KKDM/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp 1.167.705.617.273.

4. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Proyek Jalan Tol Pejagan – Pemalang Seksi I

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No 01/KJP/PPTR/2014 untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I tanggal 25 Agustus 2014 dengan nilai sebesar Rp 1.123.112.137.232.

5. KSO Waskita – Trinita – Proyek Brooklyn Alam Sutera

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera tanggal 20 Desember 2013 dengan nilai sebesar Rp 517.010.413.829.

6. PT Daya Radar Utama – Proyek Graving Dock Noahtu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Graving Dock dan Penyeberangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung No. 1129/SPERJ/DRU-WKA pada tanggal 25 Juni 2013 dengan nilai sebesar Rp 243.448.984.057

7. PT Mega Pesanggrahan Indah – Proyek Urbana Cinere

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pekerjaan Proyek Urbana Cinere berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12 tanggal 1 Februari 2013 sebesar Rp 239.920.909.901.

8. PT Mandara Permai – Proyek Jembatan Kapuk Naga

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jembatan Kapuk Naga No. KNI-1301 001 D0-1 dengan nilai sebesar Rp 238.181.818.182 tanggal 9 Januari 2013.

9. PT Pardika Wisthi Sarana – Proyek Woodland Park

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan proyek untuk Pembangunan Woodland Park salah satunya pekerjaan No. 030/PWS-SPK/MAINCON/IX /2012 pada tanggal 3 September 2012 dengan nilai sebesar Rp 355.877.272.727.

9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)

3. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project

The Company entered into a work contract No 01/SPP-KKDM/XI/2014 on The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp 1,167,705,617,273.

4. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project

The Company entered into a work contract No 01/KJP/PPTR/2014 on Pejagan Pemalang Toll Road-Section I Project dated August 25, 2014 with the amount of Rp 1,123,112,137,232.

5. JO Waskita – Trinita – Brooklyn Alam Sutera Project

The Company entered into a work contract on Development of Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera Project dated December 20, 2013 with the amount of Rp 517,010,413,829.

6. PT Daya Radar Utama –Graving Dock Noahtu Project

The Company entered into works contract on Development of Graving Dock and Penyeberangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung Project, No. 1129/SPERJ/DRU-WKA dated June 25, 2013 amounted to Rp 243,448,984,057.

7. PT Mega Pesanggrahan Indah – Urbana Cinere Project

The Company entered into a work contract of Urbana Cinere Project No: 0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12 dated February 1, 2013 amounted to Rp 239,920,909,901.

8. PT Mandara Permai – Kapuk Naga Bridge Project

The Company conducted work of Kapuk Naga Bridge Project based on job contract No: KNI-1301 001 D0-1 amounted to Rp 238,181,818,182 dated January 9, 2013.

9. PT Pardika Wisthi Sarana – Woodland Park Project

The Company entered into several works contract of Pembangunan Woodland Park Project one of agreement No: 030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012 dated September 3, 2012 amounted to Rp 355,877,272,727.

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

10. PT Ade Pede Realty – Proyek Royal Olive Residences

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Apartemen The Royal Olive pada tanggal 30 Januari 2013 dengan nilai kontrak menjadi Rp 139.350.000.000.

11. PT Bank Riau Kepri – Proyek Menara Dang Merdu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Menara Dang Merdu No. 06/PKS/2010; 418/WK/KONT/WB/2010 dengan nilai sebesar Rp 195.426.363.636. Terdapat addendum I, berdasarkan Akta Notaris Yuvita Adriana No. 14 tanggal 14 Januari 2012 dengan perubahan pada nilai kontrak menjadi sebesar Rp 202.503.636.364.

Berdasarkan Surat Sanggup Bayar tanggal 29 Pebruari 2012, PT Bank Riau Kepri berjanji tanpa syarat untuk melakukan pembayaran 14 (empat belas) hari setelah Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon untuk diadakan arbitrase melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon. Arbitrase ini diajukan berdasarkan pekerjaan Pemohon yang telah selesai 100% atas proyek Menara Dang Merdu sesuai dengan kontrak perjanjian pekerjaan No. 65/PKS/2010- No. 418/WK/KONT/WB/2010 tanggal 26 Juli 2010, dengan nilai kontrak setelah addendum Rp 222.715.898.000

Sebelumnya telah diupayakan perdamaian melalui mediasi yang difasilitasi oleh Jaksa Pengacara Negara (JPN). Namun upaya mediasi tersebut mengalami kegagalan. Sesuai dengan klausul penyelesaian perkara yang tercantum dalam kontrak perjanjian, maka perkara ini diselesaikan melalui arbitrase di BANI.

Nilai tuntutan yang diajukan Perusahaan melalui arbitrase ini merupakan ganti rugi biaya operasional gedung dan beban bunga yang telah ditanggung oleh pemohon, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Nilai Pekerjaan sebesar Rp 222.715.898.000.
- b. Ganti rugi, biaya dan bunga sebesar Rp 85.858.538.006.

Pada tanggal 6 Maret 2014, BANI mengeluarkan amar putusannya melalui keputusan No. 14.369/III/BANI/ED atas perkara permohonan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai pemohon melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon untuk proyek Menara Dang Merdu, dengan bunyi putusan sebagai berikut :

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

10. PT Ade Pede Realty – Royal Olive Residences Project

The Company entered into work agreement to Development The Royal Olive Apartment dated January 30, 2013 with the value of the contract amounted to Rp 139,350,000,000.

11. PT Bank Riau Kepri – Proyek Menara Dang Merdu

The Company entered into a work contract of Pembangunan Menara Dang Merdu Project No. 06/PKS/2010; 418/WK/KONT/WB/2010 amounting to Rp 195,426,363,636. There is an addendum I, based on Notarial Yuvita Adriana Deed No.14, dated January 14, 2012 with the change in the value of the contract to Rp 202,503,636,364.

Based on Promissory Notes dated February 29, 2012, PT Bank Riau committed to make payment 14 (fourteen) days after the Official Project Handover I (BAST I).

PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed an arbitration appeal to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) as an applicant to conduct the arbitration against PT Bank Riau Kepri as respondent. The arbitration is proposed based on the work of the applicant is completed 100% of Menara Dang Merdu Project according to the work agreement No. 65/PKS/2010-No.418/WK/KONT/WB/2010 dated July 26, 2010 with the contract value after addendum amounted to Rp 222,715,898,000.

Previously has been attempted peace through mediation which facilitated by the State Attorney (JPN). But the mediation efforts have failed. The completion of the case in accordance with clause contained in the contract agreement, then the case is settled by arbitration in BANI.

The value of claims which filed by the Company through arbitration is the compensation of building operating costs and interest expense which has been incurred by the applicant, with the following details :

- a. *The work value of Rp 222,715,898,000.*
- b. *The compensation, costs and interest amounted to Rp 85,858,538,006.*

On the date of March 6, 2014, BANI issued its decision through decision No 14.369/III/BANI/ED on the application case of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the applicant against PT Bank Riau Kepri as the respondent for Menara Dang Merdu Project which the following decisions:

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

**11. PT Bank Riau Kepri – Proyek Menara Dang Merdu
(Lanjutan)**

- Mengabulkan permohonan arbitrase untuk sebagian.
- Menghukum dan/ atau memerintahkan termohon untuk sekaligus membayar kepada pemohon harga pekerjaan sebesar Rp 214.969.000.000 (dua ratus empat belas milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta Rupiah) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak putusan ini dibacakan.

Pada tanggal 2 Juni 2014, PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah menerima 95% dari Rp. 214.969.000.000 (dua ratus empat belas milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta rupiah) atau sebesar Rp. 204.220.550.000 (dua ratus empat milyar dua ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh ribu rupiah).

Saldo Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa PT BPD Riau per 30 Juni 2014 sebesar Rp. 46.470.016.540 (empat puluh enam milyar empat ratus tujuh puluh juta enam belas ribu lima ratus empat puluh rupiah) merupakan saldo Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa yang besar kemungkinan sudah tidak dapat ditagih lagi. Perusahaan telah membukukan penyisihan penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap saldo Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa PT BPD Riau.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan Perusahaan belum melakukan penghapusan piutang dikarenakan harus memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 31/PMK.07/2005 tentang Tata Cara Pengajuan Usul, Penelitian, dan Penetapan Penghapusan Piutang Perusahaan Negara/Daerah dan Piutang Negara/Daerah,

12. PT Jasamarga Bali Tol - Proyek Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk No. 002/SPP-JBT/2012 dengan nama paket STA 2+970 sd STA 5+3,8 (Main Road) tanggal 8 Februari 2012. Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk No. 004/SPP-JBT/2012 dengan nama paket STA 6+092 sd STA 8+122 (Main Road), Simpang Susun Benoa, Pelebaran Akses Pelabuhan STA 0+000 s.d STA 2+200, dan Persimpangan Pesanggaran di Ngurah Rai By Pass tanggal 8 Februari 2012.

Perusahaan telah menyampaikan surat No. 43/WK/DS/2013 tanggal 13 Mei 2013 tentang Klaim Tiang Pancang akibat deviasi ketidaksesuaian data tender dengan kondisi aktual dimana Perusahaan mengajukan sebesar Rp. 43.201.574.139.

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

**11. PT Bank Riau Kepri – Proyek Menara Dang Merdu
(Continued)**

- *Accept partially of arbitration application.*
- *Punish and/ or order the respondent to pay the entire payment to applicant the price of work amounted to Rp 214,969,000,000 (two hundred fourteen billion nine hundred sixty nine million rupiah) within 30 (thirty) days since the verdict was read.*

On June 2, 2014, PT Waskita Karya (Persero) Tbk has received 95% of the Rp. 214,969,000,000 (two hundred and fourteen billion nine hundred and sixty-nine million rupiah), or Rp. 204 220 550 000 (two hundred and four billion two hundred and twenty million five hundred fifty thousand rupiah).

Gross Amount Due from Customers balance to the Customer PT BPD Riau as of June 30, 2014 amounted to Rp. 46,470,016,540 (forty-six billion four hundred seventy million sixteen thousand five hundred and forty rupiah) is the Gross Amount Due from Customers balance has a great possibility can not be billed again. The Company has recorded a allowance for impairment receivable amounted to 100% of the gross receivables balance to the Customers PT BPD Riau.

As of the date this report the Company has not made the elimination of receivables due to the need to pay attention to the provisions in Regulation of the Minister of Finance Republic of Indonesia (PMK) No. 31/PMK.07/2005 Procedures for Submission of Proposal, Research, and Determination Elimination receivables State Company.

12. PT Jasamarga Bali Tol - Toll Road Project Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Package 2 and Package 4

The Company entered into a work contract No. 002/SPP-JBT/2012 with a package name STA 2+970 to STA 5+3.8 (Main Road) dated February 8, 2012. The Company entered into a work contract No. 004 /SPP-JBT/2012 with a package name STA 6+092 to STA 8+122 (Main Road), Simpang Susun Benoa, Widening Access Port STA 0+000 to STA 2+200, and Intersections Pesanggaran at Ngurah Rai Bypass date February 8, 2012.

The Company has submitted a letter No. 43/WK/DS/2013 dated May 13, 2013 on Claims Piles due to deviation of the data mismatch tender with the actual conditions in which the Company filed a Rp. 43,201,574,139.

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

**12. PT Jasamarga Bali Tol - Proyek Jalan Tol Nusa Dua-
Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4**

Perusahaan dan PT Jasamarga Bali Tol telah menandatangani Berita Acara Penunjukkan Pihak Penengah Untuk Penyelesaian Usulan Pekerjaan Tambah/Kurang No. 028/BA-JBT/VIII/2014 dan No. 01/BA/DS/BN2/2014 tanggal 19 Agustus 2014, dan No. 029/BA-JBT/VIII/2014 dan No. 01/BA/DS/BN4/2014 tanggal 19 Agustus 2014 tentang penunjukkan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali sebagai Pihak Penengah Untuk Penyelesaian Usulan Pekerjaan Tambah/Kurang.

Berdasarkan Surat No. S-1635/PW22/5/2014 dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali tanggal 30 September 2014 bahwa evaluasi hambatan kelancaran pembangunan penyelesaian sengketa pelaksanaan kontrak pada Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, direncanakan berlangsung selama 20 (Dua Puluh) hari kerja di mulai sejak tanggal 1 Oktober 2014. Sampai tanggal laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil evaluasi dimaksud.

Saldo Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa PT Jasamarga Bali Tol Proyek Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4 per 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. 27.948.040.014 dan Rp. 21.020.136.085.

13. PT Palarudhibi Teguh Makmur

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan PTM-WK/MFP/X/02/2011 untuk struktur arsitektur, finishing & landscape tanggal 27 Oktober 2011 sebesar Rp 38.250.000.000. Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan PTM-WK/MFP/IV/4/2013 untuk mekanikal & elektrikal tanggal 9 April 2013 sebesar Rp 11.700.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pertama No. 289B/STTP/MFP/IX/13 tanggal 23 September 2013 untuk pekerjaan struktur, arsitektur, finishing & landscape dan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pertama No. 289/BA/STTP/MFP/IX/13 tanggal 23 September 2013 untuk pekerjaan mekanikal & elektrikal, telah dilakukan serah terima pekerjaan antara Perusahaan dengan PT Palarudhibi Teguh Makmur.

Perusahaan telah beberapa kali mengirimkan surat kepada PT Palarudhibi Teguh Makmur, yang terakhir adalah surat No. 115/WK/DG/MFP/214 tanggal 12 September 2014 tentang permintaan serah terima ke-2, final account, tagihan progress yang belum dibayarkan, perhitungan pekerjaan tambah kurang dan perhitungan klaim.

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

**12. PT Jasamarga Bali Tol - Toll Road Project Nusa Dua-
Ngurah Rai-Benoa Package 2 and Package 4**

The Company and PT Jasamarga Bali Toll has signed the Minutes of Appointment of Mediator The Proposed Settlement Work For Add/Less No. 028 / BA-JBT / VIII / 2014 and No. 01 / BA / DS / BN2 / 2014 dated August 19, 2014, and No. 029 / BA-JBT / VIII / 2014 and No. 01 / BA / DS / BN4 / 2014 dated August 19, 2014 on the appointment of the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) Representatives of the Province of Bali as The Mediator For Work Proposed Settlement Add/Less.

Based on the Letter No. S-1635 / PW22 / 5/2014 from the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) dated 30 September 2014 that the evaluation of barriers to the smooth execution of the contract dispute settlement construction on Highway Development Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, planned to last for 20 (twenty) working days, started on October 1, 2014 . As of the date of this report was released, the Company has not received such evaluations.

Balance Gross Claims to User Services PT Jasamarga Bali Toll Highway Project Nusa Dua-Benoa-Ngurah Rai Package Package 2 and 4 per December 31, 2014 amounting to Rp. 27,948,040,014 and Rp. 21,020,136,085.

13. PT Palarudhibi Teguh Makmur

The Company obtained a job contract PTM-WK / MFP / X / 02/2011 for the architectural structure, finishing and landscape October 27, 2011 amounted to Rp 38,250,000,000. The Company obtained a job contract PTM-WK / MFP / IV / 4/2013 for mechanical & electrical April 9, 2013 amounted to Rp 11,700,000,000.

Based Handover First No. 289B / STTP / MFP / IX / 13 dated September 23, 2013, to work structure, architecture, and landscape finishing and based handover First No. 289 / BA / STTP / MFP / IX / 13 dated September 23, 2013 in mechanical & electrical work has been carried out handover between the Company and PT Palarudhibi Teguh Makmur.

The company has several times sent letters to Palarudhibi Teguh PT Makmur, the latter is the letter No. 115 / WK / DG / MFP / 214 dated 12 September 2014 concerning the request handover to-2, final accounts, bills unpaid progress, the calculation of additional work less and calculation of the claim.

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

13. PT Palarudhibi Teguh Makmur (Lanjutan)

Saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa PT Palarudhibi Teguh Makmur per 31 Desember 2014 sebesar Rp 3.940.221.629.

14. PT Hermes Realty Indonesia

Perusahaan memperoleh kontrak dari PT Hermes Realty Indonesia untuk pekerjaan pembangunan hotel, parkir & sky bridge Hermes Place Polonia.

Sesuai dengan Berita Acara Perhitungan Cut Off pekerjaan No. 01/BAPCOP/HPP/XI/2013 tanggal 29 Nopember 2013 dan Laporan Kemajuan Pekerjaan No. 004/HPP/LKP/WK/Div.Reg I/XII/2013 tanggal 2 Desember 2013 bahwa Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan 92,844%.

Sesuai dengan Berita Acara Perhitungan Bersama Progress Tagihan Pekerjaan No. BAPB/TCI-HPP/IX/2014/01 tanggal 22 September 2014, bahwa total nilai yang harus dibayarkan adalah Rp 11.641.000.000.

Sesuai kontrak addendum III No. HRI/ADD III-WK/003/2013 tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan menagihkan denda keterlambatan pelaksanaan pembayaran.

Perusahaan juga menagihkan kepada PT Hermes Realty Indonesia perihal beban bunga bank/cost of money yang diakibatkan belum ada kejelasan tertahannya proses pembayaran sisa tagihan.

Saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa PT Hermes Realty Indonesia per 31 Desember 2014 sebesar Rp 18.023.402.070..

15. PT XL Axiata Tbk

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan dari PT XL Axiata Tbk No. 0421-12-HRSS tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Berita Acara Pertemuan Jaksa Pengacara Negara (JPN) tanggal 15 Januari 2015 bahwa PT XL Axiata Tbk setuju untuk penyelesaian outstanding 35% nilai kontrak dan retensi 5%.

Saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa PT XL Axiata Tbk per 31 Desember 2014 sebesar Rp 9.492.439.114.

16. PT Sari Dumai Sejati

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan ekspansi pabrik pengolahan kelapa sawit dari PT Sari Dumai Sejati pada tahun 2012.

Saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa PT Sari Dumai Sejati per 31 Desember 2014 sebesar Rp 6.771.825.079.

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

13. PT Palarudhibi Teguh Makmur (Continued)

The balance of the gross bill to service users Palarudhibi Teguh PT Makmur per December 31, 2014 amounted to Rp 3.940.221.629.

14. PT Hermes Realty Indonesia

The company secured a contract from PT Hermes Realty Indonesia to work construction of hotels, parking & sky bridge Hermes Place Polonia.

In accordance with the Minutes of Calculation Cut Off employment No. 01 / BAPCOP / HPP / XI / 2013 dated November 29, 2013 and the Work Progress Report No. 004 / HPP / CGC / WK / Div.Reg I / XII / 2013 dated December 2, 2013 that the Company has completed the work of 92.844%.

In accordance with the Minutes of the Joint Calculations Works Progress Billing No. BAPB / TCI-HPP / IX / 2014/01 dated September 22, 2014, that the total value to be paid is Rp 11,641,000,000.

Under the contract addendum III No. HRI / ADD III-WK / 003/2013 dated July 23, 2013, the Company billed a late fee payment execution.

The company also billed to PT Hermes Realty Indonesia concerning bank interest expense / cost of money as a result there is no clarity retention of residual bill payment process.

The balance of the gross amount due from customer for PT PT Hermes Realty Indonesia as of December 31, 2014 amounted to Rp 18,023,402,070.

15. PT XL Axiata Tbk

The Company obtained a job contract of PT XL Axiata Tbk No. 0421-12-HRSS dated January 25, 2013.

Based on the state attorney Meeting (JPN) dated January 15, 2015 that PT XL Axiata Tbk agreed to the settlement of the outstanding 35% of the contract value and retention of 5%.

The balance of the gross amount due from customer for PT XL Axiata Tbk as of December 31, 2014 amounted to Rp 9,492,439,114.

16. PT Sari Dumai Sejati

The Company obtained a job contract expansion of palm oil mills of PT Sari Dumai True in 2012.

The balance of the gross amount due from customer for PT Sari Dumai Sejati as of December 31, 2014 amounted to Rp 6,771,825,079.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN

10. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22 - Tahun 2014	170.154.919	--	Article 22 - 2014
Pasal 22 - Tahun 2013	--	931.227.797	Article 22 - 2013
Pasal 23 - Tahun 2014	2.733.644.449	--	Article 23 - 2014
Pasal 25 - Tahun 2014	256.000.000	--	Article 25 - 2014
Pasal 25 - Tahun 2013	128.000.000	128.000.000	Article 25 - 2013
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014	197.937.807.199	--	Value Added Tax - 2014
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013	353.365.790.167	353.365.790.167	Value Added Tax - 2013
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2012	--	142.859.194.786	Value Added Tax - 2012
Jumlah	554.591.396.734	497.284.212.750	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2014 Rp	2013 Rp	
Pasal 21	8.082.711.573	5.645.728.129	Article 21
Pasal 22	--	668.725	Article 22
Pasal 23	2.040.744.933	2.105.553.659	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	75.834.054.462	69.962.465.458	Value Added Tax
Pasal 4 (2) - Final	10.614.169.562	18.004.032.608	Article 4 (2) - Final
Pajak Kini Non Final			Current Tax - Non Final
Perusahaan	5.109.190.152	1.508.966.714	The Company
Entitas Anak	2.498.480.729	--	Subsidiaries
Jumlah	104.179.351.411	97.227.415.293	Total

c. Beban Pajak

c. Taxes Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Kini			Current Tax Expenses
Pajak atas Pendapatan Final			Final Income Tax
Perusahaan	241.951.772.143	241.721.438.858	The Company
Kerja Sama Operasi	1.642.926.616	--	Joint Operation
Pajak atas Pendapatan Non Final			Non Final Income Tax
Perusahaan	5.109.000.152	1.508.966.714	The Company
Luar Negeri	3.293.108.702	--	Overseas
Entitas Anak	2.392.360.034	--	Subsidiary
Jumlah Beban Pajak	254.389.167.647	243.230.405.572	Total Current Tax Expenses

d. Pajak Non Final

d. Non Final Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

The reconciliation between profit before income tax as per statements of comprehensive income and taxable income are as follows :

Perusahaan	2014 Rp	2013 Rp	The Company
Bagian Laba (rugi) Penghasilan Non Final			Profit (Loss) Sharing of Non Final Income Tax
Produksi Beton	7.349.037.286	4.376.480.040	Domestic (Precast Production)
Rugi Bersih Non Beton	12.982.851.165	(5.690.259.783)	Net Losses- Non Precast
Total Bagian Laba (Rugi) Penghasilan Non Final	20.331.888.451	(1.313.779.743)	Total Profit (Loss) Sharing of Non Final Income Tax
Perbedaan Temporer	--	--	Deductible Differences
Perbedaan Tetap			Non Deductible Differences
Beban Sumbangan	55.161.790	9.924.203	Donation Expenses
Beban Kantor	48.741.324	--	Office Expenses
Beban Pegawai	38.006.838	--	Employees Expenses
Beban Perjalanan / Kendaraan	35.060.803	--	Transport/Vehicles Expenses
Beban Jasa Giro	14.039.541	7.246.071	Interest Expenses
Beban Representasi	12.618.017	11.741.101	Representation Expenses
Rugi Luar Negeri	--	5.690.259.783	Loss from Overseas
Beban Bunga Pinjaman	--	1.676.501.626	Loan Interest Expenses
Pendapatan Bunga Jasa Giro	(99.516.154)	(46.026.185)	Interest Income
Total	104.112.159	7.349.646.599	Total
Lab Kena Pajak	20.436.000.610	6.035.866.856	Total Taxable Income
Beban Pajak Non Final			Non Final Tax Expenses
25% x 2014 : Rp 20.436.000.610	5.109.000.152	--	25% x 2014 : Rp 20,436,000,010
25% x 2013 : Rp 6.035.866.856	--	1.508.966.714	25% x 2013 : Rp 6,035,866,856
Jumlah Beban Pajak Non Final	5.109.000.152	1.508.966.714	Total Current Non Final Tax Expenses
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			Non Final Tax Expenses
PPh 22	170.154.919	--	Article 22
PPh 23	2.733.644.449	--	Article 23
PPh 25	384.000.000	--	Article 2
Jumlah	3.287.799.368	--	Total
Utang Pajak Kini Non Final	1.821.200.784	1.508.966.714	Non Final Income Tax Payable

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXES (Continued)

d. Pajak Non Final (Lanjutan)

d. Non Final Tax (Continued)

Entitas Anak - PT WBP	2014 Rp	2013 Rp	Subsidiary - PT WBP
Bagian Laba Penghasilan Non Final			Profit Sharing of Non Final Income Tax
Laba Bersih - Produksi Beton	142.697.195.530	--	Domestic (Precast Production)
Total Bagian Laba Penghasilan Non Final	142.697.195.530	--	Total Profit Sharing of Non Final Income Tax
Perbedaan Temporer			Deductible Differences
Pendapatan Usaha - Pesanan Metode Turnkey	(400.011.053.972)	--	Sales - Turnkey Method Job Order
Beban Pokok Usaha - Pesanan Metode Turnkey	264.592.497.582	--	Cost of Sales - Turnkey Method Job Order
Beban Umum & Administrasi - Pesanan Metode Turnkey	2.992.449.631	--	General and Adm Expenses - Turnkey Method Job Order
Total Perbedaan Temporer	(132.426.106.759)	--	
Perbedaan Tetap			Deductible Differences
Beban Pegawai	101.775.000	--	Office Expenses
Beban Jasa Giro	89.356.277	--	Interest Expenses
Beban Sumbangan	33.000.000	--	Donation Expenses
Beban Representasi	82.747.342	--	Representation Expense
Beban Kantor	916.500	--	Office Expenses
Beban Perjalanan/Kendaraan	14.400.000	--	Transport/Vehicles Expenses
Pendapatan Lain - lain	(1.023.843.754)	--	Interest Income
Total	(701.648.635)	--	Total
Laba Kena Pajak	9.569.440.136	--	Taxable Income
Beban Pajak Non Final			Non Final Tax Expenses
25% x 2014 : Rp 9.569.440.136	2.392.360.034	--	25% x 2014 : Rp 9,569,440,136
Jumlah Beban Pajak Non Final	2.392.360.034	--	Total Non Final Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

The reconciliation between income before income tax as per statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

Perusahaan	2014 Rp	2013 Rp	The Company
Pendapatan Perusahaan	9.503.371.762.785	9.559.122.605.712	Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
Ditambah/(Dikurangi)			Add/(Deduct)
Pendapatan Usaha yang Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(389.241.491.403)	(258.629.382.012)	Revenues that Funded by Foreign Loan
Pendapatan Usaha Luar Negeri tidak Kena Pajak dan KSO	(562.600.338.419)	(344.208.567.246)	Non Taxable Foreign Revenues and JO
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak - Net	(487.530.391.423)	(899.771.454.521)	Time Differences Taxable Revenue - Net
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	8.063.999.541.540	8.056.513.201.933	Taxable Income from Construction
Pendapatan Gedung yang Disewakan	317.858.966	260.428.000	Building Rental Revenues
Jumlah Pendapatan Perusahaan Kena Pajak	8.064.317.400.506	8.056.773.629.933	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
3% x 2014 : Rp	241.919.986.246	--	3% x 2014 : Rp
3% x 2013 : Rp 8.056.513.201.933	--	241.695.396.058	3% x 2013 : Rp 8,056,513,201,933
Pendapatan Gedung yang Disewakan			Building Rent Revenues
10% x 2014 : Rp 31.785.897	31.785.897	--	10% x 2014 : Rp 31,785,897
10% x 2013 : Rp 260.428.000	--	26.042.800	10% x 2013 : Rp 260,428,000
Jumlah Beban Pajak Final	241.951.772.143	241.721.438.858	Total Current Tax Expenses

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa 2010 sampai dengan 2014:

e. Tax Assessment

On December 31, 2014, the Company received VAT refunds on tax returns during 2010 until 2014 :

No	Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Januari 2010	80027/093-0027-2014	14-Mar-14	50.128.848	Terima / Receipt
2	PPN	Desember 2012	00035/407/12/098/14	2-Sep-14	193.206.496.106	Terima / Receipt
3	PPN	Desember 2012	00078/107/12/093/14	2-Sep-14	(20.077.726)	Bayar / Payment
4	PPN	Januari 2012	00202/207/12/093/14	2-Sep-14	(94.087.570)	Bayar / Payment
5	PPN	Februari 2012	00203/207/12/093/14	2-Sep-14	(396.104.656)	Bayar / Payment
6	PPN	Maret 2012	00204/207/12/093/14	2-Sep-14	(46.861.586)	Bayar / Payment
7	PPN	April 2012	00205/207/12/093/14	2-Sep-14	(109.635.326)	Bayar / Payment
8	PPN	Mei 2012	00206/207/12/093/14	2-Sep-14	(43.714.110)	Bayar / Payment
9	PPN	Juni 2012	00207/207/12/093/14	2-Sep-14	(33.964.380)	Bayar / Payment
10	PPN	Juli 2012	00208/207/12/093/14	2-Sep-14	(130.457.138)	Bayar / Payment
11	PPN	Agustus 2012	00209/207/12/093/14	2-Sep-14	(338.886.012)	Bayar / Payment
12	PPN	September 2012	00210/207/12/093/14	2-Sep-14	(235.742.310)	Bayar / Payment
13	PPN	Oktober 2012	00211/207/12/093/14	2-Sep-14	(393.711.808)	Bayar / Payment
14	PPN	November 2012	00212/207/12/093/14	2-Sep-14	(103.168.386)	Bayar / Payment
15	PPN	Juli 2014	00030/406/12/093/14	22-Jul-14	1.694.601.481	Terima / Receipt
	Jumlah				193.004.815.427	

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Uang Muka Pihak Ketiga	118.402.336.139	105.410.331.671	Cash Advance from Third Parties
PPN Keluaran yang belum diterima	60.882.175.024	--	VAT Out Not Yet Received
Biaya Dibayar di Muka	46.968.898.856	85.805.133.481	Prepaid Expenses
Sewa Jangka Pendek	2.625.909.958	2.356.992.144	Prepaid Rental - Short Term
Uang Muka Beban Umum dan Operasional	164.697.475	--	Advance for General and Administration Expenses
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	102.838.500	--	Unearned Revenue
Lain-lain	562.606.147	--	Others
Jumlah	229.709.462.098	193.572.457.296	Total

11. ADVANCES AND PREPAYMENT

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada sub kontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to third parties concerned.

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya profesi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan.

Prepaid expense are the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN Keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh Pemberi Kerja.

Value Added Tax (VAT) Out which not yet received represent recognition of VAT Out on receivable, but the Cutomers have not paid yet.

12. ASET KEUANGAN DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

Perusahaan memiliki Promissory Notes yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp 175.000.000.000, sesuai surat utang No. SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

12. HELD TO MATURITY FINANCIAL STATEMENTS

The Company has Promissory Notes issued by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dated on July, 22, 2011 amounted to Rp 175,000,000,000, based on Debt Letter No. SU-01/PPA/0711 with 3% interest and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

Berdasarkan surat No. S-2247/PPA/PD/0713 tanggal 15 Juli 2013, PT PPA memperpanjang PN tersebut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 22 Juli 2014 dan menerbitkan surat PN baru No. SU-02/PPA/0713. Kemudian berdasarkan surat No S-2065/PPA/BAD/0814 tanggal 6 Agustus 2014, PT PPA kembali memperpanjang PN tersebut dan menerbitkan PN baru tanggal 22 Juli 2014, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2014.

Based on letter No. S-2247/PPA/PD/0713 dated July 15, 2013, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) extended the PN for a period of 1 (one) year to July 22, 2014 and issuing new PN No. SU-02/PPA/0713. Also based on letter No S-2065/PPA/BAD/0814 dated August 6, 2014, PT PPA extending the PN and issuing new PN dated July 22, 2014, and will be matured on December 31, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET VENTURA BERSAMA

13. JOINT VENTURE ASSETS

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of joint venture assets related parties are as follows:

		2014				
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties						
KSO/JO Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57,00%	19.957.992.830	--	11.532.413	19.969.525.243
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97,43%	(6.721.212.506)	--	(229.857.363)	(6.951.069.869)
KSO/JO Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	49,00%	20.800.427.055	--	(1.154.647.401)	19.645.779.654
KSO/JO Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	40,00%	--	6.240.249.592	5.815.708.678	12.055.958.270
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33,00%	8.953.674.969	--	436.661.394	9.390.336.363
KSO/JO Waskita - PP	BPK RI	56,00%	8.264.937.797	324.063.163	(376.952.504)	8.212.048.456
KSO/JO Waskita - PP - Utama	Jembt. Siak IV	35,00%	--	8.074.177.465	--	8.074.177.465
KSO/JO Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51,00%	578.540.461	1.929.433.465	5.374.197.036	7.882.170.962
KSO/JO Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25,00%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
KSO/JO Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51,00%	--	--	6.322.123.452	6.322.123.452
KSO/JO Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42,50%	--	(2.949.130.435)	7.797.795.695	4.848.665.260
KSO/JO Waskita - Wika	Run Way SSK II	51,00%	--	--	4.782.875.756	4.782.875.756
KSO/JO Waskita - Adhi	Kali Lamong	55,00%	3.644.332.790	--	--	3.644.332.790
KSO/JO Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51,50%	684.071.518	(663.000.000)	3.072.681.379	3.093.752.897
KSO/JO Waskita - Brantas	Klawing	49,00%	2.972.342.312	--	--	2.972.342.312
KSO/JO Waskita - Adhi - PP	Jl. SS Karawang	32,75%	2.933.562.102	--	--	2.933.562.102
KSO/JO Waskita - PP - HK	Jl. Tol Depok-Antasari (Desari)	34,00%	--	--	1.478.536.558	1.478.536.558
KSO/JO Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49,50%	1.226.486.420	--	--	1.226.486.420
KSO/JO Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	97,50%	--	--	27.519.525.400	27.519.525.400
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25,00%	88.166.171	--	--	88.166.171
KSO/JO Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40,00%	799.279.481	(799.279.481)	--	--
KSO/JO Waskita - Adhi	Bendung Sei Ular Paket 7	49,00%	175.000	(175.000)	--	--
KSO/JO Waskita - Adhi	Irigasi Sampean (Pirimp) Situbondo	45,00%	(921.076.153)	833.169.699	--	(87.906.454)
KSO/JO Waskita - Brantas	Pandan Duri II	51,00%	17.429.740.019	--	(20.312.758.706)	(2.883.018.687)
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34,00%	(1.617.494.599)	--	(10.323.274.117)	(11.940.768.716)
Jumlah Pihak Berelasi/ Related Parties			86.522.119.653	12.989.508.468	30.214.147.670	129.725.775.791

		2013				
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Parties						
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	57,00%	--	--	20.800.427.055	20.800.427.055
Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57,00%	--	20.691.888.182	(733.895.352)	19.957.992.830
Waskita - Brantas	Bendungan Pandan Duri II	51,00%	8.940.241.814	--	8.489.498.205	17.429.740.019
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33,00%	--	1.446.489.626	7.507.185.343	8.953.674.969
Waskita - PP	Gedung BPK RI	56,00%	8.683.022.348	(324.063.163)	(94.021.388)	8.264.937.797
Waskita - Wika - PP - HK	Bendungan Jatigede Sumedang	25,00%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55,00%	--	3.644.332.790	--	3.644.332.790
Waskita - Brantas	Pengendali Banjir Klawing	49,00%	--	3.639.502.592	(667.160.280)	2.972.342.312
Waskita - Adhi - PP	Jalan SS Karawang	32,75%	2.933.562.102	--	--	2.933.562.102
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49,50%	4.292.574.658	(3.066.088.238)	--	1.226.486.420
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40,00%	799.279.481	--	--	799.279.481
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51,50%	--	--	684.071.518	684.071.518
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51,00%	--	--	578.540.461	578.540.461
Waskita - Adhi - HK - Wika	Jembatan Suramadu CIC	25,00%	88.166.171	--	--	88.166.171
Waskita - Adhi	Bendung Sei Ular Paket 7	49,00%	846.843.924	(846.668.924)	--	175.000
Waskita - Brantas - Wika	Waduk Jatibarang	33,00%	621.059.569	(621.059.569)	--	--
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55,00%	3.644.332.790	(3.644.332.790)	--	--
Waskita - Adhi	Irigasi Sampean	45,00%	--	(921.076.153)	--	(921.076.153)
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34,00%	4.661.025.350	--	(6.278.519.949)	(1.617.494.599)
Waskita - Indah Karya	Jalan Ciasem Pamanukan	97,43%	--	--	(6.721.212.506)	(6.721.212.506)
Jumlah Pihak Berelasi / Total Related Parties			42.958.282.193	19.998.924.353	23.564.913.107	86.522.119.653

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

13. JOINT VENTURE ASSETS (Continued)

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of joint venture assets third parties are as follows:

Proyek / Projects	Persentase / Percentage	2014				Saldo Akhir / Ending Balance
		Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third parties						
KSO/JO Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	38,00%	21.332.765.115	(17.158.666.638)	72.221.427.410	76.395.525.887
KSO/JO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80,00%	21.393.652.855	--	19.574.259.089	40.967.911.944
KSO/JO Waskita - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51,00%	--	164.872.162.500	48.759.112	164.920.921.612
KSO/JO Waskita - Trinita	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	51,00%	75.358.786.956	(35.700.000.000)	34.869.767.058	74.528.554.014
KSO/JO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampoa	40,00%	5.619.874.797	80.893.471.000	(14.919.001.205)	72.982.553.332
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	67,75%	54.920.976.122	13.107.901.882	--	68.028.878.004
KSO/JO Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70,00%	2.048.679.307	--	27.679.496.987	29.728.176.294
KSO/JO Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75,00%	7.119.332.551	--	6.982.958.848	14.102.291.399
KSO/JO Waskita - Statika Mitrasarana	Jalan Sincin - Malalak	80,00%	9.093.592.949	--	--	9.093.592.949
KSO/JO Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cisumdawu	10,00%	3.215.276.126	--	4.450.464.185	7.665.740.311
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33,00%	--	1.842.520.371	4.258.945.794	6.101.466.165
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99,00%	6.135.597.755	--	(77.725.390)	6.057.872.365
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jln Gerung - Mataram 4	51,00%	--	--	5.722.234.086	5.722.234.086
KSO/JO Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100,00%	8.445.118.112	(3.217.906.690)	--	5.227.211.422
KSO/JO Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55,00%	8.723.218.139	(777.600.000)	(3.266.781.502)	4.678.836.637
KSO/JO Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	70,00%	1.195.306.402	--	3.311.404.475	4.506.710.877
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63,00%	4.144.397.943	--	--	4.144.397.943
KSO/JO Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70,00%	1.518.529.434	(14.842.861)	2.636.832.305	4.140.518.878
KSO/JO Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55,00%	4.458.033.456	--	(948.820.503)	3.509.212.953
KSO/JO Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55,00%	3.043.145.621	--	(51.579.586)	2.991.566.035
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jln Lembar - Sekotong - Pelangan	51,00%	--	--	2.863.467.010	2.863.467.010
KSO/JO Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51,00%	1.254.226.451	--	1.575.127.859	2.829.354.310
KSO/JO Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55,00%	2.790.349.272	--	--	2.790.349.272
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	51,00%	--	--	2.632.049.232	2.632.049.232
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	67,75%	1.495.854.457	(13.107.901.882)	14.146.693.514	2.534.646.089
KSO/JO Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastal Road Construction)	46,00%	163.347.134	(254.534.799)	2.336.940.500	2.245.752.835
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	51,00%	--	--	2.185.571.198	2.185.571.198
KSO/JO Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70,00%	(790.345.205)	2.679.459.556	(36.919.457)	1.852.194.894
KSO/JO Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100,00%	(166.897.923)	--	1.927.565.777	1.760.667.854
KSO/JO Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	60,00%	--	--	1.375.016.504	1.375.016.504
KSO/JO Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40,00%	1.296.132.700	--	--	1.296.132.700
KSO/JO Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51,00%	1.194.804.072	--	--	1.194.804.072
KSO/JO Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55,00%	1.052.050.539	--	--	1.052.050.539
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	FO Jl. Gajah Mada - Juanda	55,00%	771.992.567	2.328.623.465	(2.114.732.177)	985.883.855
KSO/JO Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	40,00%	2.196.651.591	(1.653.825.001)	(39.482.371)	503.344.219
KSO/JO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65,00%	385.921.816	--	--	385.921.816
KSO/JO Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51,00%	--	200.000.000	--	200.000.000
KSO/JO Waskita - Feberco	PLN Curup	60,00%	92.341.155	(300.000)	--	92.041.155
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	CY-Lanjutan	33,00%	1.842.520.371	(1.842.520.371)	--	--
KSO/JO Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	40,00%	865.916.112	(782.184.682)	(83.731.430)	--
KSO/JO Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase VI	55,00%	506.152.856	(506.152.856)	--	--
KSO/JO Waskita - Larasati	Sesayap Tanah Tidung	55,00%	409.513.000	(409.513.000)	--	--
KSO/JO Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67,42%	793.725.360	(793.770.248)	--	(44.888)
KSO/JO Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65,00%	330.666.114	(331.100.040)	--	(433.926)
KSO/JO Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	80,00%	(1.325.959)	--	1.388.208.740	(1.325.959)
KSO/JO Waskita - Bina Baraga	Ktr Pemda Ogan Hilir	55,00%	4.441.435.677	(2.313.780.604)	(2.376.749.027)	(249.093.954)
KSO/JO Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70,00%	--	--	(285.434.202)	(285.434.202)
KSO/JO Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60,00%	591.737.051	(118.640.000)	(768.850.178)	(295.753.127)
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70,00%	(336.862.936)	--	(212.693.652)	(549.556.588)
KSO/JO Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55,00%	(635.897.948)	--	(968.687.852)	(1.604.585.800)
KSO/JO Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51,00%	(4.928.537.163)	--	2.797.633.913	(2.130.903.250)
KSO/JO Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75,00%	--	(3.672.764.832)	518.102	(3.672.246.730)
KSO/JO Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	30,00%	2.806.348.392	--	(8.279.182.667)	(5.472.834.275)
KSO/JO Waskita - ZUG	PLTU Rote	40,00%	(4.250.873.409)	--	(3.610.802.122)	(7.861.675.531)
KSO/JO Waskita - PAL	PLTU Malinau	75,00%	(4.188.060.406)	--	(10.042.642.083)	(14.230.702.489)
Jumlah Pihak Ketiga/ Third parties			247.749.169.378	183.268.134.270	166.901.526.294	597.918.829.942
Jumlah/ Total			334.271.289.031	196.257.642.738	197.115.673.963	727.644.605.732

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

13. JOINT VENTURE ASSETS (Continued)

		2013				
Proyek /	Persentase /	Saldo Awal /	Setoran (Penarikan)/	Pengakuan Laba	Saldo Akhir /	
Projects	Percentage	Beginning	Placement (Withdrawal)/	Gain (Loss) /	Ending	
		Balance	Correction	Recognition	Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Ketiga / Third Parties						
Waskita - Trinitii	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	51,00%	--	(1.217.713.044)	75.358.786.956	
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	67,75%	28.427.364.543	26.493.611.579	54.920.976.122	
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80,00%	--	21.393.652.855	21.393.652.855	
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gedung Terminal 3	38,00%	--	10.161.018.446	21.332.765.115	
Waskita - Mitra Statika	Jalan Sicincin - Malalak	80,00%	--	9.093.592.949	9.093.592.949	
Waskita - Luhribu	Reservoir Bendung MA Kayu	55,00%	12.222.358.814	4.369.048.310	8.723.218.139	
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100,00%	7.092.458.296	(648.216.828)	8.445.118.112	
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75,00%	903.173.240	2.455.666.134	7.119.332.551	
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99,00%	--	6.135.597.755	6.135.597.755	
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40,00%	(1.388.198.646)	(8.991.926.557)	5.619.874.797	
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55,00%	--	4.458.033.456	4.458.033.456	
Waskita - Bina Baraga	Kantor Pemda Ogan Hilir	55,00%	--	2.127.655.073	4.441.435.677	
Waskita - Usaha Batanghari	Jembatan Muara Sabak	63,00%	4.144.397.943	--	4.144.397.943	
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cisumdawu	10,00%	--	3.215.276.126	3.215.276.126	
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55,00%	--	3.043.145.621	3.043.145.621	
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	30,00%	21.111.316	--	2.806.348.392	
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55,00%	--	2.790.349.272	2.790.349.272	
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	40,00%	454.434.895	--	2.196.651.591	
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70,00%	--	2.048.679.307	2.048.679.307	
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Peti Kemas CY-Lanjutan	33,00%	--	1.842.520.371	1.842.520.371	
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70,00%	--	1.503.686.573	1.518.529.434	
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	67,75%	274.067.367	--	1.495.854.457	
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40,00%	(1.320.291.597)	--	1.296.132.700	
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jalan Kambuaya-Klamono	51,00%	224.332.818	(992.232.818)	1.254.226.451	
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	70,00%	--	959.666.560	1.195.306.402	
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jalan Ampenan-Pemenang	51,00%	2.194.804.072	(1.000.000.000)	1.194.804.072	
Waskita - Rindang	Jalan T Besar Bujung Tenuk	55,00%	1.052.050.539	--	1.052.050.539	
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	40,00%	995.522.241	(863.874.594)	865.916.112	
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jalan Pontianak	67,42%	829.396.970	(28.388.436)	793.725.360	
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	55,00%	(4.116.779.810)	1.788.156.345	771.992.567	
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60,00%	1.020.821.211	(300.000.000)	591.737.051	
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase VI	55,00%	1.615.878.755	(1.060.397.505)	506.152.856	
Waskita - Larasati	Sesayap Tanah Tidung	55,00%	613.155.000	(203.642.000)	409.513.000	
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65,00%	4.239.503.165	24.227.877	385.921.816	
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65,00%	298.583.753	--	330.666.114	
Waskita - Eka Praya	Jalan Akses Bill Thp II	51,00%	--	--	--	
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastal Road Construction)	46,00%	--	--	163.347.134	
Waskita - Feberco	PLN Curup	60,00%	--	92.341.155	92.341.155	
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Aceh	55,00%	1.970.155.261	(1.970.155.261)	--	
Waskita - Conblok	Beno Simpang Libas	55,00%	750.000.000	(750.000.000)	--	
Waskita - Panca Duta	Kantor Gubernur Monokwari	51,00%	79.611.337	(79.611.337)	--	
Waskita - Passokorang	Jalan Salubatu - Aralle III	55,00%	150.874.788	(150.874.788)	--	
Waskita - Jaya - Nusantara	Jalan Arteri Siring - Porong Paket 1	80,00%	--	(1.325.959)	(1.325.959)	
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	100,00%	--	(166.897.923)	(166.897.923)	
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70,00%	13.122.899.012	--	(336.862.936)	
Waskita - Larasati	Pengendali Banjir Karang Asam	55,00%	1.352.704.896	(912.782.627)	(635.897.948)	
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70,00%	402.193.142	(1.157.092.723)	(790.345.205)	
Waskita - PAL	PLTU Malinau	75,00%	--	(2.616.424.296)	(4.188.060.406)	
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40,00%	1.761.324.915	--	(4.250.873.409)	
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51,00%	(5.862.546.584)	(1.250.182.974)	(4.928.537.163)	
Jumlah Pihak Ketiga / Total Third Parties			73.525.361.652	96.113.881.886	78.109.925.840	247.749.169.378
Jumlah/ Total			116.483.643.845	116.112.806.239	101.674.838.947	334.271.289.031

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Waskita Bumi Wira	7.314.904.399	--	PT Waskita Bumi Wira
PT Ismawa Trimitra	--	8.391.719.214	PT Ismawa Trimitra
Jumlah	7.314.904.399	8.391.719.214	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Rincian investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut :

The detail investment in associates entities as follows :

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Ismawa Trimitra	8.391.719.214	7.825.767.785	PT Ismawa Trimitra
Bagian Laba Bersih	--	1.153.156.256	Net Portion of Income
Penerimaan Dividen	(1.149.844.769)	(587.204.827)	Dividend Receipt
Penjualan Penyertaan	(7.241.874.445)	--	Sale of Investments
Jumlah PT Ismawa Trimitra	--	8.391.719.214	Total PT Ismawa Trimitra

PT Ismawa Trimitra

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 25% atas dari modal disetor PT Ismawa Trimitra (PT IT). Perusahaan asosiasi didirikan tahun 1995, bergerak di bidang properti, perdagangan, dan keagenan dan merupakan pemilik sekaligus pengelola gedung perkantoran Graha Iskandarsyah di Jalan Iskandarsyah Raya nomor 66C Kebayoran Baru, Jakarta. Pada tanggal 27 Juni 2014 Perusahaan menjual kepemilikannya pada PT IT kepada PT Bank Bukopin sebesar Rp 39.583.000.000 dan membukukan laba atas penjualan investasi asosiasi Rp 32.341.125.555.

PT Ismawa Trimitra

The Company owns investment in PT Ismawa Trimitra (PT IT) equivalent to 25% of its paid in capital. This associate entity was established in 1995, engaged in property, trading, and agency and also the owner and operator of office buildings of Graha Iskandarsya Office on Jalan Graha Iskandarsyah No. 66C Kebayoran Baru, Jakarta. The Company sold its share in PT IT to PT Bank Bukopin on June 27, 2014 amounted to Rp 39,583,000,000 and recorded gain on sale of associate entity's share amounted to Rp 32,341,125,555.

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Waskita Bumi Wira			PT Waskita Bumi Wira
Penambahan	7.500.000.000	--	Additional
Bagian Laba Bersih	(185.095.601)	--	Net Portion of Income
Jumlah PT Waskita Bumi Wira	7.314.904.399	--	Total PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road (PT WTR) (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 60% atas modal disetor PT Waskita Bumi Legundi (PT WBL) atau sebesar Rp 7.500.000.000. Atas penyertaan tersebut, WTR melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT WBL.

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road (PT WTR) (Subsidiary) has a participation of 60% on the paid in capital of PT Waskita Bumi Legundi (PT WBL) or Rp 7,500,000,000. For that investment, PT WTR consolidate the financial statements of PT WBL.

Sejak bulan Nopember 2014, PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT WBL, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn No 43 tanggal 28 Oktober 2014. PT WBL menambah setoran modal ditempatkan dan disetor, yang semula Rp 12.500.000.000 menjadi Rp 15.625.000.000, dengan rincian kepemilikan PT WTR sebesar Rp 7.500.000.000, PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 5.000.000.000 dan PT Panca Wira Usaha Jawa Timur Rp 3.125.000.000. Dengan adanya perubahan ini, maka kepemilikan PT WTR semula sebesar 60% menjadi 48%. Selain itu, berdasarkan akta tersebut PT Waskita Bumi Legundi merubah nama menjadi PT Waskita Bumi Wira.

Since November 2014, PT WTR stop to consolidate the financial statements of PT WBL, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 43 dated October 28, 2014. PT WBL increased its issued and paid in capital, which from Rp 12,500,000,000 to Rp 15,625,000,000, with details of ownership of PT WTR Rp 7,500,000,000, PT Energi Bumi Mining Rp 5,000,000,000 and PT Panca Wira East Java Enterprise Rp 3,125,000,000. With this change, the ownership of PT WTR original by 60% to 48%. In addition, based on the deed of PT Waskita Bumi Legundi become PT Waskita Bumi Wira.

Manajemen berpendapat karena tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

Management believes that since there is not quoted prices in an active market the fair value of investment in associate entity and assessment techniques can not be used, so that the fair value of the investment is measured at acquisition cost.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	2014 Rp	2013 Rp
PT Citra Wasphutowa	50.000.000.000	37.500.000.000
PT Prima Multi Terminal	26.100.000.000	--
PT Pejagan Pemalang Toll Road	299.999.473.502	--
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	12.000.000.000	--
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240.000.000.000	--
Jumlah	628.099.473.502	37.500.000.000

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

PT Citra Wasphutowa	37.500.000.000
PT Prima Multi Terminal	--
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	--
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--
Total	37.500.000.000

PT Citra Wasphutowa

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphutowa (PT CW). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, Nomor 10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Pada tahun 2014 telah dilakukan tambahan modal sebesar Rp 12.250.000.000, sehingga jumlah setoran modal sampai dengan 30 September 2014 sebesar Rp 50.000.000.000.

PT Citra Wasphutowa

The Company owns investment equivalent to 12.5% of PT Citra Wasphutowa (PT CW) paid in capital. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, No. 10 dated January 13, 2006 engaged in highway concessions. On the year 2014 The Company have made the additional capital amounted to Rp 12,250,000,000, so the total paid in capital until September 30, 2014 amounted to Rp 50,000,000,000.

PT Prima Multi Terminal

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Prima Multi Terminal (PT PMT) atau sebesar Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Tuti Sumarni, SH, MH, Nomor 04 tanggal 26 September 2014, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Prima Multi Terminal

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Prima Multi Terminal (PT PMT) or Rp 26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Tuti Sumarni, SH, MH, No. 04, September 26, 2014, engaged in trading and services.

PT Pejagan Pemalang Toll Road

PT WTR (entitas anak) memiliki penyertaan sebesar 99,99% dari modal PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Bonardo Nasution, SH, No 9 tanggal 15 Juni 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Pejagan Pemalang Toll Road

PT WTR (subsidiaries) has an investment of 99.99% of the paid in capital of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Bonardo Nasution, SH, No. 9 dated June 15, 2006, is engaged in the concession.

Sejak bulan Nopember 2014, PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Penambahan (Addendum) No 12 tanggal 28 Nopember 2014 dari Notaris Yusdin Fahim S.H, Notaris di Jakarta atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Membeli Kembali Atas Saham-saham (lihat catatan 51),. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa PT PPTR wajib meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota Komisaris yang merupakan perwakilan dari PT Global Selaras Dunia, untuk hal-hal sebagai berikut:

Since November 2014, PT WTR has discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) No. 12 dated November 28, 2014 from Notary Yusdin Fahim SH, Notary in Jakarta on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (see note 51). In the agreement it was agreed that the PT PPTR shall obtain prior written approval of the Board of Directors and Commissioners which is representative of PT Global Harmony World, for the following matters:

- Setiap perubahan anggaran dasar PPTR;
- Pembagian dividen tahunan dan interim kepada pemegang saham Perseroan;
- Pengesahan, penerbitan, penjualan atau pelepasan lainnya mengenai setiap modal saham PPTR;
- Perubahan material sehubungan dengan persyaratan ketenagakerjaan dari setiap karyawan PPTR;
- Pemberian atau setiap perjanjian memberikan pinjaman atau bantuan keuangan lainnya;
- Pengalihan aset-aset PPTR;
- Mengadakan atau membuat perjanjian antara PPTR dengan pihak lain dengan nilai diatas Rp 100 Juta;
- Memperoleh pinjaman baru;

- Any changes to the articles of association of PPTR;
- The annual and interim dividend payment to shareholders of the Company;
- Ratification, publication, sale or other disposition of any share capital PPTR;
- Material changes in connection to the terms of employment of each employee PPTR;
- Giving Or any agreement granting loans or other financial assistance;
- The transfer of assets PPTR;
- Entered into or made an agreement between PPTR with other parties with a value above Rp 100 million;
- Obtaining a new loan;

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT Pejagan Pemalang Tol Road (Lanjutan)

- i. Melakukan perubahan apapun atas kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar;
- j. Melakukan pengakhiran hubungan kerja terhadap karyawan inti;
- k. Melakukan pengeluaran uang kas kecuali terkait dengan pengeluaran untuk kegiatan usaha sehari-hari;
- l. Melakukan suatu transaksi dengan tujuan untuk membentuk joint venture, kemitraan atau perjanjian untuk berbagi keuntungan atau aset;
- m. Dan beberapa pengaturan lainnya.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4 mengenai laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri (Revisi 2009) paragraf 29 disebutkan bahwa entitas induk dapat kehilangan pengendalian atas entitas anak dengan atau tanpa perubahan absolut atau relatif tingkat kepemilikan akibat suatu perjanjian kontraktual. Manajemen PT WTR berpendapat bahwa PT WTR kehilangan pengendalian atas entitas anak PT PPTR sebagai akibat perjanjian tersebut diatas (perjanjian kontraktual). Oleh sebab itu PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, termasuk menghentikan pengakuan goodwill atas transaksi akuisisi PT PPTR.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

PT Waskita Toll Road (PT WTR) (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 60 % dari modal disetor PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi SH, No.94 tanggal 20 Desember 1996.

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Addendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham (lihat catatan 51). Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas PT KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirtu), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia PT KKDM, menunjuk atau mengganti organ PT KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota komisaris dari PT Tirtu.

PT Jasa Marga Kualanamu Tol

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Jasa Marga Kualanamu Tol (JMKT) atau sebesar Rp 12.000.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, Nomor 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang jalan tol.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

PT Pejagan Pemalang Tol Road (Continued)

- i. Make any changes on the business activities in accordance with the articles of association;
- j. Doing the termination of the employment of key employees;
- k. Spending cash except for the expenses associated with daily business activities;
- l. Conduct a transaction for the purpose of forming a joint venture, partnership or agreement to share the profits or assets;
- m. And some other arrangements.

Based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No 4 of the consolidated financial statements and separate financial statements (Revised 2009) paragraph 29 stated that the parent can lose control of a subsidiary with or without a change in absolute or relative levels of ownership as the result of a contractual agreement. Management PT WTR believes PT WTR lose control of PT PPTR as the result of the above agreement (the contractual agreement). Therefore PT WTR discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, including discontinuing the recognition of goodwill on acquisitions of PT PPTR.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

PT Waskita Toll Road (PT WTR) (Subsidiary) has an investment of 60% of the paid in capital of PT Kresna Kusuma Dyandra Highways (KKDM). The company was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi SH, No 94 dated December 20, 1996.

PT WTR has not consolidated the financial statements of PT KKDM, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (see note 51). In the agreement it was agreed that control over PT KKDM remain on PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirtu), includes the aspects of financial, operational and human resources of PT KKDM, appoint or change the organs of PT KKDM and other decision shall obtain prior written approval of the Board of Directors and members commissioner of PT Tirtu.

PT Jasa Marga Kualanamu Tol

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Jasa Marga Kualanamu Tol (JKMT) or Rp 12,000,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH,, No. 25, November 25, 2014, engaged in toll road.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of long term investment and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PROPERTI INVESTASI

	2014 Rp	2013 Rp
Tanah	--	107.994.333
Bangunan dalam Penyelesaian	--	14.999.364.774
Jumlah	<u>--</u>	<u>15.107.359.107</u>

Land
Building in Progress
Total

Merupakan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Jl MT Haryono Kav No 10 Cawang. Pembangunan tersebut diperkirakan akan diselesaikan pada tahun 2015.

Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset real estat yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 48.1/WK/DK/2014 tanggal 15 Juli 2014, mengenai pengalihan properti investasi tanah dan bangunan menjadi aset real estat. Gedung tersebut telah disetujui untuk dijual berdasarkan keputusan Komisaris Perusahaan tersebut. Nilai buku atas tanah dan bangunan yang dialihkan menjadi aset real estat pada tanggal 15 Juli 2014 masing-masing sebesar Rp 107.994.333 dan Rp 43.540.861.450 (Catatan 17). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan kepemilikan tanah dan gedung Cawang. Semula Manajemen memperuntukkan gedung tersebut sebagai properti investasi, akan tetapi berubah menjadi aset real estat untuk dijual.

16. INVESTMENT PROPERTIES

Represent property investment in progress which located in Jl MT Haryono Kav No 10, Cawang. This development is estimated to be completed on 2015.

The Company has reclassified investment properties into real estate assets undertaken by the Decree of Commissioners No. 48.1 / WK / DK / 2014 dated July 15, 2014, regarding the transfer of land and building investment properties into real estate assets. The building has been approved for sale by the Company's Commissioner decision. The book value of land and buildings are transferred to property, real estate on July 15, 2014 amounting to Rp 107,994,333 and Rp 43,540,861,450 (Note 17). Reclassification is done with respect to the change of ownership of Cawang land and building purposes. Originally Management consign the building as an investment property, but changing to be real estate assets for sale.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

	2014						
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan Addition Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	Pengurangan Deduction Rp	Hapusbuku/ Written Off Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan Langsung							Acquisition Cost
Tanah	76.257.075.093	36.469.690.038	--	1.405.453.721	83.830.000	111.237.481.410	Land
Gedung	82.328.211.256	9.066.107.075	--	9.667.330.001	74.206.000	81.652.782.330	Building
Perlengkapan Kantor	13.406.099.689	2.585.985.946	(639.233.600)	--	29.487.000	15.323.365.035	Office Supplies
Peralatan Proyek	408.053.977.665	281.206.456.475	639.233.600	191.324.724.303	--	498.574.943.437	Project Equipments
Kendaraan	12.205.960.847	9.654.688	--	173.250.000	--	12.042.365.535	Vehicles
Jumlah	<u>592.251.324.550</u>	<u>329.337.894.222</u>	<u>--</u>	<u>202.570.758.025</u>	<u>187.523.000</u>	<u>718.830.937.747</u>	Total
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan							Assets in Progress
Gedung dan Pabrik	35.533.862.985	43.654.925.156	--	--	--	79.188.788.141	Building and Plant
Jalan Tol	--	2.129.822.976	--	--	--	2.129.822.976	Toll Road
Tanah & Peralatan Proyek	--	71.188.101.364	--	--	--	71.188.101.364	Land & Project Equipment
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation
Gedung	48.675.763.662	4.024.228.327	--	601.222.926	74.205.999	52.024.563.064	Building
Perlengkapan Kantor	7.482.675.645	1.566.956.024	(302.840.039)	--	--	8.746.791.630	Office Supplies
Peralatan Proyek	146.217.462.410	79.758.965.148	302.840.039	47.863.281.684	--	178.415.985.913	Project Equipments
Kendaraan	9.969.332.657	552.736.720	--	163.595.312	--	10.358.474.065	Vehicles
Jumlah	<u>212.345.234.374</u>	<u>85.902.886.219</u>	<u>--</u>	<u>48.628.099.922</u>	<u>74.205.999</u>	<u>249.545.814.672</u>	Total
Nilai Buku	<u>415.439.953.161</u>					<u>621.791.835.556</u>	Net Book Value

	2013				
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah	59.367.538.524	16.997.530.901	107.994.333	76.257.075.092	Land
Gedung	74.628.015.345	8.383.925.791	683.729.880	82.328.211.256	Building
Perlengkapan Kantor	10.978.666.602	2.514.561.292	87.128.205	13.406.099.689	Office Supplies
Peralatan Proyek	242.596.756.350	165.498.083.718	40.862.400	408.053.977.668	Project Equipments
Kendaraan	13.035.122.665	--	829.161.820	12.205.960.845	Vehicles
Jumlah	<u>400.606.099.486</u>	<u>193.394.101.702</u>	<u>1.748.876.638</u>	<u>592.251.324.550</u>	Total
Aset Dalam Penyelesaian					Assets in Progress
Gedung dan Pabrik	--	35.533.862.985	--	35.533.862.985	Building and Plant
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation
Gedung	45.382.934.518	3.717.449.476	424.620.332	48.675.763.662	Building
Perlengkapan Kantor	6.206.976.506	1.324.700.464	49.001.325	7.482.675.645	Office Supplies
Peralatan Proyek	99.106.354.119	47.135.447.509	24.339.218	146.217.462.410	Project Equipments
Kendaraan	9.976.211.829	749.124.166	756.003.338	9.969.332.657	Vehicles
Jumlah	<u>160.672.476.972</u>	<u>52.926.721.615</u>	<u>1.253.964.213</u>	<u>212.345.234.374</u>	Total
Nilai Buku	<u>239.933.622.514</u>			<u>415.439.953.161</u>	Net Book Value

17. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 19.4), Bank Mandiri (Catatan 19.2), Bank BRI (Catatan 19.5) dan Indonesia Eximbank (Catatan 19.1) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000 dan Rp 5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 137.224.230.000, dan nilai pasar tanah dan bangunan yang dijamin sebesar Rp 367.571.040.000.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Desember 2014 sebesar Rp 79.698.194.142 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 42.548.807.879, pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 36.761.576.712, PT WBP sebesar Rp 44.362.440 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar 26,12%.

Pengurangan aset tetap tahun per 31 Desember 2014 dengan nilai buku sebesar 153.942.658.103 merupakan aset tetap yang diinbrengkan menjadi tambahan setoran modal di PT Waskita Beton Precast (PT WBP) (Entitas Anak) berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi,SH, No 60 tanggal 21 Nopember 2014.

Penghapusbukuan aset tetap per 31 Desember 2014 dengan nilai buku Rp 83.830.001 dan Rp 74.206.000 merupakan penghapusbukuan aset tetap di Timor Leste (eks Kantor Cabang Timor Timur) berdasarkan Berita Acara Penghapusan Aset Tetap No 239/WK/DIV.REG.III/2014 tanggal 24 Maret 2014 dan Rp 29.487.000 merupakan penghapusbukuan perlengkapan kantor pada PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak).

Pengurangan aset tetap per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.748.876.638 terdiri dari nilai perolehan sebesar Rp 763.181.818 atau dengan nilai buku Rp 53.721.813 yang dijual senilai Rp 275.000.000. Nilai perolehan sebesar Rp 683.729.880 atau dengan nilai buku Rp 259.109.551 dipindahbukukan sebagai aset tetap dalam pengembangan, tanah Kav 10 Cawang senilai Rp 107.994.333 dipindahbukukan sebagai properti investasi (Catatan 16) dan nilai perolehan sebesar Rp 193.970.607 merupakan aset tetap milik proyek KSO.

Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2013 sebesar Rp 35.533.862.985 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 22.418.359.358 dan pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 12.727.694.076. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar 14,78%.

17. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, such as land and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings are used as collaterals to Bank BNI (Note 19.4), Bank Mandiri (Note 19.2), Bank BRI (Note 19.5) and Indonesia Eximbank (Note 19.1) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000 and Rp 5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp 137,224,230,000, and the market value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 367,571,040,000.

The Building and plan under construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 79,698,194,142 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 42,548,807,879, precast plant in progress located in Sadang amounted to Rp 36,761,576,712, PT WBP (Subsidiary Entity) amounted to Rp 44,362,440 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2014 amounted to 26.12%.

Deduction of fixed assets as of December 31, 2014 amounted to Rp 153,942,658,108 represent fixed assets which is given as an additional capital in PT Waskita Beton Precast (PT WBP) (Subsidiary) based on Notarial Deed, Fathiah Helmi, SH, No 60 dated November 21, 2014.

Write-off of fixed assets at December 31, 2014 with a book value of Rp 83,830,001 and Rp 74,206,000 represent a write-off of fixed assets in Timor-Leste (formerly East Timor Branch Office) based Minutes of Meeting Write off of Fixed Assets No. 239/WK/ DIV.REG.III / 2014 dated March 24, 2014 and Rp 29,487,000 represent is a write-off office equipment at PT WSE (Subsidiary).

Deduction of fixed assets as of December 31, 2013 amounted to Rp 1,748,876,638 consisting of the acquisition value of Rp 763,181,818 or the book value of Rp 53,721,813, which is sold at Rp 275,000,000. The acquisition value of Rp 683,729,880 or the book value Rp 259,109,551 has been transferred as a fixed asset under construction, Kav 10 Cawang land amounted to Rp 107,994,333 is reclassified as investment property (Note 16), acquisition value of Rp 193,970,607 is fixed assets of project which is owned by JO.

The fixed assets under construction as of Decemeber 31, 2013 amounted to Rp 35,533,862,985 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 22,418,359,358 and precast plant in progress located in Sadang amounting to Rp 12,727,694,076. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2013 amounted to 14.78%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TETAP (Lanjutan)

17. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	79.739.494.133	47.135.447.509	<i>Cost of Revenues</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	6.163.392.086	5.791.274.106	<i>General and Administration Expenses (Note 38)</i>
Jumlah	85.902.886.219	52.926.721.615	<i>Total</i>
Pengurangan	(48.628.099.922)	--	<i>Deduction</i>
Hapus buku	(74.205.999)	--	<i>Written Off</i>
Jumlah setelah pengurangan dan hapus buku	37.200.580.298	52.926.721.615	<i>Total after deduction and written off</i>

Penjualan aset tetap untuk kendaraan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets for vehicles for the years ended December 31, 2014 and 2013, are as follows:

Tahun/ Year	Nilai Penjualan Aset Tetap/ Selling Price of Fixed Assets	Nilai Buku Aset Tetap/ Book Value of Fixed Assets	Kerugian atas Penjualan (Penghapusan) Aset Tetap/Loss on Sales (Disposal) of Fixed Assets
2014	--	158.036.000	(158.036.000)
2013	275.000.000	53.721.813	221.278.187

Aset gedung, sarana untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat dan mesin dan peralatan pabrik precast telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 155.432.851.630 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Ramayana Tbk untuk jenis pertanggungan property all risk, gempa bumi, dan kebakaran.

Buildings, facilities for all business units and head office and machineries and precast plant equipments were insured in the amount of Rp 155,432,851,630 against fires and other risks to PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Staco Mandiri and PT Asuransi Ramayana Tbk for property all risks, earthquakes, and fires.

Nama Asurandur Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	1.679.300.000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	1.679.300.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	764.300.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	764.300.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	539.800.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	36.255.110.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	36.394.000.000
PT Asuransi Staco Mandiri	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	2.580.000.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Truck Mixer	17/09/2014 s.d 17/09/2015	26.905.950.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Mesin dan Peralatan	17/09/2014 s.d 17/09/2015	29.517.585.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Peralatan	17/09/2014 s.d 17/09/2015	1.933.570.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Truck Mixer	17/09/2014 s.d 17/09/2015	16.419.636.630
Jumlah			155.432.851.630

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	2014 Rp	2013 Rp	
Perangkat Lunak	11.504.653.124	9.435.894.563	<i>Software</i>
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	13.689.566.373	6.230.599.833	<i>Contract Deferred Charges</i>
Kontrak Sewa Jangka Panjang	6.176.028.328	3.437.143.129	<i>Long Term Rent Contract</i>
Tanah dan Bangunan	1.467.200.000	1.890.993.032	<i>Lands and Buildings</i>
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185.172.515	185.172.516	<i>Fixed Assets are Not Used for Sale</i>
Jumlah	33.022.620.340	21.179.803.073	<i>Total</i>

Perangkat lunak merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 yaitu perangkat lunak yang akan digunakan untuk sistem akuntansi Perusahaan.

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 which will be used for the Company's accounting system.

18. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp 423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp 1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 14 Januari 2015 dengan nilai sebesar Rp 3.925.500.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan.

Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

18. OTHER ASSETS (Continued)

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.

Other assets land and building as follows:

1. *Land located in Cengkareng with value of Rp 423,793,032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement (PHU). So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.*
2. *Apartment Sahid located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp 1,467,200,000. Sahid Apartement represents the payment compensation of retention receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.*

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated Januari 14, 2015 with a fair value of Rp 3,925,500,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting conditions.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company.

Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Indonesia Eximbank	829.404.051.615	511.886.892.166	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	357.976.371.750	263.170.888.811	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	255.229.949.478	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	1.442.610.372.843	775.057.780.977	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jabar dan Banten	174.519.121.449	99.750.000.000	PT BPD Jabar dan Banten
PT Bank Panin Tbk	300.000.000.000	--	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	--	--	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	474.519.121.449	99.750.000.000	Total Third Parties
Jumlah	1.917.129.494.292	874.807.780.977	Total

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	2014	2013	
Indonesia Eximbank	9,25%	8,00%	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,00%	9,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,00%	9,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,50%	9,75%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten	9,86%	8,75%	PT BPD Jabar dan Banten
PT Bank Panin Tbk	JIBOR + 3,0%	7,60%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10,50%	8,50%	PT Bank UOB Indonesia

1. Indonesia Eximbank

1. Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 900.000.000.000 sesuai surat No. PBD/SP3/11/03/2014 tanggal 20 Maret 2014. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2015.

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp 900,000,000,000, according to the Letter No. PBD/SP3/11/2014 dated March 20, 2014. The facility will be due until March 27, 2015.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) yang akan diterima dari proyek Upgrading Existing Suai Airport dari Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste dan proyek Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta (Catatan 5) dijaminan atas utang bank Indonesia Eximbank. Serta tanah dan bangunan SHGB No. 592 a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 5.153.000.000 (Catatan 17).

The entire project bills (accounts receivable) will be received from Upgrading Existing Suai Airport project from the Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste and Extended Terminal 3 Building Ultimate Project Soekarno Hatta Airport (Note 5) were pledged against bank loans of Indonesia Eximbank. And a plot of land and building with land right (SHGB) No. 592 on behalf of PT Waskita Karya (Persero) Tbk tied amounted to Rp 5,153,000,000 (Note 17).

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 829.404.051.615.

The Company's loan to Indonesia Eximbank as of December 31, 2014 amounted to Rp 829,404,051,615.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

1. Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut :

Jenis-jenis Fasilitas	Limit/Plafond
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Rp 35 Milyar
Kredit Modal Kerja Transaksional	Rp 765 Milyar
Fasilitas <i>Supply Chain Financing (SCF)</i>	Rp 1.006 Milyar
Fasilitas Kredit (<i>Non Cash Loan</i>)	Rp 2.000 Milyar
<i>LC/SKBDN (Sub limit dari NCL)</i>	Rp 500 Milyar
<i>Trust Receipt (Sub limit dari NCL)</i>	Rp 115 Milyar
Fasilitas <i>Treasury Line</i>	USD 2 Juta

Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2014 sesuai dengan surat perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.062/2013 tanggal 29 Oktober 2013. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Cash collateral/* Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 4).
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp 6.750.000.000 (Catatan 17).
- Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2014 yang dijaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 5) adalah tagihan termin atas proyek tagihan termin atas proyek tagihan termin atas proyek Universitas Sebelas Maret, Proyek Waduk Gondang dan Proyek Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter*, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *raising fund* di dalam negeri.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

1. Indonesia Eximbank (Continued)

The Company is required to maintain the *debt to equity ratio* maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows :

Jatuh Tempo/Due Date	The Facilities
14/11/2015	Bank Statement Working Capital
14/11/2015	Transactional Working Capital
14/11/2015	Supply Chain Financing Facility (SCF)
14/11/2015	Credit Facility (Non Cash Loan)
14/11/2015	LC/SKBDN (Sub limit from NCL)
14/11/2015	Trust Receipt (Sub limit from NCL)
14/11/2015	Treasury Line Facility

The facilities will be due on November 14, 2014 in accordance to agreement letter No. CBG.CB1/SPPK.062/2013 date on October 29, 2013. The loan facilities are secured and tied with:

- Collateral cash/* Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposits amounted to Rp 8,448,200,000 which is tied by pledge (Note 4).
- 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp 6,750,000,000 (Note 17).
- The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2014 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 5) are accounts receivables of University of Sebelas Maret Project, Gondang Reservoir Project and Raknamo Dam Project in Kupang District.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Company will be give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 357.976.371.750.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 4 (empat) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp 250.000.000.000 sesuai surat Nomor: 286/Bdg-Kom/An/XI/2014 tanggal 5 Nopember 2014. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 2 Pebruari 2015. Pada 31 Desember 2014 total pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 174.519.121.449.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangganan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada kreditur dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, menjual atau memindahtanggankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai Agunan kepada Kreditur selain dalam rangka memperdagangkan hasil produksi, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2014 amounted to Rp 357,976,371,750.

The Company is required to maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one) time, *loan to equity ratio* of a maximum 4 (four) times and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to the Letter No. 286/Bdg-Kom/An/XI/2014 dated November 5, 2014. The facility can be used until February 2, 2015. As of December 31, 2014 the Company's total loan amounted to Rp 174,519,121,449.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral / billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; mergers, acquisitions that could impact to the credit payment obligations to creditors and the sale or transfer or release the rights to the property in addition to the daily business activities; to apply and or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, sell or transfer in any way or waive some or all of the assets that have been submitted as collateral to the lender except in order to trade in addition to production, lend money to anybody, except result of normal business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Lanjutan)

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2014 yang dijaminan atas utang bank PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III, Proyek Sistem Drainase Primer Gunungsari (Paket Banyu Urip 2) dan Proyek Gedung Kantor PGN Area Palembang (Catatan 5).

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut :

- a. Kredit Modal Kerja Revolving Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 800.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing (SCF)* Rp 200.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 3.000.000.000.000.
- e. *Letter of Credit (L/C)* atau SKBDN USD 40.000.000.

Berdasarkan surat No BIN/2.2/039/R tanggal 17 Maret 2014, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2014 dan jatuh tempo 26 Maret 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Barang-barang stock telah diikat Fidusia Akta Nomor 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m2, terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No. 323 (Catatan 17).
- c. Satu bidang tanah SHGB No 724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098 m2 terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004 (Catatan 17).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Continued)

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2014 were pledged against bank loans PT BPD Jabar dan Banten is Development of Balikpapan Stadium Project Phase III, Gunungsari Primary Drainage System Project (Banyu Urip 2 Package) and PGN Office Building Palembang Project (Note 5).

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows :

- a. *Revolving Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.*
- b. *Transactional Capital Loan of Rp 800,000,000,000.*
- c. *Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.*
- d. *Bank Guarantee of Rp 3,000,000,000,000.*
- e. *Letter of Credit (L/C) or SKBDN of US\$ 40,000,000.*

According to letter No BIN/2.2/039/R dated March 17, 2014, the term of loan since date March 27, 2014 and will be due on March 26, 2015. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Inventory which has been tied by Fiduciary Deed Number 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.*
- b. *A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798 m2, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323 (Note 17).*
- c. *A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 m2 located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Java under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT .II No.408/2004 (Note 17).*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Lanjutan)

- d. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007 (Catatan 17).
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 01/Tanjung tanggal 13 Nopember 1987 s/d 13 Oktober 2027, seluas 1.095 m², terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S.Hip. No.3181 dan senilai Rp 2.222.100.000 diikat SHT II No. 01057/2007 (Catatan 17).
- f. Satu Bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 651.430.000 (Catatan 17).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013, seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No. 3129/2001 dan senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 (Catatan 17).
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004 m², terletak di Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No. 169/2007 (Catatan 17).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2952/2007 (Catatan 17).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Continued)

- d. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 m², located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007 (Note 17).
- e. A plot of land with land right (SHGB) No. 01/Tanjung dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,095 m², located at Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 30,000,000 according to S.Hip. No.3181 and amounted to Rp 2,222,100,000 tied by SHT II No. 01057/2007 (Note 17).
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 m², located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 651,430,000 (Note 17).
- g. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 m², located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT.I.No. 3129/2001 and amounted to Rp 460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The land right has been extended until February 7, 2033 (Note 17).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004 m², located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp 747,850,000 according to SHT.II.No. 169/2007 (Note 17).
- i. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 m², located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT.I.No 2952/2007 (Note 17).

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Lanjutan)

- j. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I No. 4772/2001 dan senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II No. 2948/2007 (Catatan 17).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT.I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT.II No. 239/2007 (Catatan 17).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT.II No. 240/2007 (Catatan 17).
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 (Catatan 17).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 dan senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT.II No. 238/2007 (Catatan 17).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT.II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 17).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Continued)

- j. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 m², located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT.I.No. 4772/2001 and amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT.II No. 2948/2007 (Note 17).
- k. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 m², located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT.II No. 239/2007 (Note 17).
- l. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 m², located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 49,260,000 according to SHT.I.No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT.II No. 240/2007 (Note 17).
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 457,590,000 according to SHT.I. No. 375/2001 (Note 17).
- n. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp 288,000,000 according to SHT.I. No. 375/2001 and amounted to Rp 602,410,000 according to SHT.II No. 238/2007 (Note 17).
- o. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 m², located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 263,530,000 according to SHT.I. No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT.II No. 667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 17).

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Lanjutan)

- p. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 17).
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007 (Catatan 17).

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan Nomor (3) 18 tanggal 6 Pebruari 2012 senilai Rp 404.000.000 (Catatan 17).
- s. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 5.469.000.000 Bilyet Deposito No. Seri AA 548877 tanggal 23 Nopember 2004 diikat secara gadai sesuai Perjanjian Gadai No. 2005.002 tanggal 29 April 2005 (Catatan 4).
- t. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 8.143.200.000 Bilyet Deposito No. Seri AB 621858 tanggal 15 Januari 2008/Gadai/002 tanggal 12 Pebruari 2008 (Catatan 4).
- u. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No. 538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 4).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Continued)

- p. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 m², located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp 994,180,000 according to SHT.II. No. 1613/2007 (Note 17).
- q. A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 m², located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No. 2012/2007 (Note 17).

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.

- r. Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed Number (3) 18 dated February 6, 2012 amounted to Rp 404,000,000 (Note 17).
- s. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 5,469,000,000, Deposit Series No. AA 548877 dated November 23, 2004 bound by pledge in accordance with Pledge Agreement No. 2005.002 dated April 29, 2005 (Note 4).
- t. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 8,143,200,000, Deposit No. AB Series 621858 dated January 15, 2008/Gadai/002 dated February 12, 2008 (Note 4)
- u. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 2,215,733,745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No. 538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 4).

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali; menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 8 (delapan) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada 31 Desember 2014 pinjaman ke PT Bank BNI (Persero) Tbk telah dilunasi.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai surat nomor R.II.170-ADK/DKR-2/07/2014 tanggal 15 Juli 2014 dan fasilitas *non cash loan* Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 15 Juli 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan; menyewakan aset yang dijaminkan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Continued)

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganisasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as no material effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will be the surviving corporation (the surviving legal entity); make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 8 (eight) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of December 31, 2014 the loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk has been settled.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into a working capital credit line facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to letter number R.II.170-ADK/DKR-2/07/2014 dated July 15, 2014 and non cash loan facility amounted to Rp 1,000,000,000,000. This facility can be used until date July 15, 2015.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp 16,186,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2014 pinjaman ke PT Bank BRI (Persero) Tbk sebesar Rp 255.229.949.478.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp 300.000.000.000, dan Garansi Bank sebesar Rp 100.000.000.000 dan fasilitas *foreign exchange* USD 5.000.000 sesuai dengan surat No 085/IBD/EXT/14 tanggal 18 Juni 2014. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2015.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 2,5 kali, *EBITDA* dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of December 31, 2014 the loan to PT Bank BRI (Persero) Tbk is amounted to Rp 255,229,949,478.

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market Rp 300,000,000,000 and the Bank Guarantee is amounted to Rp 100,000,000,000 and foreign exchange facility amounted to USD 5,000,000 according to letter No 085/IBD/EXT/14 dated June 18, 2014. This facility can used until date May 24, 2015.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (van surseance betaling); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

The Company is required to maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 2.5 (two point five) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

6. PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 pinjaman ke PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 300.000.000.000.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2014 yang dijaminakan atas utang bank PT Bank Panin adalah Proyek Jaringan Transmisi Brastagi – Kutacane, Proyek Pelaksanaan Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Fase I, Proyek Gedung SKPD Kalimantan Utara, Proyek Jaringan Irigasi di Sangkub Kiri, Proyek PLTU Tenayan Paket I, Proyek PLTU Tenayan (Paket II), Proyek Menara Proteksi Indonesia dan Proyek Jalan Simpang Langgam – Langgam (Catatan 5).

7. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai dengan surat No 13/CPB/0283 tanggal 19 Desember 2013 dan fasilitas non cash Rp 350.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 19 Desember 2014. Sampai dengan saat ini masih dalam proses perpanjangan perjanjian kredit.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia pada 31 Desember 2014 belum digunakan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

6. PT Bank Panin Tbk (Continued)

As of December 31, 2014 the loan to PT Bank Panin Tbk is amounted to Rp 300,000,000,000.

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2014 were pledged against bank loans of PT Bank Panin Tbk is the Transmission Network Berastagi - Kutacane Project, implementation Wastewater Pipeline Network Optimization Phase 1, SKPD Building on North Kalimantan, Irrigation network Project in Sangkub Kiri, Power Plant Tenayan Package I & II Project, Protection of Indonesian Tower Project and Simpang Langgam Road Project - Langgam (Note 5).

7. PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to the letter of credit No 13/CPB/0283 dated December 19, 2013 and non cash facility amounted to Rp 350,000,000,000. This facility can be used until December 19, 2014. Currently, the extension of credit agreement is still in process.

This agreement also includes restriction is not allowed to be done by the Company without prior written consent from the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

The Company is required to maintain debt equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1.0 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The loan facility from PT Bank UOB Indonesia as of Desember 31, 2014 has not been used.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA

20. ACCOUNTS PAYABLE

	2014 Rp	2013 Rp
Pemasok	1.518.140.183.666	1.239.359.860.921
Subkontraktor	709.762.856.563	751.664.435.749
Ventura Bersama	193.463.651.794	173.818.061.038
Sewa Alat	89.320.672.864	58.429.320.126
Upah Kerja	47.399.500.390	49.351.986.045
Lain-lain	13.708.578.653	18.643.852.683
Jumlah	2.571.795.443.930	2.291.267.516.562

*Suppliers
 Subcontractors
 Joint Ventures
 Rental Equipment
 Wages
 Others
 Total*

Rincian saldo utang usaha sebagai berikut :

Following the details of accounts payables :

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak-Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya Beton	37.678.005.520	44.934.282.620
PT Aneka Gas Industri	1.334.671.482	9.609.375.342
PT Amarthakarya	597.070.995	663.971.069
PT Wijaya Karya Intrade	529.039.341	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	335.289.669	6.843.974.987
PT Pertamina Patra Niaga	328.490.962	--
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	88.079.702	2.015.026.346
Koperasi Waskita	13.082.864.365	1.051.742.586
Lain-lain	33.495.225.023	--
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	87.468.737.059	65.118.372.950

*Related Parties
 PT.Wijaya Karya Beton
 PT Aneka Gas Industri
 PT Amarthakarya
 PT Wijaya Karya Intrade
 PT Adhi Karya (Persero) Tbk
 PT Pertamina Patra Niaga
 PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
 Koperasi Waskita
 Others
 Total Related Parties*

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak-pihak Ketiga		
PT Adhimix Precast Indonesia	96.433.495.514	64.282.904.569
PT Sekasa Inti Perkasa	62.986.195.177	--
PT Hanil Jaya Metal	60.730.073.773	27.137.433.517
PT Master Steel	35.980.794.021	39.498.739.910
PT Indoperkasa Mandiri	32.835.889.800	--
PT Purnama Sejahtera	24.402.108.254	17.919.548.551
PT Bhirawa Steel	24.218.360.423	66.370.737.239
PT Cakra Tunggal Steel	23.634.344.161	--
PT Dwipratama Teknik	23.484.913.088	--
PT Krakatau Wajutama	20.122.103.130	--
PT Alrista Termulya	17.627.803.968	--
PT SCG Readymix Indonesia	17.623.192.434	--
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	17.533.246.789	--
PT Swamtri Panca Sunu	17.179.417.404	--
PT Mitra Pemuda	16.531.165.982	--
PT Multi Trading Pratama	16.282.085.899	--
PT Kingdom Indah	15.592.665.139	24.108.411.852
PT Jaya Sentrikon Indonesia	14.674.227.626	10.878.791.041
PT Bayu Maju Jaya	14.431.079.501	--
PT Waagner Biro Indonesia	14.333.716.298	--
PT Panata Bayu Nugraha	14.111.259.356	--
PT Agung Beton Persadautan	13.612.779.894	--
PT Megah Bangun Baja Semesta	13.397.329.015	--
PT Berdikari Pondasi Perdana	12.577.586.987	13.016.413.926
PT Putra Baja Deli	11.302.039.005	--
PT Anugerah Maha Karya	11.274.927.156	--
PT Grant Surya Multisarana	11.220.134.724	19.733.531.616
PT Motive Mulia	10.791.606.004	--
PT Naga Surya Indah	10.588.430.656	--
PT Interworld Steel Mills	10.449.861.946	21.250.011.463
PT Sinar Indahjaya Kencana	10.065.632.548	14.805.686.635
PT Sekasa Mitra Utama	--	31.451.354.420
PT Subur Buana Raya	--	25.205.969.413
PT Indal Steel Pile	--	25.138.621.406
PT Janti Sarana Material Beron	--	24.919.954.890
PT Oriental Sheet Piling	--	21.783.008.000
PT Mitra Jaya	--	19.979.982.391
PT Swarna Baja Pacific	--	19.792.992.461
PT Pioneer Beton Industri	--	18.014.364.153
PT Adiguna Karya Jaya	--	17.488.178.154
PT Penata Payu Nugraha	--	15.133.369.007
PT Mega Cipta Sentrapersada	--	14.481.135.352
PT Lingga Indoteknik Utama	--	14.451.982.240
PT Waja Perdana	--	14.013.305.661
CV Rado Utama	--	13.058.349.164
PT Balikpapan Ready Mix	--	11.816.990.000
PT Amindo Catur Pratama	--	11.017.030.264
PT Bumirejo Tirta Kencana	--	11.012.808.584
PT Mitra Mandala Jaya	--	10.966.803.923
PT Holcim Beton	--	10.527.731.518
PT Pelita Maju Multiswakarsa	--	10.294.443.711
PT Sinarbali Binakarya	--	10.273.770.594
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	1.788.298.241.199	1.556.324.787.987
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	2.484.326.706.871	2.226.149.143.612
Jumlah	2.571.795.443.930	2.291.267.516.562

*Third Parties
 PT Adhimix Precast Indonesia
 PT Sekasa Inti Perkasa
 PT Hanil Jaya Metal
 PT Master Steel
 PT Indoperkasa Mandiri
 PT Purnama Sejahtera
 PT Bhirawa Steel
 PT Cakra Tunggal Steel
 PT Dwipratama Teknik
 PT Krakatau Wajutama
 PT Alrista Termulya
 PT SCG Readymix Indonesia
 PT Lancarjaya Mandiri Abadi
 PT Swamtri Panca Sunu
 PT Mitra Pemuda
 PT Multi Trading Pratama
 PT Kingdom Indah
 PT Jaya Sentrikon Indonesia
 PT Bayu Maju Jaya
 PT Waagner Biro Indonesia
 PT Panata Bayu Nugraha
 PT Agung Beton Persadautan
 PT Megah Bangun Baja Semesta
 PT Berdikari Pondasi Perdana
 PT Putra Baja Deli
 PT Anugerah Maha Karya
 PT Grant Surya Multisarana
 PT Motive Mulia
 PT Naga Surya Indah
 PT Interworld Steel Mills
 PT Sinar Indahjaya Kencana
 PT Sekasa Mitra Utama
 PT Subur Buana Raya
 PT Indal Steel Pile
 PT Janti Sarana Material Beron
 PT Oriental Sheet Piling
 PT Mitra Jaya
 PT Swarna Baja Pacific
 PT Pioneer Beton Industri
 PT Adiguna Karya Jaya
 PT Penata Payu Nugraha
 PT Mega Cipta Sentrapersada
 PT Lingga Indoteknik Utama
 PT Waja Perdana
 CV Rado Utama
 PT Balikpapan Ready Mix
 PT Amindo Catur Pratama
 PT Bumirejo Tirta Kencana
 PT Mitra Mandala Jaya
 PT Holcim Beton
 PT Pelita Maju Multiswakarsa
 PT Sinarbali Binakarya
 Others (less than Rp 10 Billions each)
 Total Third Parties
 Total*

20. UTANG USAHA (Lanjutan)

20. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

Utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The accounts payables by age (day) category is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Utang Pemasok			Suppliers Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	821.108.585.703	745.958.643.257	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	489.825.106.944	359.605.021.224	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	165.529.547.052	99.000.352.219	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	26.036.376.461	32.307.499.857	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	15.640.567.507	2.488.344.364	> 360 days - After due date
Total	1.518.140.183.666	1.239.359.860.921	Total
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	370.261.443.892	465.845.344.844	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	230.132.730.016	204.236.839.713	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	75.348.374.826	49.593.588.548	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	18.146.283.619	24.229.885.785	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	15.874.024.210	7.758.776.859	> 360 days - After due date
Total	709.762.856.562	751.664.435.749	Total
Utang Sewa Alat			Rental Equipments Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	39.801.399.335	44.975.259.137	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	31.279.701.773	8.991.154.239	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	13.442.533.731	2.066.066.818	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	4.363.470.715	1.969.220.491	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	433.567.310	427.619.442	> 360 days - After due date
Total	89.320.672.864	58.429.320.127	Total
Utang Upah			Wages Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	32.640.041.371	38.291.504.539	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	4.743.371.513	9.257.022.059	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	8.674.060.575	1.248.015.529	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	1.323.226.931	477.839.762	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	18.800.000	77.604.156	> 360 days - After due date
Total	47.399.500.390	49.351.986.045	Total

21. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR PIHAK KETIGA

21. GROSS AMOUNT DUE TO THIRD PARTIES
 SUBCONTRACTOR

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

	2014 Rp	2013 Rp	
Divisi Gedung	1.046.408.219.926	850.371.697.210	Building Division
Divisi Sipil	736.808.802.501	383.960.325.189	Civil Division
Divisi Regional I	222.121.847.610	202.455.559.320	Regional Division I
Divisi Regional II	108.036.281.056	170.304.645.543	Regional Division II
Divisi Regional III	173.168.489.067	15.957.224.209	Regional Division III
Divisi Regional IV	70.457.092.961	95.211.313.899	Regional Division IV
Divisi EPC	58.620.815.666	76.479.131.609	EPC Division
PT Waskita Beton Precast	284.915.294.547	--	PT Waskita Beton Precast
Jumlah	2.700.536.843.335	1.794.739.896.979	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR PIHAK KETIGA
 (Lanjutan)**

**21. GROSS AMOUNT DUE TO THIRD PARTIES
 SUBCONTRACTOR (Continued)**

Utang bruto subkontraktor pihak ketiga berdasarkan pihak kreditur adalah sebagai berikut:

Gross amount due to third parties subcontractor by creditor category is as follows:

	2014 Rp		2013 Rp	
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	85.506.925.053	--		PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Kridatama	80.707.347.737	--		PT Kridatama
PT Pakubumi	73.369.829.523	--		PT Pakubumi
PT Dwiberkah Argakencana	60.153.914.056	--		PT Dwiberkah Argakencana
PT WTJ Contractor Unipessoal	57.057.879.599	--		PT WTJ Contractor Unipessoal
CV Brebes Putra	53.745.821.234	--		CV Brebes Putra
PT Bauer Pratama Indonesia	25.604.338.616	--		PT Bauer Pratama Indonesia
PT Cahaya Berlian	50.020.436.655	--		PT Cahaya Berlian
PT Jaido Metal Industries	44.210.646.869	--		PT Jaido Metal Industries
PT Apora Indusma	41.867.456.104	--		PT Apora Indusma
PT The Master Steel	40.661.618.352	--		PT The Master Steel
PT Pelita Maju Multiswakarsa	37.632.267.983	--		PT Pelita Maju Multiswakarsa
PT Aluphi Hijau Lumina	34.221.482.894	--		PT Aluphi Hijau Lumina
PT Panayata Bayunugraha	32.980.084.039	--		PT Panayata Bayunugraha
PT Kovalen Mining	28.976.225.000	--		PT Kovalen Mining
PT Intiniaga Sukses Abadi	26.896.716.893	--		PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Wana Indah Asri	24.358.337.742	--		PT Wana Indah Asri
PT Dwi Pratama Teknik	24.328.115.186	8.934.333.485		PT Dwi Pratama Teknik
PT Alstom Grid	20.993.226.365	29.189.123.928		PT Alstom Grid
PT Sendico Utama	19.915.882.267	--		PT Sendico Utama
PT Naga Surya Indah	19.692.652.771	--		PT Naga Surya Indah
PT Alma Cia Sejahtera	18.797.878.293	--		PT Alma Cia Sejahtera
PT Krakatau Wajatama	18.508.815.150	--		PT Krakatau Wajatama
PT Alwindo Nusantara	17.847.785.889	--		PT Alwindo Nusantara
PT Graha Rejeki Santoso	17.379.399.819	--		PT Graha Rejeki Santoso
PT Andalas Terang Nusantara	17.235.805.179	--		PT Andalas Terang Nusantara
PT Galid Medan Perkasa	16.083.000.233	--		PT Galid Medan Perkasa
CV Sukses Jaya Mandiri	15.304.999.849	--		CV Sukses Jaya Mandiri
PT Karimun Megah Abadi	15.267.526.878	22.456.612.067		PT Karimun Megah Abadi
PT Suprajaya Duaribusatu	14.515.064.847	--		PT Suprajaya Duaribusatu
PT Uxil Alumindo Indonesia	14.450.000.000	--		PT Uxil Alumindo Indonesia
PT Adhimix Precast Indonesia	13.961.554.445	19.893.682.586		PT Adhimix Precast Indonesia
Rico	13.901.612.513	--		Rico
CV Sejahtera Mandiri	13.091.764.742	--		CV Sejahtera Mandiri
PT Luxon Mandiri Elektrik	13.067.157.791	--		PT Luxon Mandiri Elektrik
PT Acset Indonusa	11.879.364.011	--		PT Acset Indonusa
PT Lianta Surya	11.762.020.000	--		PT Lianta Surya
PT Archiconasiando	11.758.408.590	--		PT Archiconasiando
PT Wijaya Karya Beton	11.655.407.754	31.920.829.132		PT Wijaya Karya Beton
PT Cahaya Metal Perkasa	11.393.574.900	--		PT Cahaya Metal Perkasa
PT Neksusindo	11.045.760.000	--		PT Neksusindo
PT Swamitri Panca Sunu	10.732.839.623	--		PT Swamitri Panca Sunu
CV Berkah Jaya	9.685.950.000	--		CV Berkah Jaya
PT Berdikari Pondasi Perdana	9.238.394.165	7.083.045.081		PT Berdikari Pondasi Perdana
PT Wiswani Karya Mandiri	9.176.010.930	--		PT Wiswani Karya Mandiri
PT Saawibawa	8.414.340.000	--		PT Saawibawa
PT Makaetri Engineering	8.335.562.727	--		PT Makaetri Engineering
PT Ciakreasi Estetika	8.252.964.024	--		PT Ciakreasi Estetika
PT Basuki Ramanta Putra	8.201.887.261	--		PT Basuki Ramanta Putra
PT Eurotech	8.156.101.421	--		PT Eurotech
PT Saeti Concretindo Wahana	8.077.200.000	--		PT Saeti Concretindo Wahana
PT Surya Pertiwi	8.016.195.740	--		PT Surya Pertiwi
PT Megah Bangun Baja Semesta	8.008.930.928	9.268.415.821		PT Megah Bangun Baja Semesta
PT Bintang Perdana	7.962.541.943	--		PT Bintang Perdana
PT Namora Cia Mas	7.902.655.479	--		PT Namora Cia Mas
PT Clarindo Djaya Semesta	7.756.106.200	8.263.513.411		PT Clarindo Djaya Semesta
PT Widodo Karya Sejahtera	7.684.510.972	5.622.594.345		PT Widodo Karya Sejahtera
PT Girikon Agung Nugraha	7.666.667.421	--		PT Girikon Agung Nugraha
PT Pelitamaju Multiswakarsa	7.652.938.684	--		PT Pelitamaju Multiswakarsa
PT Dubron	7.618.333.076	--		PT Dubron
PT Mondila Bersaudara	7.262.500.000	--		PT Mondila Bersaudara
PT Bumiloka UMILOKA	7.251.790.000	--		PT Bumiloka UMILOKA
PT Aremix Planindo	6.895.034.236	--		PT Aremix Planindo
PT Bayu Maju Jaya	6.744.201.685	17.444.157.503		PT Bayu Maju Jaya
PT Bilah Baja Makmur Abadi	6.678.261.005	--		PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Diastri Mandiri	6.671.242.345	--		PT Diastri Mandiri
PT Danatel	6.538.506.013	--		PT Danatel
PT Melati Technofo Indonesia	6.433.921.634	--		PT Melati Technofo Indonesia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

**21. GROSS AMOUNT DUE TO THIRD PARTIES
SUBCONTRACTOR (Continued)**

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Tata Kreasindojaya	6.268.181.540	--	PT Tata Kreasindojaya
PT Karya Nurindo Cemerlang Sakti	6.199.758.942	--	PT Karya Nurindo Cemerlang Sakti
PT Dwiprakasatamajaya	6.099.526.702	--	PT Dwiprakasatamajaya
PT Interindo Dutatekno	6.086.587.096	--	PT Interindo Dutatekno
CV Wetang Mandiri	6.009.973.376	--	CV Wetang Mandiri
PT Sari Jati Adhitama	5.648.259.481	8.136.590.220	PT Sari Jati Adhitama
PT Farika Beton	5.558.874.678	--	PT Farika Beton
PT Tunggal Jaya Steel	5.456.909.998	--	PT Tunggal Jaya Steel
PT Innasah	5.125.562.922	--	PT Innasah
PT Venus Ceramica International	5.072.795.756	--	PT Venus Ceramica International
CV Widodo Karya Sejahtera	5.065.654.841	--	CV Widodo Karya Sejahtera
PT Alrista Teramulya	5.046.649.626	16.714.930.205	PT Alrista Teramulya
PT The Master Steel	--	23.005.857.351	PT The Master Steel
PT Griyaton Indonesia	--	7.494.489.381	PT Griyaton Indonesia
PT Wahyu Pratama	--	15.908.089.500	PT Wahyu Pratama
PT SCG Pipe and Precast	--	21.339.334.135	PT SCG Pipe and Precast
PT Oriental Sheet Piling	--	13.234.837.797	PT Oriental Sheet Piling
PT Penata Bayu Nugraha	--	9.906.692.649	PT Penata Bayu Nugraha
PT Jagat Interindo	--	12.268.987.420	PT Jagat Interindo
PT Marwan Gemilang Mekanikal	--	12.511.181.128	PT Marwan Gemilang Mekanikal
PT Megacipta Sentrapersada	--	12.349.207.284	PT Megacipta Sentrapersada
PT Pelita Maju Multiswakarsa	--	10.046.166.362	PT Pelita Maju Multiswakarsa
PT Interworld Steel Mills	--	7.071.905.041	PT Interworld Steel Mills
PT Semaputra	--	7.318.071.286	PT Semaputra
PT Sapta Wibawa	--	8.804.015.000	PT Sapta Wibawa
PT Asri Cipta D	--	7.276.883.282	PT Asri Cipta D
PT Airsindo Multi Selaras	--	10.360.376.589	PT Airsindo Multi Selaras
PT Karya Citra Sejahtera	--	9.171.645.373	PT Karya Citra Sejahtera
PT Adhiguna Karya Jaya	--	5.620.234.653	PT Adhiguna Karya Jaya
PT Hanil Jaya Steel	--	14.720.546.724	PT Hanil Jaya Steel
PT Alima Artha Jaya	--	11.154.350.017	PT Alima Artha Jaya
PT Alrista	--	8.548.503.153	PT Alrista
PT Asri Citra Dinamika	--	5.788.890.757	PT Asri Citra Dinamika
PT Bagus Cemerlang	--	6.150.000.000	PT Bagus Cemerlang
PT Bina Usaha Mandiri	--	6.760.365.824	PT Bina Usaha Mandiri
PT Biru International	--	5.938.184.100	PT Biru International
PT BRM	--	10.999.718.810	PT BRM
PT Bukaka	--	5.287.903.025	PT Bukaka
PT Bumi Borneo Cemerlang	--	6.131.039.310	PT Bumi Borneo Cemerlang
PT Bumiloka Tegar Perkasa	--	5.164.350.400	PT Bumiloka Tegar Perkasa
Citarum Paket V	--	20.077.309.092	Citarum Paket V
PT Citra Bhakti Semestajaya	--	10.392.000.000	PT Citra Bhakti Semestajaya
PT Citra Cakra Pendawa	--	5.747.120.000	PT Citra Cakra Pendawa
PT Citrapersadamas Engineering	--	8.986.253.742	PT Citrapersadamas Engineering
PT Disam Jaya	--	5.467.678.250	PT Disam Jaya
PT Dwi Berkah Arga Kencana	--	31.313.967.830	PT Dwi Berkah Arga Kencana
PT Fortuna Konstrindo	--	7.912.066.206	PT Fortuna Konstrindo
PT Galaxy Persada	--	6.357.291.125	PT Galaxy Persada
PT Graving Dock Noahtu	--	20.852.310.930	PT Graving Dock Noahtu
PT Maju Mandiri Multikreasi	--	5.222.589.062	PT Maju Mandiri Multikreasi
PT Metalindo Esthetika Dimensi	--	6.964.684.707	PT Metalindo Esthetika Dimensi
PT Mitra Abadi	--	10.235.552.974	PT Mitra Abadi
PT Multi Sentosa Pratama	--	6.087.403.725	PT Multi Sentosa Pratama
PT Nit Meke Sukses Mandiri	--	36.084.600.000	PT Nit Meke Sukses Mandiri
PT NKE	--	20.043.575.678	PT NKE
PT Polejiwa	--	6.121.351.624	PT Polejiwa
PT Rado Utama	--	12.229.157.332	PT Rado Utama
PT Sejahtera Utama	--	19.531.819.972	PT Sejahtera Utama
PT Sekasa	--	9.419.107.881	PT Sekasa
PT Sentral Perkasa Buana	--	8.108.207.076	PT Sentral Perkasa Buana
PT Subiyanto	--	5.538.787.657	PT Subiyanto
PT Superhelindo Jaya Perkasa	--	6.479.330.532	PT Superhelindo Jaya Perkasa
PT Tetrasetia Indonesia	--	9.829.207.043	PT Tetrasetia Indonesia
PT Tujuh Pilar Perkasa	--	5.223.966.114	PT Tujuh Pilar Perkasa
PT Wetna Jaya	--	6.456.789.120	PT Wetna Jaya
PT Yekra	--	5.512.345.889	PT Yekra
Lain-lain di bawah Rp 5 Milyar	1.248.074.415.043	1.033.285.769.283	Others (less than Rp 5 Billions each)
Jumlah	2.700.536.843.335	1.794.739.896.979	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak diterima merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progres pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progres lapangan.

22. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACT

Advance received for contracts represents an advance of project implementation which is received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be off-set with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Divisi Gedung	73.040.125.951	127.456.545.319	<i>Building Division</i>
Divisi Sipil	33.409.825.478	35.118.560.806	<i>Civil Division</i>
Divisi Regional I	64.329.765.660	40.241.248.877	<i>Regional I Division</i>
Divisi Regional II	61.378.529.752	49.533.315.253	<i>Regional II Division</i>
Divisi Regional III	10.020.196.874	788.892.582	<i>Regional III Division</i>
Divisi Regional IV	4.924.081.776	25.821.577.965	<i>Regional IV Division</i>
Divisi EPC	26.780.717.781	22.239.627.904	<i>EPC Division</i>
Divisi Precast	15.552.502.500	659.165.600	<i>Precast Division</i>
Jumlah	<u>289.435.745.772</u>	<u>301.858.934.306</u>	Total

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Kapuk Naga Indah	17.137.769.087	5.746.258.871	<i>PT Kapuk Naga Indah</i>
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	14.296.246.500	--	<i>PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)</i>
PT Rekayasa Industri (Persero)	11.956.520.100	11.956.520.100	<i>PT Rekayasa Industri (Persero)</i>
PT Transmarga Jatim Pasuruan	5.104.975.071	--	<i>PT Transmarga Jatim Pasuruan</i>
PT Semen Padang (Persero)	--	10.933.723.740	<i>PT Semen Padang (Persero)</i>
Kawahapejaya Indonesia	--	10.285.465.296	<i>Kawahapejaya Indonesia</i>
Lain-lain dibawah Rp 5 Milyar	7.760.746.339	4.755.731.042	<i>Others (less than Rp 5 Billions each)</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>56.256.257.097</u>	<u>37.931.440.178</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah Daerah	60.129.359.266	62.020.375.243	<i>District Governments</i>
Kementerian Pekerjaan Umum	36.091.950.993	27.442.941.782	<i>The Ministry of Public Work</i>
PT Toba Pengembang Sejahtera	19.420.454.546	--	<i>PT Toba Pengembang Sejahtera</i>
PT ITC Polonia	16.534.714.091	--	<i>PT ITC Polonia</i>
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	12.072.933.409	--	<i>Telkom Property (PT graha Sarana Duta)</i>
PT Hidro Rizki Ilahi	10.179.135.419	--	<i>PT Hidro Rizki Ilahi</i>
PT Sinergy Pecatu Indah	9.000.000.000	--	<i>PT Sinergy Pecatu Indah</i>
PT Putra Mataram Indah Wisata	8.701.186.658	8.701.186.658	<i>PT Putra Mataram Indah Wisata</i>
PT Harmas Jalesveva	7.800.317.091	14.221.945.818	<i>PT Harmas Jalesveva</i>
Mahkamah Agung Republik Indonesia	6.909.009.214	17.884.269.663	<i>The Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>
PT Hermes Realty Indonesia	6.565.650.000	--	<i>PT Hermes Realty Indonesia</i>
PT Citra Abadi Mandiri	6.484.018.936	--	<i>PT Citra Abadi Mandiri</i>
PT Sinoma Engineering Indonesia	6.052.661.864	--	<i>PT Sinoma Engineering Indonesia</i>
PT Sentul City Tbk	5.744.500.000	--	<i>PT Sentul City Tbk</i>
PT Ade Pade Realty	--	23.405.019.095	<i>PT Ade Pade Realty</i>
PT Broadbiz Asia	--	12.097.569.857	<i>PT Broadbiz Asia</i>
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	--	13.171.590.975	<i>The National Public Procurement Agency</i>
PT Daya Radar Utama	--	24.344.898.406	<i>Government Services.</i>
PT Puriampora Intipratama	--	9.190.249.624	<i>PT Daya Radar Utama</i>
PT Bosowa Terminal Indonesia	--	9.449.258.000	<i>PT Puriampora Intipratama</i>
PT Indonesia Paradise Island	--	7.827.262.809	<i>PT Bosowa Terminal Indonesia</i>
Lain-lain dibawah Rp 5 Milyar	21.493.597.188	28.424.667.326	<i>PT Indonesia Paradise Island</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>233.179.488.675</u>	<u>258.181.235.256</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>289.435.745.772</u>	<u>301.858.934.306</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN AKRUAL

	2014 Rp	2013 Rp
Beban Umum	8.389.206.858	11.014.715.842
Beban Bunga Obligasi	11.438.194.444	5.227.083.333
Beban Kantor	23.177.082.847	4.723.098.514
Beban Pegawai	3.856.016.855	1.445.269.389
Beban Operasional Proyek	476.030.064	310.289.144
Beban Gedung	457.079.415	--
Lain-lain	50.934.033.037	--
Jumlah	98.727.643.520	22.720.456.222

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Desember 2014 untuk periode tanggal 6 Desember sampai 31 Desember 2014 untuk Obligasi tahun 2012 dan untuk periode tanggal 18 Nopember sampai dengan 31 Desember 2014 untuk Obligasi tahun 2014. Sedangkan per 31 Desember 2013 untuk periode 5 Desember sampai dengan 31 Desember 2013.

23. ACCRUED EXPENSES

<i>General Expenses</i>
<i>Bonds Interest Payables</i>
<i>Office Expenses</i>
<i>Employee Expenses</i>
<i>Projects Operational Charges</i>
<i>Building Expenses</i>
<i>Others</i>
Total

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for employee expense, office equipment and travel allowance.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of December 31, 2014 for the period of December 6 until December 31, 2014 for Obligation 2012 Year and for the period of November 18 until December 31, 2014 for Obligation 2014 Year. While as of December 31, 2013 for the period of December 5, until December 31, 2013.

24. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2014 Rp	2013 Rp
Jasa Produksi dan Tantiem	41.750.000.000	34.000.000.000
Iuran Dana Pensiun	3.051.972.651	1.806.190.397
Jamsostek	1.257.427.562	1.327.809.012
Jaminan Sewa Gedung	108.589.627	108.589.625
Utang kepada Pemberi Kerja	--	7.274.819.486
Lain-lain	181.043.777	--
Jumlah	46.349.033.617	44.517.408.520

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 23 Desember 2014 tentang pemberian jasa produksi tahun 2014 kepada pegawai Perusahaan, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem untuk Direksi tahun 2014 yang ditetapkan adalah sebesar Rp 41.750.000.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 17 Desember 2013 tentang pemberian jasa produksi tahun 2013 kepada pegawai Perusahaan, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem untuk Direksi tahun 2013 yang ditetapkan adalah sebesar Rp 34.000.000.000.

24. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

<i>Production Benefits and Tantiem</i>
<i>Pension Fund</i>
<i>Jamsostek</i>
<i>Building Rent Deposit</i>
<i>Payable to Owners</i>
<i>Others</i>
Total

Based on Minutes of Meeting of Directors dated December 23, 2014 related to the production benefit for the year 2014 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees and tantiem for Director in 2014 year is determined of Rp 41,750,000,000.

Based on Minutes of Meeting of Directors dated December 17, 2013 related to the production benefit for the year 2013 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees and tantiem for Director in 2013 year is determined of Rp 34,000,000,000.

25. UTANG OBLIGASI

	2014 Rp	2013 Rp
Nominal	1.250.000.000.000	750.000.000.000
Biaya Emisi Obligasi	(5.968.957.306)	(2.868.723.464)
Akumulasi Amortisasi	1.625.561.273	913.360.745
Jumlah	1.245.656.603.967	748.044.637.281
Biaya Emisi Obligasi	5.968.957.306	2.868.723.464
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(1.625.561.273)	(913.360.745)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	4.343.396.033	1.955.362.719

<i>Face Value</i>
<i>Bonds Issuance Cost</i>
<i>Accumulated Amortization</i>
Total
<i>Bonds Issuance Cost</i>
<i>Accumulated Amortization</i>
Unamortized Bond Issuance Costs

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No 20 tanggal 19 September 2014 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No 26 tanggal 13 Oktober 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,4%, senilai Rp 500.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 11 tanggal 4 April 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 98 tanggal 26 April 2012 juncto Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obliasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Sedangkan untuk Obligasi berkelanjutan I tahun 2014 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2017.

Biaya Emisi Obligasi sebesar Rp 5.928.957.306 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Berdasarkan pengumuman peringkat obligasi tanggal 13 Agustus 2014, PT PEFINDO memberikan peringkat efek Perusahaan idA (Single A) terhadap Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga koma lima berbanding satu), dan
- *EBITDA* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

25. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on the Trustee Agreement Deed No. 20 dated September 19, 2014 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 26 dated October 13, 2014 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued "The continuing Bonds I 2014 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 10.4% with the value of Rp 500,000,000,000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp 750,000,000,000, with the following details:

Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per year for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).

Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per year for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp 675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017. While for the Continuing Bonds I on 2014 will be mature on November 10, 2017.

Bonds issuance cost II amounted to Rp 5,928,957,306 are monthly amortized until maturity period in 2017.

According to press release dated August 13, 2014, the Committee of PT PEFINDO Rating Agency has been given the rating idA (Single A) to II Bonds Series A and Series B of 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

- *Current ratio of not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity no more than 3 : 1 (three is to one), and*
- *EBITDA to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA - PIHAK BERELASI

PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) memiliki utang kepada PT Waskita Bumi Wira (Entitas Asosiasi) atas penggantian biaya feasibility study, dan biaya konsultan lainnya yang dibayarkan terlebih dahulu. Atas tagihan tersebut tidak dikenakan bunga.

26. OTHER LONG-TERM PAYABLES - RELATED PARTIES

PT Waskita Toll Road (Subsidiary) has outstanding balance from PT Waskita Bumi Wira (Associate) for reimbursement of feasibility study expense and other consultant expenses which was paid in advance. The payable is non interest bearing payable.

27. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

27. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACT

The details of outstanding long-term contract advances were as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Waskita - Trinitii	20.548.057.732	--	Waskita - Trinitii
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.795.177.382	21.188.232.583	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	7.414.970.000	15.650.000.000	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	8.334.493.553	--	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	886.363.636	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	288.636.364	14.592.727.272	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	2.220.256.800	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	50.267.698.667	53.651.216.655	Total Related Parties
	2014 Rp	2013 Rp	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga			
Republica Democratica De Timor Leste	168.415.680.720	--	Republica Democratica De Timor Leste
Kementerian Pekerjaan Umum	167.771.319.446	43.886.078.352	The Ministry of Public Utilities
Pemerintah - Pemerintah Daerah	52.050.487.391	90.182.684.009	District Governments
PT Mardika Artha Upaya	34.365.314.000	--	PT Mardika Artha Upaya
PT Halla Mohana	24.091.361.600	--	PT Gandaria Prima
Samsung C & T Corporation	18.149.483.100	--	Samsung C & T Corporation
PT Ade Pede Realty	10.372.333.354	--	PT Ade Pede Realty
PT Bangun Investa Graha	14.822.410.909	--	PT Bangun Investa Graha
PT Bali Seminyak Resort	4.401.818.182	--	PT Bali Seminyak Resort
Perpustakaan Nasional RI	64.464.600.000	--	National Library of Indonesia
PT Bhumyamca	18.898.443.847	--	PT Bhumyamca
PT Sentul City Tbk	8.000.000.000	--	PT Sentul City Tbk
Universitas Sebelas Maret	17.342.783.437	--	University of Sebelas Maret
PT P3MPI	17.745.000.000	--	PT P3MPI
PT Broadbiz Asia	5.803.136.728	--	PT Broadbiz Asia
PT Rezeki Curah Prima	4.318.181.818	--	PT Rezeki Curah Prima
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	8.187.644.790	--	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Hidro Rizki Ilahi	10.000.000.000	--	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Banyu Daya Perkasa	8.257.393.400	--	PT Banyu Daya Perkasa
PT Pardika Wisthi Sarana	6.027.474.272	23.137.569.253	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Mega Pesanggrahan Indah	1.654.734.511	13.060.334.609	PT Mega Pesanggrahan Indah
Lainnya (di bawah Rp 2 Milyar)	341.877.572	5.764.246.722	Others (less than Rp 2 billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	665.481.479.077	176.030.912.945	Total Third Parties
Jumlah	715.749.177.744	229.682.129.600	Total

28. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK nomor 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law number 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2004) of Employee Benefits.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*, dan dilakukan berdasarkan pengukuran pada tanggal 31 Desember untuk setiap tahunnya.

Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Mortalitas (<i>Mortality Rate</i>)	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	<i>Annual Salary Increasing Rate</i>
Tingkat Bunga/Diskonto (<i>Interest Rate</i>)	8%	8%	<i>Discount Rate</i>
Metode	PUC	PUC	<i>Method</i>

Beban imbalan kerja sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Biaya Jasa Kini	15.448.610.635	10.517.535.867	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	14.133.564.329	8.893.708.422	<i>Interest Expense</i>
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(9.439.124.599)	(6.376.914.662)	<i>Expected Return on Plan Asset</i>
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	5.462.424.356	4.755.633.779	<i>Recognized Actuarial Loss (Gain)</i>
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	25.605.474.721	17.789.963.406	<i>Current Year Pension Benefit</i>

Rekonsiliasi Liabilitas (Aset):

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	(37.502.554.256)	(33.368.676.224)	<i>Beginning Balance</i>
Beban Manfaat Karyawan Iuran	25.605.474.721	17.789.963.406	<i>Employee Benefit Expense</i>
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	(28.925.096.737)	(19.999.971.746)	<i>Contribution Payment</i>
Saldo Akhir	(42.397.418.365)	(37.502.554.257)	<i>Benefit Payment and Adjustment Ending Balance</i>

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset):

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	240.337.599.324	176.669.554.122	161.703.789.500	127.759.202.505	113.461.275.847	<i>Present Value of Funded Obligation</i>
Nilai Wajar Aktiva Program	(156.486.407.760)	(117.989.057.488)	(115.943.902.952)	(99.595.249.580)	(84.493.211.758)	<i>Fair Value of Plan Asset</i>
Status Pendanaan	83.851.191.564	58.680.496.634	45.759.886.548	28.163.952.925	28.968.064.089	<i>Funding</i>
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Belum Diaku	(126.248.609.929)	(96.183.050.891)	(79.128.562.772)	(63.293.906.018)	(60.877.698.897)	<i>Unrecognized Actuarial Net Gain (Loss)</i>
Liabilitas (Aset) Program	(42.397.418.365)	(37.502.554.257)	(33.368.676.224)	(35.129.953.093)	(31.909.634.808)	<i>Liabilities (Assets) Program</i>

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama nomor WK: L.20/P/WK/2006 dan nomor AJS: 079.SJ.U 076 antara PT Waskita Karya (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L. 20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

Liabilitas manfaat karyawan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah surplus atau menjadi Aset Program. Tidak terdapat manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang di tahun 2015, sehingga Aset Program tersebut tidak dibukukan oleh Perusahaan.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Actuarial valuation of post employee benefits as of December 31, 2014 and 2013 were conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method), and using the measurements as of December 31, for each year.

Actuarial assumptions as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

Employee benefit expenses were as follows:

Reconciliation of Liabilities (Assets):

Reconciliation Changes of Liabilities (Assets):

In 2006, the Company signed a cooperation agreement numbers: WK L.20/P/WK/2006 and numbers. AJS: 079.SJ.U 076 between PT Waskita Karya (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are surplus or becoming Programs Assets. There are no economic benefits available in the form of refundable fund from the plan or deduction of future contributions in the years 2015, therefore the Assets Program were not recorded by the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

		2014			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid - Up Capital		
Modal Dasar	26.000.000.000		100		Authorized Capital
Saham Preferen (Seri ADwiwarna)					Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100		Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)					Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	6.549.921.000	67,33%	654.992.100.000		Government of Republic of Indonesia
Employees Provident Fund	383.062.300	3,94%	38.306.230.000		Employees Provident Fund
PT AIA Financial - Equity	247.208.200	2,54%	24.720.820.000		PT AIA Financial - Equity
Reksadana Schroder Dana Prestasi	121.142.500	1,25%	12.114.250.000		Reksadana Schroder Dana Prestasi
Reksadana Schroder Dana Prestasi Plus 9	90.348.900	0,93%	9.034.890.000		Reksadana Schroder Dana Prestasi Plus 9
Schroder Dana Istimewa	90.212.200	0,93%	9.021.220.000		Schroder Dana Istimewa
JP Morgan Bank	84.000.000	0,86%	8.400.000.000		JP Morgan Bank
Government Of Norway CQ Citibank NY	72.419.400	0,74%	7.241.940.000		Government Of Norway CQ Citibank NY
Reksadana Manulife Greater Indonesia Fund	70.509.600	0,72%	7.050.960.000		Reksadana Manulife Greater Indonesia Fund
PT PPA Investasi Efek	66.471.700	0,68%	6.647.170.000		PT PPA Investasi Efek
Masyarakat (kepemilikan dibawah 0.5%)	1.952.208.404	20,07%	195.220.840.400		Public (each holding 0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.727.504.205	100,00%	972.750.420.500		Total Issued and Fully Paid
		2013			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid - Up Capital		
Modal Dasar	26.000.000.000		100		Authorized Capital
Saham Preferen (Seri ADwiwarna)					Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100		Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)					Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	6.549.921.000	68,00%	654.992.100.000		Government of Republic Indonesia
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	3.082.315.000	32,00%	308.231.500.000		Public (each holding 5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.632.236.001	100,00%	963.223.600.100		Total Issued and Fully Paid

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) No. 36 tanggal 21 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, ditetapkan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 240.000.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 yang terbagi atas 720.000 saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 180.000 saham dengan nilai Rp 180.000.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan Rp 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp 654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp 180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Asset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp 474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp 654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

29. SHARE CAPITAL

According to shareholders list from Biro Administrasi Efek Indonesia, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

Based on the Deed of Amendment PT Waskita Karya (Persero) No. 36 dated October 21, 2005 of Imas Fatimah, SH, the Company determined an increase in the authorized capital from Rp 240,000,000,000 to Rp 720,000,000,000 divided into 720,000 shares and each share has a par value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and paid up capital of 180,000 shares with a value of Rp 180,000,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Deeds no 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp 1,000,000, and Rp 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp 26,655. From the authorized capital of Rp 654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp 180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17.820.000 shares of serie B or Rp 474,992,100,000. All shares amounted to Rp 654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp 654.992.100.000.

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 Januari 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 963.223.600.000.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 13 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 9.632.236.000 menjadi 9.666.340.100 atau setara dengan Rp 966.634.010.000 sebagai akibat dari pelaksanaan program Opsi Saham (Mesop). Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-051114.40.21.2014.

Selama bulan Nopember dan Desember 2014 terdapat penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 61.164.105 lembar atau setara Rp 61.164.105 disebabkan eksekusi Mesop tahap I.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	49.651.537.771	--
Jumlah	912.699.737.771	863.048.200.000
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)
Saldo Tambahan modal disetor	880.789.372.316	831.137.834.545

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455.

29. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deeds no 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 2,600,000,000,000, consisting of 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp 100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp 654,992,100,000.

Based on the Deeds no 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp 100 or the total value amounted to Rp 963,223,600,000.

Based on the Deeds No 11 dated August 13, 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital from 9,632,236,000 become 9,666,340,100 or equivalent with Rp 966,634,010,000 as impact of implementation of stock option program (Mesop). This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-051114.40.21.2014.

During November and December 2014 there are increasing of paid in capital of the Company amounted to 61,164,105 shares or equivalent with Rp 61,164,105 due to the execution of Mesop phase I.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid in capital agio per share represent share premium that come from initial public offering by the Company net off share issuance cost, were as follow:

	2014 Rp	2013 Rp
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	49.651.537.771	--
Jumlah	912.699.737.771	863.048.200.000
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)
Saldo Tambahan modal disetor	880.789.372.316	831.137.834.545

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation number VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05 Pebruari 2013 dengan laporan Nomor : 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

31. OPSI SAHAM

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	28.929.895.523	--	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	31.883.726.376	28.929.895.523	<i>Additional</i>
Pengurangan (Eksekusi)	(17.450.884.481)	--	<i>Deduction (Execution)</i>
	43.362.737.418	28.929.895.523	

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*MESOP*) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 023/SK/WK/2012 dan Nomor 08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) untuk Manajemen dan Pegawai Perusahaan. Manajemen dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program *MESOP* terdiri dari:

- Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- Direksi Perusahaan
- Pegawai Tetap (PT)
- Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU)
- Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program *MESOP* akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report number: 007/SMR/LAIVIPO/WK/II/2013.

31. STOCK OPTION

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	28.929.895.523	--	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	31.883.726.376	28.929.895.523	<i>Additional</i>
Pengurangan (Eksekusi)	(17.450.884.481)	--	<i>Deduction (Execution)</i>
	43.362.737.418	28.929.895.523	

Plant for Management and Employee Stock Option (MESOP)

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it is agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plant for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) from paid up capital after IPO.

The Statement of Consent from the Minister of State Owned enterprise has been notarized through Notarial deed No 57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decre No. AHU 54929.AH.01.02 dated October 24, 2012.

Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No: 023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (Management & Employee Stock Plan (Programme) for the management and employees of the Company. management and employees are eligible to participate MESOP program consists of:

- The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)*
- The Directors of the Company*
- Permanent employees (PT)*
- Permanent employees Unit / Business Unit (PTU)*
- Non Permanent employees*

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in two (2) phases with the detail are as follows:

31. OPSI SAHAM (Lanjutan)

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) (Lanjutan)

MESOP Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4,7%	6,8%	<i>Risk Free Rate</i>
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	<i>Expected Term (Year)</i>
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50,99%	46%	<i>Expected Volatility of Share Price Term (Year)</i>
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	3,48%	1,2%	<i>Expected Dividend Yield</i>

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada beban pegawai per 30 September 2014 adalah sebesar Rp 2.629.990.502.

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Pebruari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena vesting yakni 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Pebruari 2013

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Pebruari 2013 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

31. STOCK OPTION (Continued)

Plant for Management and Employee Stock Option (MESOP) (Continued)

MESOP Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Series. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 1, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using Binominal Lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

The stock option expenses which recorded in the employees expenses as of September 30, 2014 is amounted to Rp 2,629,990,502.

Based on the Company's letter No. 177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (*Management & Employee Stock Plan*) amounted to 173,380,000 shares of B series.

31. OPSI SAHAM (Lanjutan)

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada
 Manajemen dan Karyawan (MESOP) (Lanjutan)

MESOP Tahap II

Jumlah Saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 115.587.000 saham seri B Harga eksekusi sebesar 396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pedistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Melalui surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) sejumlah 115.587.000 saham seri B.

Mutasi opsi saham selama tahun 2014 sebagai berikut:

2014		Mesop Tahap I/ Phase I	
Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata /Weighted Fertimbang /Average Harga Eksekusi/ Execution Price	Lembar	Rp
		--	438
Opsi Beredar Awal Tahun		Outstanding Option at the Beginning of the Year	
Opsi yang diberikan Periode Berjalan		173.380.000	438
Opsi yang Dieksekusi		Option granted in the Period	
Selama Periode Berjalan		(95.268.205)	(438)
Opsi yang telah Lewat		Option Executed	
Masa Berlakunya		--	438
Opsi yang Bisa Dieksekusi Sepanjang Periode:		78.111.795	438
		Option can be Executed During the Period	

Opsi saham yang dieksekusi selama periode berjalan:

Stock option mutation during 2014 Year as follows:

Seri Opsi/ Option Series	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
Diberikan pada Mei 2014/ Granted on May 2014	5.937.500	19/5/2014
	1.036.050	20/5/2014
	1.151.500	21/5/2014
	1.303.000	22/5/2014
	276.500	23/5/2014
	824.500	26/5/2014
	1.042.000	28/5/2014
Jumlah Eksekusi Mei 2014/ Total Execution on May 2014	11.571.050	

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

31. OPSI SAHAM (Lanjutan)

31. STOCK OPTION (Continued)

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada
Manajemen dan Karyawan (MESOP) (Lanjutan)

Plant for Management and Employee Stock Option
(MESOP) (Continued)

Diberikan pada Juni 2014/ Granted on June 2014	896.500	30/5/2014
	537.000	06/02/2014
	690.000	06/03/2014
	253.900	06/04/2014
	1.000.000	06/05/2014
	37.500	06/06/2014
	179.500	06/09/2014
	387.000	06/10/2014
	107.500	06/11/2014
	197.500	06/12/2014
	104.000	13/6/2014
	763.000	16/6/2014
	235.500	17/6/2014
	2.979.500	18/6/2014
	125.000	19/6/2014
	697.000	20/6/2014
	627.500	23/6/2014
	1.145.500	24/6/2014
	4.049.250	25/6/2014
	452.000	26/6/2014
Jumlah Eksekusi Juni 2014 Total Execution on June 2014	15.464.650	
Diberikan pada Juli 2014/ Granted on July 2014	528.000	27/6/2014
	2.603.000	30/6/2014
	1.760.000	07/01/2014
	2.177.400	07/02/2014
Jumlah Eksekusi Juli 2014 Total Execution on July 2014	7.068.400	
Diberikan pada Nopember 2014/ Granted on November 2014	1.205.000	11/03/2014
	3.601.000	11/04/2014
	2.494.000	11/05/2014
	1.211.000	11/06/2014
	2.139.400	11/07/2014
	852.250	11/10/2014
	1.865.000	11/11/2014
	2.732.400	11/12/2014
	2.264.450	13/11/2014
	2.960.000	14/11/2014
	1.175.250	17/11/2014
	3.062.500	18/11/2014
	1.718.000	19/11/2014
	2.359.000	20/11/2014
	2.163.745	21/11/2014
	609.000	24/11/2014
	922.600	25/11/2014
	1.384.500	26/11/2014
	1.826.000	27/11/2014
Jumlah Eksekusi Nopember 2014 Total Execution on November 2014	36.545.095	
Diberikan pada Desember 2014/ Granted on December 2014	605.000	28/11/2014
	1.261.500	12/01/2014
	655.500	12/02/2014
	1.874.405	12/03/2014
	4.252.000	12/04/2014
	1.534.834	12/05/2014
	5.983.866	12/08/2014
	3.152.455	12/09/2014
	3.424.500	12/10/2014
	1.874.950	12/11/2014
Jumlah Eksekusi Desember 2014 Total Execution on December 2014	24.619.010	
Jumlah Eksekusi per 31 Desember 2014/ Total Execution as of December 31, 2014	95.268.205	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO LABA

	2014	2013
	Rp	Rp
Telah Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	194.820.273.829	192.279.960.913
Penambahan Dana Cadangan	73.611.996.499	2.540.312.916
Saldo Akhir Tahun	268.432.270.328	194.820.273.829
Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	368.090.741.292	22.893.575.038
Dividen	(110.417.994.749)	(20.322.503.326)
Pembentukan Cadangan Umum	(73.611.996.499)	(2.540.312.916)
Laba (Rugi) Bersih	501.530.512.401	368.059.982.496
Saldo Akhir Tahun	685.591.262.445	368.090.741.292

32. RETAINED EARNINGS

Appropriated
<i>Beginning Balance</i>
<i>Addition on Reserved Fund</i>
Ending Balance
Unappropriated
<i>Beginning Balance</i>
<i>Dividend</i>
<i>Allocation to General Reserve</i>
<i>Net Income</i>
Ending Balance

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Maret 2014, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 73.611.996.499 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 110.417.994.749.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 18, 2014, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2013 amounted to Rp 73,611,996,499 and distribution of cash dividend amounted to Rp 110,417,994,749.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 April 2013, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp 2.540.312.916 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20.322.503.326.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 18, 2013, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2012 amounted to Rp 2,540,312,916 and distribution of cash dividend amounted to Rp 20,322,503,326.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-undang tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law number 40 year 2007 concerning to Limited Company. The Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the general meeting of shareholders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN USAHA

33. REVENUES

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Konstruksi	9.483.889.771.605	9.559.122.605.712	Construction Services
Penjualan Precast	802.605.653.433	127.227.268.152	Sales Precast
Sewa Gedung	317.858.966	260.428.000	Buildings Rental
Jumlah Bersih	10.286.813.284.004	9.686.610.301.864	Total

Rincian pendapatan usaha berelasi :

The details of the revenues related parties:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Pejagan Pemalang Toll Road	600.003.720.995	--	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	400.011.053.972	--	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
JO Waskita Karya - Triniti	269.866.023.577	--	JO Waskita Karya - Triniti
PT Pelindo II (Persero)	260.677.928.824	365.520.595.136	PT Pelindo II (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	196.302.064.769	--	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	148.924.567.020	157.962.601.451	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	128.212.244.668	316.804.080.873	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	127.313.917.488	169.707.621.217	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	91.999.645.198	202.594.857.050	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Transmarga Jatim Pasuruan	86.170.150.073	162.024.420.521	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Semen Padang (Persero)	74.750.156.804	82.608.172.662	PT Semen Padang (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	71.841.043.261	18.987.298.629	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Hotel	70.827.059.606	--	PT Angkasa Pura Hotel
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	66.141.074.154	--	PT Bank Mandiri Tbk (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	40.534.694.184	103.930.622.830	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	35.978.088.761	--	PT Kresma Kusuma Dyandra Marga
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	23.370.601.091	--	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	23.096.743.831	--	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Trans Marga Jateng	19.369.502.826	120.972.360.608	PT Trans Marga Jateng
KSO Waskita-PP-HK	18.486.473.500	--	JO Waskita-PP-HK
PT Angkasa Pura I (Persero)	15.390.201.882	342.806.561.792	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT PN III	12.046.160.344	--	PT PN III
KSO Waskita-Hutama	10.913.311.187	--	JO Waskita-Hutama
PT Jasa Marga Tol Bali	--	197.425.270.834	PT Jasa Marga Tol Bali
PT Pertamedika Sentul	--	19.066.000.496	PT Pertamedika Sentul
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	122.886.200.000	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Trans Lingkar Kita Jaya	--	14.528.561.409	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Pertamina (Persero)	--	23.945.545.474	PT Pertamina (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	9.096.413.077	13.870.795.770	Others (less than Rp 5 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2.801.322.841.092	2.435.641.566.752	Total Related Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

33. REVENUES (Continued)

Rincian pendapatan usaha ketiga :

The details of the revenues third parties:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah-pemerintah Daerah	2.290.412.167.141	2.262.682.768.294	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	920.304.962.975	1.539.210.188.587	The Ministry of Public Work
The Ministry of Transport and Communication of Republica Democratica De Timor Leste	288.611.274.332	--	The Ministry of Transport and Communication of Republica Democratica De Timor Leste
The Ministry of Public Work of Republica Democratica De Timor Leste	16.808.168.689	--	The Ministry of Public Work of Republica Democratica De Timor Leste
Kementerian Perumahan Rakyat	273.264.881.707	161.421.383.468	The Ministry of Public Housing
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	264.051.596.447	93.667.190.000	The Ministry of Education and Culture
PT Pembangunan Jaya Ancol	174.672.565.600	--	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Ade Pede Realty	168.580.040.632	76.621.148.000	PT Ade Pede Realty
PT Sinoma Engineering Indonesia	158.356.758.000	--	PT Sinoma Engineering Indonesia
Kementerian Hukum & HAM	138.296.508.670	--	The Ministry of Law and Human Rights
Mahkamah Agung RI	116.549.244.886	--	The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia
Konsorsium Interchange STA 11	111.781.295.161	--	Consortium of Interchange STA 11
Bin Ladin Contractor Group	111.625.161.442	123.413.221.015	Bin Ladin Contractor Group
PT Daya Radar Utama	102.329.182.947	73.762.727.906	PT Daya Radar Utama
PT Sentul City Tbk	101.512.041.557	--	PT Sentul City Tbk
Kementerian Kesehatan	100.100.114.446	138.140.445.772	The Ministry of Health
PT Pardika Wisthi Sarana	95.215.403.704	230.932.234.543	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Harmas Jalesveva	94.517.228.527	--	PT Harmas Jalesveva
Universitas Sebelas Maret	92.659.448.813	--	University of Sebelas Maret
PT Mega Pasanggrahan Indah	89.802.833.466	190.247.607.200	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Citra Abadi Mandiri	81.161.890.000	--	PT Citra Abadi Mandiri
PT Bangun Investa Graha	73.008.425.454	--	PT Bangun Investa Graha
PT Broadbiz Asia	66.421.813.045	139.291.000.000	PT Broadbiz Asia
PT Halla Mohana	61.104.000.000	--	PT Halla Mohana
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	60.207.535.448	--	Telkom Property (PT graha Sarana Duta)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	55.149.543.421	--	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	49.021.972.531	62.736.981.207	Procurement Policy Institute Goods /Services of Government
PT Toba Pengembang Sejahtera	144.103.338.820	--	PPK Poltek Negeri Kupang
Universitas Pendidikan Ganesha	44.544.602.725	--	University of Pendidikan Ganesha
PT ITC Polonia	41.507.590.910	--	PT ITC Polonia
Perpustakaan Nasional RI	40.241.585.000	--	The National Library of RI
Kementerian Perhubungan	39.721.936.363	53.405.442.516	The Ministry of Transportation
Yayasan Pendidikan Gunadarma	36.496.195.455	--	Gunadarma Education Foundation
PT Sarana Teluk Sumber	34.948.593.664	--	PT Sarana Teluk Sumber
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	34.165.527.364	--	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
Samsung C&T Corporation	32.181.469.761	--	Samsung C&T Corporation
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	31.736.965.000	123.612.618.112	The National Board for Disaster Management
PT Hidro Rizki Ilahi	31.375.572.000	--	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Mandara Permai	30.682.722.998	227.558.676.612	PT Mandara Permai
PT Bhumyamca	30.084.637.400	--	PT Bhumyamca
PT Metropolitan Karyadeka Development	28.097.609.415	--	PT Metropolitan Karyadeka Development
PT PGE	25.013.920.000	--	PT PGE
PT Trikarya Graha Utama	90.642.178.264	--	PT Trikarya Graha Utama
PT Marga Sarana Raya	23.600.000.000	--	PT Marga Sarana Raya
PT Banyu Daya Perkasa	21.607.836.860	--	PT Banyu Daya Perkasa
PT Kapuk Naga Indah	41.394.041.003	--	PT Kapuk Naga Indah
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	19.567.058.747	--	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Patria Maritime Industry	18.950.232.014	--	PT Patria Maritime Industry
PT Puriampora Intiprtama	17.565.763.172	55.143.335.869	PT Puriampora Intiprtama
PT Gandaria Prima	15.659.571.304	--	PT Gandaria Prima
PT Mardhika Artha Upaya	14.574.675.057	--	PT Mardhika Artha Upaya
PT P3MPI	12.947.343.500	--	PT P3MPI
PT Bosowa Terminal Mataram	12.570.069.973	--	PT Bosowa Terminal Mataram
PT Medisafe Technologies	12.180.383.609	55.179.395.139	PT Medisafe Technologies
PT Adhityya Seroyakorita	--	66.289.063.792	PT Adhityya Seroyakorita
PT Basko Minang Plaza	--	57.626.707.563	PT Basko Minang Plaza
PT Sumber Mesin Raya	--	98.787.710.130	PT Sumber Mesin Raya
PT Marga Lingkar Jakarta	--	73.388.835.653	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Gapura Kencana Abadi	--	57.037.445.497	PT Gapura Kencana Abadi
UIN Alaudin Makassar	--	16.953.122.728	UIN Alaudin Makassar
Lainnya (di bawah Rp 50 Milyar)	403.802.963.493	1.273.859.485.509	Others (less than Rp 5 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	7.485.490.442.912	7.250.968.735.112	Total Third Parties
Jumlah	10.286.813.284.004	9.686.610.301.864	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Pemerintah-pemerintah Daerah	2.192.738.417.141	1.539.210.188.587
Kementerian Pekerjaan Umum	914.087.589.386	2.262.682.768.294
Jumlah Bersih	3.106.826.006.527	3.801.892.956.881

*District Governments
The Ministry of Public Work
Total*

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2014 Rp	2013 Rp
Jasa Konstruksi		
Bahan Baku	3.427.968.434.985	3.851.590.936.900
Upah	830.866.083.530	770.737.836.714
Subkontraktor	2.783.680.818.694	2.614.377.502.389
Beban Tidak Langsung	1.478.866.058.602	1.423.794.688.994
Jumlah Jasa Konstruksi	8.521.381.395.812	8.660.500.964.997
Produk Beton		
Persediaan Awal	9.892.431.826	21.150.635.020
Pembelian	568.591.886.057	73.373.017.383
Barang tersedia untuk Dijual	578.484.317.883	94.523.652.403
Persediaan Akhir	45.491.012.865	9.892.431.826
Beban Bahan Baku	532.993.305.018	84.631.220.577
Beban Upah	33.124.582.717	7.349.496.586
Beban Overhead	90.417.535.528	23.432.282.837
Jumlah Produk Beton	656.535.423.263	115.413.000.000
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	9.177.916.819.076	8.775.913.964.997

*Construction Services
Raw Material
Wages
Sub contractor
Indirect Costs
Total Constructions
Concrete Products
Beginning Balance
Purchases
Goods Available for Sale
Ending Balance
Raw Material Expenses
Direct Labour Expenses
Overhead Expenses
Total Concrete Products
Total Cost of Revenues*

35. PENDAPATAN BERSIH VENTURA BERSAMA

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	2014 Rp	2013 Rp
Pihak-pihak Berelasi / Related Parties			
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	7.797.795.695	--
Waskita - Indah Karya	Jalan Ciasem Pamanukan	(229.857.363)	(6.721.212.506)
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	6.322.123.452	--
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	5.815.708.678	--
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	5.374.197.036	578.540.461
Waskita - Wika	Run Way SSK II	4.782.875.756	--
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	3.072.681.379	684.071.518
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)	1.478.536.558	--
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein Sastranegara	27.519.525.400	--
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	436.661.394	7.507.185.343
Waskita - Wijaya	Sabo Dam Paket 1	11.532.413	(733.895.352)
Waskita - Brantas	Kali Klwing	--	(667.160.280)
Waskita - PP	Gedung BPK RI	(376.952.504)	(94.021.388)
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	(1.154.647.401)	20.800.427.055
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	(10.323.274.117)	(6.278.519.949)
Waskita - Brantas	Pandan Duri II	(20.312.758.706)	8.489.498.205
Jumlah Pihak-pihak Berelasi / Total Related Parties		30.214.147.670	23.564.913.107

35. NET REVENUES CONSTRUCTION JOINT VENTURES

The details of the related parties revenues are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN BERSIH VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

**35. NET REVENUES CONSTRUCTION JOINT VENTURES
(Continued)**

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of the related parties revenues are as follows:

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	2014 Rp	2013 Rp
Pihak-pihak Ketiga / Third Parties			
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gedung Terminal 3	72.221.427.410	10.161.018.446
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	19.574.259.089	21.393.652.855
Waskita - Trinita	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	34.869.767.058	(1.217.713.044)
Waskita - Arkonin	Renovasi Bandara Ngurah Rai	27.679.496.987	2.048.679.307
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh	14.146.693.514	27.715.398.669
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	6.982.958.848	2.455.666.134
Waskita - Lombok I.P	Jalan Gerung - Mataram 4	5.722.234.086	--
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cisumdawu	4.450.464.185	3.215.276.126
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	4.258.945.794	--
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	3.311.404.475	235.639.842
Waskita - Lombok I.P	Jalan Lembar - Sekotong - Pelangan	2.863.467.010	--
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	2.797.633.913	2.184.192.395
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	2.636.832.305	1.503.686.573
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	2.632.049.232	--
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastal Road Construction)	2.336.940.500	163.347.134
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Soril Lan Cs	2.185.571.198	--
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	1.927.565.777	(166.897.923)
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jalan Kambuaya-Klamono	1.575.127.859	2.022.126.451
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	1.375.016.504	--
Waskita - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	48.759.112	--
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	518.102	--
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	--	2.790.349.272
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	--	32.082.361
Waskita - Mitra Statika	Jalan Sicincin - Malalak	--	9.093.592.949
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas CY-Lanjutan	--	1.842.520.371
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase IV Thp II	--	(49.328.394)
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	--	(7.283.174)
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	--	(648.216.828)
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	--	(3.877.809.226)
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	(36.919.457)	(35.445.624)
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas	(39.482.371)	1.742.216.696
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	(51.579.586)	3.043.145.621
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	(77.725.390)	6.135.597.755
Waskita - Menuhbang Jaya	SMK N 2 Palembang	(83.731.430)	734.268.465
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	(212.693.652)	(13.459.761.948)
Waskita - Kumodenta	Waduk Rajui	(285.434.202)	--
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	(768.850.178)	(129.084.160)
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	(948.820.503)	4.458.033.456
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	(968.687.852)	(1.075.820.217)
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	(2.114.732.177)	3.100.616.032
Waskita - Bina Baraga	Kantor Pemda Ogan Hilir	(2.376.749.027)	2.127.655.073
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	(3.266.781.502)	4.369.048.310
Waskita - ZUG	PLTU Rote	(3.610.802.122)	(6.012.198.324)
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	(8.279.182.667)	2.785.237.076
Waskita - PAL	PLTN Malinau	(10.042.642.083)	(1.571.636.110)
Waskita - Kazima	E2 Cilincing	(14.919.001.205)	(8.991.926.557)
Waskita - Jaya - Nusantara	Jalan Arteri Siring - Porong Paket 1	1.388.208.740	--
Jumlah Pihak-pihak Ketiga / Total Third Parties		166.901.526.294	78.109.925.840
Jumlah/ Total		197.115.673.963	101.674.838.947

36. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM

36. SELLING AND ADMINISTRATIVE GENERAL EXPENSES

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Tender	15.986.424.737	12.786.868.637	Tender
Pemasaran	8.471.323.934	10.009.138.804	Advertising
Iklan	1.057.778.826	1.098.196.797	Marketing
Jumlah	25.515.527.498	23.894.204.238	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM
(Lanjutan)**

	2014 Rp	2013 Rp
Beban Umum dan Administrasi		
Pegawai	167.653.765.783	141.306.545.367
Penyisihan Piutang	67.537.324.027	42.493.108.234
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17) Umum	6.163.392.086	5.791.274.106
Perjalanan Dinas	28.686.153.202	18.868.775.941
Pesangon	21.094.687.219	20.882.325.734
THR/Bonus	33.492.094.168	21.923.841.437
Kantor	10.050.007.751	8.696.550.928
Gedung	14.401.872.345	13.329.451.587
Jamsostek	7.859.239.424	6.230.872.877
DPLK	4.601.978.562	2.767.702.913
Jasa Produksi dan Tantiem	149.146.731	--
Lain-lain	41.750.000.000	34.000.000.000
Jumlah	1.603.459.864	--
Jumlah	405.043.121.161	316.290.449.124
	430.558.648.659	340.184.653.362

**36. SELLING AND ADMINISTRATIVE GENERAL EXPENSES
(Continued)**

General and Administrative Expenses
Employee
Allowance for Doubtful Accounts
Depreciation of Fixed Assets (Notes 17) General
Travelling
Severance
THR Allowance
Office
Building
Jamsostek
DPLK
Production and Tantiem
Others
Total

37. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

37. FINANCIAL CHARGES

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project.

38. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2014 Rp	2013 Rp
Keuntungan Penjualan Saham Entitas Asosiasi	32.341.125.555	--
Pendapatan lain-lain Proyek	3.264.891.488	217.556.774
Pendapatan Pemulihan Piutang	300.000.000	3.744.579.635
Pendapatan Klaim Asuransi	140.775.141	--
Pendapatan Lain-lain KSO	591.688.937	--
Lain-lain	381.186.361	1.400.352.696
Jumlah	37.019.667.482	5.362.489.105

38. OTHERS INCOME

Gain on Sale of Associates's Share
Project Other Income
Income from Recovery of Receivables
Insurance Claims Income
Others JO
Others
Total

39. BEBAN LAIN-LAIN

	2014 Rp	2013 Rp
Beban dan Denda Pajak	6.010.512.314	12.593.521.443
Beban Lain-lain Proyek	5.017.751.216	5.950.650.352
Beban Lain-lain KSO	2.047.288.624	--
Lain-lain	--	400.220
Jumlah	13.075.552.154	18.544.572.015

39. OTHERS EXPENSES - NET

Tax Expenses and Penalty
Other Project Expenses
Others JO Expenses
Others
Total

40. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2014 Rp	2013 Rp
PT Shalawat Power	5.856.327.838	1.035.246.799
Koperasi Waskita	3.198.623	--
Jumlah	5.859.526.461	1.035.246.799

40. NON-CONTROLLING INTEREST

PT Shalawat Power
Koperasi Waskita
Total

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of non controlling interest are as follows:

40. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

40. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Entitas/Entity	2014				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Shalawat Power (untuk/for PT WSE)	15,00%	1.035.246.799	(317.918.962)	5.139.000.000	5.856.327.838
Jumlah		1.035.246.799	(317.918.962)	5.139.000.000	5.856.327.838

Entitas/Entity	2014				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKR)	0,001%	--	(57.200)	1.000.000	942.800
Jumlah		--	(57.200)	1.000.000	942.800

Entitas/Entity	2014				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (untuk/for PT WBP)	0,001%	--	249.714	1.000.000	1.249.714
Jumlah		--	249.714	1.000.000	1.249.714

Entitas/Entity	2014				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (untuk/for PT WTR)	0,001%	--	6.109	1.000.000	1.006.109
Jumlah		--	6.109	1.000.000	1.006.109

41. LABA PER SAHAM

41. EARNING PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Following the details of the calculation of earning per share:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Bersih	501.212.792.063	367.970.229.296	Net Income
Jumlah awal periode	9.632.236.000	9.632.236.000	Beginning Balance
Penawaran Perdana Saham			Initial Public Offering
Tambahan saham beredar berasal dari Program Mesop	25.447.327	--	Additional outstanding shares from Mesop Program
Jumlah Rata-rata tertimbang saham	9.657.683.327	9.632.236.000	Weighted Average Number of Ordinary Shares
Laba Bersih per Saham	51,90	38,20	Earning per Shares

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT (LC)

Perusahaan memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-masing dengan jumlah maksimum Rp, 1.731.800.000.000 Rp 3.006.000.000.000, Rp 100.000.000.000, dan Rp 1.000.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 2.398.430.595.561 Rp 10.704.972.184.567,30, Rp Nihil dan Rp 1.231.872.742.787.

Pada tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 1.364.480.686.098, Rp 2.450.879.421.221, Rp Nihil dan Rp 544.359.300.810.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit* dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penggunaan per 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 276.670.334.933 dan USD 9.364.415,45, Rp 156.931.405.557 dan Rp 27.591.757.371. Sedangkan per 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 104.235.444.950, Rp 27.193.548.000 dan USD 696,321 dan Rp 149.720.617.440

43. FASILITAS KREDIT MODAL KERJA (KMK) DAN SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan *Supply Chain Financing (SCF)* yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.006.000.000.000	550.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	750.000.000.000	515.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1.756.000.000.000</u>	<u>1.065.000.000.000</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak-pihak Ketiga	--	--	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>1.756.000.000.000</u>	<u>1.065.000.000.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	522.930.645.396	543.508.220.106	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	707.364.233.457	504.085.605.617	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1.230.294.878.853</u>	<u>1.047.593.825.723</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak-pihak Ketiga	--	--	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>1.230.294.878.853</u>	<u>1.047.593.825.723</u>	Total

42. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT (LC)

The Company obtained Bank Guarantee facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank BRI (Persero) Tbk with maximum of Rp, 1.731.800.000.000 Rp 3.006.000.000.000, Rp 100.000.000.000, and Rp 1.000.000.000.000, respectively.

On December 31, 2014 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp 2.398.430.595.561, Rp 10.704.972.184.567, Rp Nil and Rp 1.231.872.742.787, respectively each.

On December 31, 2013 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp 1,364,480,686,098, Rp 2,450,879,421,221, Rp Nil and Rp 544,359,300,810, respectively.

The Company also has *Letter of Credit* and *Letter of Local Bank Credit (L/C)* from PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total usage as of December 31, 2014 amounted to Rp 276,670,334,933 and USD 9,364,415.45, Rp 156,931,405,557 and Rp 27,591,757,371, respectively. While as of December 31, 2013 amounted to Rp 104,235,444,950, Rp 27,193,548,000 and USD 696,321 and Rp 149,720,617,440

43. WORKING CAPITAL LOANS FACILITY AND SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

The Company has *Working Capital Loans Facility* and *Supply Chain Financing (SCF)* were used to pay partners bill were as follow:

As of December 31, 2014 and 2013, the total use that facility, were as follow :

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI NON KAS

	2014 Rp	2013 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	58.145.297.158	36.823.475.096	Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables
Amortisasi Biaya Obligasi	(1.625.561.273)	(913.360.745)	Amortisation Bonds Expenses
Jumlah	56.519.735.885	35.910.114.351	Total

44. NON CASH TRANSACTIONS

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2014 dan 2013, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

		2014 Rp		2013 Rp		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	3.228.938	40.167.994.484	6.179.940	59.921.459.639	Cash and Cash Equivalents
	SGD	--	--	5.451	43.102.106	
	YEN	11.898.457	1.240.414.143	11.898.457	1.332.270.230	
	EURO	576,61	8.725.989	9.302	119.153.730	
	AED	--	--	163.764	428.159.966	
	SAR	1.361.916	4.498.069.140	30.861.151	18.358.961.586	
	MYR	688.604	2.438.973.394	--	--	
Piutang Usaha	SAR	15.568.185	51.417.821.416	-	-	Accounts Receivables
Piutang Retensi	SAR	7.281.637	24.049.426.559	7.335.779	17.949.252.706	Retention Receivables
	AED	--	--	--	--	
Tagihan Bruto	SAR	5.200.548	17.176.111.375	--	--	Gross Amount Due From Customers
	USD	25.112.084	312.394.324.338	--	--	
Jumlah		70.340.946	453.391.860.838	56.453.844	98.152.359.963	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	SAR	--	--	585.617	1.465.600.241	Accounts Payables
	USD	11.673.718	145.221.054.159	--	--	
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	SAR	--	--	14.748.525	36.910.543.577	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Jumlah		11.673.718	145.221.054.159	15.334.142	38.376.143.818	Total
Jumlah Aset Bersih		58.667.229	308.170.806.679	41.119.702	59.776.216.145	Total Net Assets

46. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

46. SEGMENT INFORMATION

a. Operation Segment

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Operasi (Lanjutan)

a. Operation Segment (Continued)

	2014						
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Pendapatan Usaha	9.483.889.771.605	317.858.966	--	802.605.653.433	--	10.286.813.284.004	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	8.521.381.395.812	--	--	656.535.423.263	--	9.177.916.819.076	Cost of Revenues
Laba Bruto	962.508.375.792	317.858.966	--	146.070.230.170	--	1.108.896.464.928	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	162.245.906.905	--	34.869.767.058	--	--	197.115.673.963	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(430.558.648.659)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	80.459.748.838	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(16.529.817.117)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	939.383.421.954	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(183.596.366.642)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	(185.095.601)	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	755.601.959.711	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(254.389.167.647)	--	--	--	--	(254.389.167.647)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						501.212.792.063	Net Income in Current Year

	2014						
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.503.317.001.125	--	--	803.441.396.564	--	2.306.758.397.689	Accounts Receivable
Piutang Retensi	619.017.530.435	--	--	--	--	619.017.530.435	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4.270.519.511.684	--	--	--	--	4.270.519.511.684	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	583.100.367.091	--	--	21.178.898.885	--	604.279.265.976	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4.741.466.639.064	Unallocated Assets
Jumlah Aset						12.542.041.344.848	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.571.696.443.930	--	99.000.000	--	--	2.571.795.443.930	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	2.700.536.843.335	--	--	--	--	2.700.536.843.335	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4.420.879.178.967	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						9.693.211.466.232	Total Liabilities

	2013						
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Pendapatan Usaha	9.559.122.605.712	260.428.000	--	127.227.268.152	--	9.686.610.301.864	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	8.660.500.964.997	--	--	115.413.000.000	--	8.775.913.964.997	Cost of Revenues
Laba Bruto	898.621.640.715	260.428.000	--	11.814.268.152	--	910.696.336.867	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	101.674.838.947	--	--	--	--	101.674.838.947	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(340.184.653.363)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	53.256.365.165	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(18.544.572.015)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	706.898.315.601	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(96.850.836.990)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	1.153.156.256	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	611.200.634.867	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(241.695.396.058)	(26.042.800)	--	(1.508.966.714)	--	(243.230.405.572)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						367.970.229.295	Net Income in Current Year

	2013						
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.590.849.785.405	--	--	119.523.560.153	--	1.710.373.345.558	Accounts Receivable
Piutang Retensi	605.778.272.759	--	--	--	--	605.778.272.759	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	3.312.275.814.495	--	--	--	--	3.312.275.814.495	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	282.712.949.856	--	--	9.513.704.462	--	292.226.654.318	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	2.867.649.150.490	Unallocated Assets
Jumlah Aset						8.788.303.237.620	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.291.267.516.562	--	--	--	--	2.291.267.516.562	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1.794.739.896.979	--	--	--	--	1.794.739.896.979	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	2.318.858.762.199	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						6.404.866.175.740	Total Liabilities

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Segmen Geografis

b. Geographic Segment

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Information segment based on geographical area were as follow:

	2014 Rp	2013 Rp	
Aset			Assets
Divisi Sipil - Jakarta	2.559.804.523.938	2.046.549.584.061	Civil Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	2.962.430.817.633	2.368.650.035.838	Building Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	508.966.633.123	94.551.233.638	Realty Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	385.368.489.094	443.358.659.872	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	583.380.329.645	424.486.726.953	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	1.059.080.442.646	973.403.264.693	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	706.354.134.730	552.250.850.464	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Denpasar	658.729.597.759	200.892.504.116	Regional Division III - Denpasar
Divisi Regional IV - Makassar	514.606.455.305	395.945.654.867	Regional Division IV - Makassar
Kantor Pusat - Jakarta	3.508.790.627.517	2.481.697.174.170	Head Office - Jakarta
Entitas Anak - Jakarta	2.134.292.724.433	29.626.481.730	Subsidiary - Jakarta
Jumlah Sebelum Eliminasi	15.581.804.775.824	10.011.412.170.402	Total Before Elimination
Eliminasi	(3.039.763.430.976)	(1.223.108.932.782)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	12.542.041.344.848	8.788.303.237.620	Total After Elimination
	2014 Rp	2013 Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equities
Divisi Sipil - Jakarta	2.559.804.523.938	2.046.549.584.061	Civil Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	2.962.430.817.633	2.368.650.035.838	Building Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	508.966.633.123	94.551.233.638	Realty Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	385.368.489.094	443.358.659.872	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	583.380.329.645	424.486.726.953	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	1.059.080.442.646	973.403.264.693	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	706.354.134.730	552.250.850.464	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Denpasar	658.729.597.759	200.892.504.116	Regional Division III - Denpasar
Divisi Regional IV - Makassar	514.606.455.305	395.945.654.867	Regional Division IV - Makassar
Kantor Pusat - Jakarta	3.508.790.627.517	2.481.697.174.170	Head Office - Jakarta
Entitas Anak - Jakarta	2.134.292.724.433	29.626.481.730	Subsidiary - Jakarta
Jumlah Sebelum Eliminasi	15.581.804.775.824	10.011.412.170.402	Total Before Elimination
Eliminasi	(3.039.763.430.976)	(1.223.108.932.782)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	12.542.041.344.848	8.788.303.237.620	Total After Elimination
	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha			Revenues
Divisi Gedung - Jakarta	3.260.940.074.087	3.315.276.663.496	Building Division - Jakarta
Divisi Sipil - Jakarta	2.033.299.598.348	2.372.862.824.707	Civil Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	382.670.820.535	394.176.085.394	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	615.093.715.785	444.704.201.686	EPC Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	--	--	Realty Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	1.100.530.689.564	1.629.770.888.943	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	839.506.129.582	861.039.876.155	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Denpasar	777.203.566.247	422.675.699.574	Regional Division III - Denpasar
Divisi Regional IV - Makassar	876.797.989.172	512.792.451.151	Regional Division IV - Makassar
Kantor Pusat - Jakarta	317.858.966	260.728.000	Head Office - Jakarta
Entitas Anak - Jakarta	641.930.752.926	--	Subsidiary - Jakarta
Jumlah Sebelum Eliminasi	9.886.360.442.286	9.953.559.419.106	Total Before Elimination
Eliminasi	400.452.841.718	(266.948.817.242)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	10.286.813.284.004	9.686.610.601.864	Total After Elimination

47. PERKARA HUKUM

47. LEGAL CASES

- Pada tahun 1999 Joint Venture SAE Waskita yang terdiri dari Sociate Euxilliere D'Enterprise International dan Perusahaan (Pemohon) menggugat PT Angkasa Interland (responden) dalam perkara klaim atas wasprestasi yang dilakukan oleh responden untuk proyek kondominium Puri Casablanca.

- In 1999 Joint Venture SAE Waskita consist of Sociate Euxilliere D'entreprise International and the Company (Applicant) sued PT Angkasa Interland (Respondent) in the case of claim on failed that was performed by respondent on Condominium Puri Casablanca project.

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Perkara ini sudah dalam tahap Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung (MA) yang pada putusan PK No. 229./PK/Pdt.2005 tanggal 23 Pebruari 2006 memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

Sehubungan Perkara I Casablanca telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 229 PK/Pdt/2005 dan Perkara II Casablanca juga telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 46 PK/Pdt/2010, maka untuk kedua perkara tersebut sudah tidak ada lagi upaya hukum yang dapat dilakukan, untuk itu telah ditunjuk Nengah Sujana & Rekan Law Firm (NSR) sebagai kuasa hukum guna mengajukan Permohonan Sita Eksekusi sebagaimana Surat Kuasa nomor: 33/SKU/WK/2011 tanggal 8 April 2011.

Perusahaan telah bersurat kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) melalui surat No 889/WK/DIR/2013 tanggal 4 Oktober 2013 untuk menanyakan status kepemilikan aset tanah dan bangunan Puri Casablanca, yang ditindaklanjuti pertemuan Perusahaan dengan DJKN. DJKN telah memberikan jawaban tertulis pada tanggal 20 Pebruari 2014 untuk meminta dokumen terkait untuk penelaahan lebih lanjut. Perusahaan pada tanggal 8 April 2014 telah memberikan dokumen terkait permintaan DJKN. Saat ini menunggu hasil penelaahan dari Tim DJKN.

3. Perkara No. 208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Juni 2012, antara PT Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PAL-Waskita sebagai tergugat dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat I, serta PT Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II, dengan isi gugatan Bahwa Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pemutusan kontrak pekerjaan dengan Penggugat pada pekerjaan Proyek PLTU Malinau 2x3 MW.

Perkara ini telah diputus di tingkat pertama oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 2 Oktober 2012, dimana di dalam Putusannya Majelis Hakim menerima keberatan (Eksepsi) Tergugat dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak berwenang secara mutlak (Absolut) untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut. Terhadap putusan tersebut, Kuasa Hukum Penggugat menyatakan Banding pada tanggal 11 Oktober 2012.

47. LEGAL CASES (Continued)

This law suit has been filled an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No. 229/PK/Pdt.2005 dated February 23, 2006 decided to dismiss the appeal of PT Angkasa Interland.

2. *PT Angkasa Interland has filed a lawsuit to District Court thereafter filed an appeal to High Court.*

In accordance Casablanca Case I has decided on the level of Judicial Review (PK) with decision No.229.PK/Pdt/2005 and Casablanca Case II also has been decided at the Judicial Review (PK) with the decision number 46 PK/Pdt/2010, then for the second case there is no other legal effort that can be done, for it has been appointed Nengah Sujana & Associates law Firm (NSR) as a lawyer to file an application for Confiscation Application Execution as the Power of Attorney Letter No. 33/SKU/WK/2011 dated April 8, 2011.

The Company has sent a letter to the Director General of State Assets through letter No 889/WK/DIR/2013 dated October 4, 2013 to inquire the status of ownership of land and building assets of Puri Casablanca, which followed with Company's meeting with DJKN. DJKN has given a written answer on February 20, 2014 to request the documents for further review. The Company on April 8, 2014 has provided relevant documents as DJKN's request. Currently awaiting for the results of Team DJKN's review.

3. *Court in Case No: 208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim dated June 25, 2012, between PT Albok Boiler Industry as a plaintiff againts Consortium PAL-Waskita as defendant and PT Bank Pembangunan Daerah South of Sumatra and Bangka Belitung Jakarta Branch as Co-defendant I, as well as PT Jasaraharja Putera Jakarta Branch as Co-defendant II, with a lawsuit that Defendant has committed on unlawful act to terminate the employment contract with Plaintiff at the work Malinau 2x3 MW Power Plant Project.*

This case was decided in the first instance by the East Jakarta District Court on October 2, 2012, which in its decisions the judges received objections (Exception) Defendant and stated that East Jakarta District Court was not authorized to be absolute to examine and judge that case. Against the decision, the Attorney of plaintiffs filed an appeal on October 11, 2012.

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2013, telah diterima putusan Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta No 36/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 30 Mei 2013 yang amar putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Terhadap putusan banding tersebut, penggugat menyatakan kasasi dengan memberikan Memori Kasasi. Pada tanggal 24 Maret 2014, Mahkamah Agung (MA) RI bersurat ke PN Jakarta Timur menyampaikan bahwa adanya ketidaklengkapan berkas perkara kasasi. Sampai saat ini Perusahaan masih menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung RI.

4. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horinzontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara Panitia (Terlapor I), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

KPPU memutuskan untuk menghukum Terlapor II membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan kepada PN Jakarta Timur. Pada waktu yang bersamaan Terlapor III melakukan upaya hukum yang sama pada PN Jakarta Timur. Oleh sebab itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, masih menunggu Fatwa Mahkamah Agung RI untuk penggabungan kedua perkara tersebut.

Pada tanggal 1 April 2014 telah dikeluarkan penetapan dari Mahkamah Agung No.01/Pen/Pdt.Sus/2014 (penetapan diterima Perusahaan pada tanggal 18 Nopember 2014) yang menyatakan bahwa MA RI telah menunjuk dan menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk memeriksa dan memutus keberatan yang diajukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Adhi Karya (Persero) Tbk. Saat ini masih dalam proses di PN Jakarta Timur.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon, melawan Subkontraktor PT Jaya Wahana Lestari (JWL) pada proyek Jalan Tol Semarang-Bawen seksi III sebagai Termohon dalam perkara No: 498/XII/ARB-BANI/2012. Pemohon menuntut pengembalian uang muka sebesar Rp 1.526.778.000.

BANI dalam amar putusannya memerintahkan Termohon untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 742.544.300. Kemudian Termohon melakukan upaya pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 23 Januari 2014 Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan termohon.

47. LEGAL CASES (Continued)

On July 26, 2013, has accepted the decision of the High Court (PT) Jakarta No. 36/Pdt/2013/PT.DKI dated May 30, 2013 which the verdict upheld verdict of East Jakarta District Court. Against the decision of the appeal, the plaintiff claimed an appeal by giving the memory of Cassation. On the date March 24, 2014, the Indonesia Supreme Court has been sent a letter to the East Jakarta District Court stated there is incomplete of cassation case files. Until now the Company is still waiting for the verdict of the Indonesia Supreme Court of Cassation.

4. *The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) suspects a conspiracy and vertical horinzontal on Building Project Care and Service Class I and VIP Hospital of South East Sulawesi between the Organizing Committee (Reported I), PT Waskita Karya (Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Reported III) in the register of KPPU No. 04/KPPU-L/2012.*

KPPU decided to punish Reported II pay a penalty of Rp 3,168,820,000. Against the verdict Party II filed an objection to the East Jakarta District Court. At the same time Reported III do the same remedy in the East Jakarta District Court. Therefore, as of the date of this consolidated financial statement, still waiting decision from the Supreme Court of Republic of Indonesia for the merger of the two cases.

On April 1, 2014, it has been issued the decision from the Supreme Court No 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (the decision has been accepted by the Company on November 18, 2014) containing that the Supreme Court of the Republic of Indonesia has appointed and determined the East Jakarta District Court to verify and decide the objection as filed by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Karya (Persero). Currently, this case is still in process at East Jakarta District Court

5. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Petitioner, against Subcontractor of PT Jaya Wahana Lestari (JWL) on Semarang - Bawen Toll Road section III project as the Respondent in the case No: 498/XII/ARB -BANI/2012. The applicant demanded an advance refund of Rp 1,526,778,000.*

BANI in its verdict ordered the Respondent to return the down payment of Rp 742,544,300. Then the Respondent made efforts to cancell the BANI's decision to Semarang District Court. On the date of January 23, 2014 the District Court issued its decision to refuse all the respondent's appeal.

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

6. Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia (DPN AKSI) sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat I, Dinas PU Propinsi Riau sebagai Tergugat II dalam perkara No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR tanggal 16 April 2013 atas proyek Jembatan Siak III yang mengalami kegagalan konstruksi dengan kondisi bergelombang pada baja penvanqaa.

Penggugat menuntut denda terhadap Tergugat I sebesar 5% dari nilai kontrak sebesar Rp 136.000.000.000. Pada tanggal 27 Pebruari 2014, Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan penggugat.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan PT Asuransi Central Asia (ACA) dalam perkara No: 539/IX/ARB-BANI/2013 tanggal 13 September 2013 karena adanya klaim asuransi Pemohon sebesar Rp 26.954.646.368 yang belum dibayar oleh Termohon pada Proyek Pembangunan Waduk Jatigede.

Pada tanggal 14 Mei 2014, BANI mengeluarkan putusannya dengan menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon sebesar Rp 13.000.000.000.

8. Pada saat PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyiapkan permohonan arbitrase ke ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), PT Indonesian Paradise Island (PT IPI) tanpa mengajukan somasi terlebih dahulu mengajukan permohonan arbitrase ke BANI sebagai pemohon melawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Termohon dalam perkara No. 545/X/ARB-BANI/2013 tanggal 17 Oktober 2013 karena pekerjaan Termohon pada Proyek Pembangunan Sahid Kuta Lifestyle Resort – Bali telah mengalami kegagalan konstruksi.

Pemohon menuntut Termohon sebesar Rp 115.481.793.594. Namun dalam perkara ini juga Termohon mengajukan gugatan balik dengan tuntutan sebesar Rp 65.416.029.648. Majelis Arbiter telah membacakan putusan BANI pada tanggal 23 Juni 2014, yang amar putusannya menghukum termohon untuk membayar kepada Pemohon sebesar Rp 1.909.453.540,50. Dalam Rekopensi, Majelis Arbiter memutuskan untuk menghukum Termohon Rekopensi untuk membayar kepada Pemohon rekopensi Termin bulan September 2013, Oktober 2013, November 2013, sebagian pembayaran progress 100% dan sebagian pekerjaan Tambah Kurang dengan total sebesar Rp 31.930.875.000 yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 hari sejak putusan ini dibacakan.

47. LEGAL CASES (Continued)

6. The National Board of Construction Contractors Association of Indonesia (DPN AKSI) as the plaintiff filed a lawsuit against PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Defendant I and the Department of Public Works of Riau province as Defendant II, in case No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR date 16 April 2013 for the Siak Bridge III project that experienced the improper of construction with the bumpy steel buffer conditions.

The Plaintiff claim a penalty against Defendant I of 5% of the contract value of Rp 136,000,000,000. On the date of February 27, 2014, the District Court issued its decision to refuse all the plaintiff's appeal.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk submit an appeal for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the applicant against PT Asuransi Central Asia (ACA) in case No: 539/IX/ARB-BANI/2013 dated September 13, 2013 due to an insurance claim Applicant amounting to Rp 26,954,646,368 which have not been paid by the Respondent on Jatigede Reservoir Development Project.

On the date May 14, 2014 BANI issued its decision to punish the Respondent to pay amounted to Rp 13,000,000,000 to the applicant.

8. At the time PT Waskita Karya (Persero) Tbk preparing an arbitration appeal to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI), PT Indonesian Paradise Island (PT IPI) without submission a subpoena, has been submitted an appeal for arbitration to BANI as the applicant against PT Waskita Karya (Persero) Tbk in case No. 545/X/ARB-BANI/2013 dated October 17, 2013 due to the work of Respondent on the Sahid Kuta Lifestyle Resort Development - Bali project has been experiencing a construction failure.

The Applicant claim to the Respondent amounted to Rp 115,481,793,594. But in this case also the Respondent filed the counterclaim with the claim of Rp 65,416,029,648. As of the date of this consolidated financial statements, the court proces is in the mediation phase among the parties which facilitated by the panel of arbitrators. The Panel of BANI Arbiter has read the verdict on June 23, 2014, whose ruling to punish the defendant to pay to Applicant amounted to Rp 1,909,453,540.50. In Rekopensi, Arbiter Assembly decided to punish the Respondent to pay the Rekopensi Applicant receivables in September 2013, October 2013, November 2013, and part payment of 100% progress and partly work Added Less with a total of Rp 31.930.875.000 that must be implemented by the parties in within 45 days after the verdict was read.

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan PT Prolindo Cipta Nusantara dalam perkara No. 556/XII/ARB-BANI/2013 tanggal 20 Desember 2013 karena adanya tagihan progress pekerjaan yang tidak dibayarkan oleh Termohon sebesar Rp 13.670.588.539 sudah termasuk tagihan progres pekerjaan, biaya mobilisasi dan demobilisasi, biaya idle kapal dan administrasi serta denda keterlambatan pembayaran.

Pada tanggal 20 Juni 2014, BANI mengeluarkan putusannya dengan menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon nilai kekurangan pembayaran progress sebesar Rp 10.071.358.075 dan denda keterlambatan pekerjaan sebesar Rp 1.150.000.000.000 yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan ini dibacakan.

Pemohon telah mengirim beberapa somasi, somasi terakhir dikirim tanggal 7 Nopember 2014 dan saat ini dalam proses penyusunan perjanjian Pelaksanaan Putusan BANI.

10. PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) telah mengajukan gugatan terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Register Perkara Nomor: 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim tanggal 12 Pebruari 2013.

PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) sebagai Penggugat, PPK Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu sebagai Tergugat I dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat II, dengan isi gugatan bahwa Tergugat I dan II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan melanggar asas kepatutan, ketelitian dan sikap kehati-hatian serta telah menimbulkan kerugian terhadap Tergugat.

Penggugat dinyatakan tidak lulus Spesifikasi Teknis oleh tergugat I dengan alasan penggugat tidak lulus ambang batas total disebabkan metode pelaksanaan dan spek tek mendapat nilai kurang dari yang disyaratkan. Sehingga yang dimenangkan adalah Penawar terendah kedua, dalam hal ini adalah tergugat II.

Tuntutan yang diajukan kepada Tergugat II adalah kerugian materiil sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan dan kerugian imateriil sebesar Rp 31.736.126.000 (tiga puluh satu milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan.

47. LEGAL CASES (Continued)

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk submit an appeal for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Applicant against PT Prolindo Cipta Nusantara in case No. 556/XII/ARB-BANI/2013 dated December 20, 2013 due to the invoice of progress of work is not paid by the Respondent amounted to Rp 13,670,588,539 has included the invoice of progress of work, the cost of mobilization and demobilization, idle ships expenses and administration costs and late payment penalties.

On June 20, 2014, BANI issued its decision with punishing the defendant to pay to the applicant the value of remaining progress payment amounted to Rp 10,071,358,075 and delay work penalty of Rp 1,150,000,000,000 which shall be conducted by the parties within 45 (forty five) days as of this decision is declared.

The applicant has sent several subpoena, the last on November 7, 2014. Currently the parties are in the process of composing the BANI Decision Execution Agreement.

10. PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) has filed a lawsuit against the Committing Officer (PPK) Patanu System Development Package Development and the Company at the East Jakarta District Court Case Registration Number: 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim dated February 12, 2013.

PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) as Plaintiff, PPK Patanu System Development Package as Defendant I and the Company as the second defendant, the lawsuit that the Defendant I and II have done Unlawful acts and violate the principles of fairness, accuracy and prudence, and has caused loss to the defendant.

The Plaintiff didn't pass the Technical Specifications by Plaintiff Defendant I for the reason did not pass the threshold of the total due to the implementation of the method and spec tek scored less than required. So who won was the second lowest bidder, in this case is the second defendant.

Lawsuit filed to the defendant II is a material loss of Rp 10,000 (ten thousand Rupiah) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the decisions was read and the non-material loss amounting to Rp 31,736,126,000 (thirty one billion seven hundred three twenty-six million one hundred twenty-six thousand dollars) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the verdict was read.

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2013 PN mengeluarkan putusannya dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Penggugat menyatakan banding dan sampai saat ini masih dalam proses pelimpahan berkas ke Pengadilan Tinggi.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon untuk diadakan arbitrase melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon. Arbitrase ini diajukan berdasarkan pekerjaan Pemohon yang telah selesai 100% atas proyek Menara Dang Merdu (Catatan 9) sesuai dengan kontrak perjanjian pekerjaan No. 65/PKS/2010- No. 418/WK/KONT/WB/2010 tanggal 26 Juli 2010, dengan nilai kontrak setelah addendum Rp 222.715.898.000.

Sebelumnya telah diupayakan perdamaian melalui mediasi yang difasilitasi oleh Jaksa Pengacara Negara (JPN). Namun upaya mediasi tersebut mengalami kegagalan. Sesuai dengan klausul penyelesaian perkara yang tercantum dalam kontrak perjanjian, maka perkara ini diselesaikan melalui arbitrase di BANI.

Nilai tuntutan yang diajukan Perusahaan melalui arbitrase ini merupakan ganti rugi biaya operasional gedung dan beban bunga yang telah ditanggung oleh pemohon, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Nilai Pekerjaan sebesar Rp 222.715.898.000.
- b. Ganti rugi, biaya dan bunga sebesar Rp 85.858.538.006.

Pada tanggal 6 Maret 2014, BANI mengeluarkan amar putusannya melalui keputusan No. 14.369/III/BANI/ED atas perkara permohonan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai pemohon melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon untuk proyek Menara Dang Merdu, dengan bunyi putusan sebagai berikut:

- Mengabulkan permohonan arbitrase untuk sebagian.
- Menghukum dan/ atau memerintahkan termohon untuk sekaligus membayar kepada pemohon harga pekerjaan sebesar Rp 214.969.000.000 (dua ratus empat belas milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta Rupiah) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak putusan ini dibacakan.

47. LEGAL CASES (Continued)

On December 16, 2013, the District Court has issued its decision reject the entire claim of Plaintiff. The Plaintiff appealed and currently is still in process of handovering the files to the High Court.

11. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed an arbitration appeal to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) as an applicant to conduct the arbitration against PT Bank Riau Kepri as respondent. The arbitration is proposed based on the work of the applicant is completed 100% of Menara Dang Merdu Project (Note 9) according to the work agreement No. 65/PKS/2010-No. 418/WK/KONT/WB/2010 dated July 26, 2010 with the contract value after addendum amounted to Rp 222,715,898,000.*

Previously has been attempted peace through mediation which facilitated by the State Attorney (JPN). But the mediation efforts have failed. The completion of the case in accordance with clause contained in the contract agreement, then the case is settled by arbitration in BANI.

The value of claims which filed by the Company through arbitration is the compensation of building operating costs and interest expense which has been incurred by the applicant, with the following details:

- a. *The work value of Rp 222,715,898,000.*
- b. *The compensation, costs and interest amounted to Rp 85,858,538,006.*

On the date of March 6, 2014, BANI issued its decision through decision No 14.369/III/BANI/ED on the application case of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the applicant against PT Bank Riau Kepri as the respondent for Menara Dang Merdu Project which the following decisions:

- *Accept partially of arbitration application.*
- *Punish and/ or order the respondent to pay the entire payment to applicant the price of work amounted to Rp 214,969,000,000 within 30 (thirty) days since the verdict was read.*

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

12. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai Tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Pebruari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, overhead dan ganti rugi kerugian immaterial dengan total sebesar Rp 168.147.023.440 ditambah bunga sebesar 2% per bulan sejak gugatan ini didaftarkan.

PN Lubuk Pakam telah mengeluarkan putusannya pada tanggal 23 Oktober 2014 yang amar putusannya sebagai berikut:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian.
- b. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat.
- c. Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 97.383.218.000.
- d. Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara.
- e. Menolak gugatan penggugat selain dan selebihnya.

Saat ini tergugat telah mengajukan Banding dan telah menyerahkan Relaa Pemberitahuan Pernyataan Banding tanggal 9 Desember 2014.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda sebagai Termohon dalam Perkara No. 590/V/ARB-BANI/2014 tanggal 23 Mei 2014 atas adanya klaim Penyesuaian Harga sebesar Rp 2.634.273.400 ditambah bunga sebesar Rp 750.767.919. Majelis Arbiter BANI telah dibentuk, sampai saat ini masih dalam proses persiapan penyampaian replik oleh Perusahaan.
14. PT Waskita Karya (Persero) Tbk, mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser, sebagai termohon dalam perkara No. 602/VIII/ARB-BANI/2014 tanggal 17 Juli 2014 atas adanya klaim penyesuaian harga (eskalasi) sebesar Rp 14.629.114.327 pada proyek Pematangan Lahan dan Pembangunan Komplek Perkantoran – Multi Years.

47. LEGAL CASES (Continued)

12. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa incorporated in a joint venture named JO Waskita-Yasa submitted a law suit to District Court of Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff againts the Government of Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation cq Direktorat General of Air Transportation cq the Officer of Committing of Business Unit of Medan Baru Airport as respondent in the case No 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014 because of the escalation expenses, additional C excavation tax expenses, overhead and immaterial compensation with total of Rp 168,147,023,440 with interest amounted to 2% per month since this case was filed.*

Lubuk Pakam District Court has been issued its decision on October 23, 2014, by its the decision as follows:

- a. *Accept partially of arbitration application.*
- b. *Declare that the Defendant has made a default which caused losses to the Plaintiff.*
- c. *Punish the Respondent to pay material compensation amounted to Rp 97,383,218.*
- d. *Punish the Respondent to pay the case cost.*
- e. *Refuse other Plaintiff's lawsuit and else.*

Currently, the Respondent appealed and has submitted the summary of Appeals Statement Notification on December 9, 2014.

13. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the Applicant against Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda as Respondent in Case No. 590 / V / ARB-BANI / 2014 dated May 23, 2014 for the claim adjustment price of Rp 2.634.273.400 plus interest of USD 750 767 919. The Panel of Arbitrators BANI has been formed, currently is still in the process of preparation of the delivery by the Company's replic.*
14. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk, apply for arbitration to Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the applicant against Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser, as the defendant in case No. 602 / VII / ARB-BANI / 2014 dated July 17, 2014 on the claim of price adjustment (escalation) of Rp 14.629.114.327 on maturation land project and Development Office Complex - Multi Years. Until now is still in the process of compliance and administration costs in BANI Arbiter and waiting for the formation of Arbiter Panel.*

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Majelis Arbiter telah membacakan Putusan BANI pada tanggal 19 Desember 2014, yang amar putusannya mewajibkan Termohon untuk membayar Penyesuaian Harga (Eskalasi) kepada Pemohon sebesar Rp2.634.273.400 termasuk PPN 10 % yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan ini dibacakan.

15. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Sumatera Barat sebagai Penggugat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai Tergugat atas Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembangunan Sport Centre Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam, dengan nilai pekerjaan Rp 33.595.000.000.

Pada tanggal 24 Juli 2014 gugatan telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung dengan Nomor Perkara 16/PDT.G/2014/PN.LBB dengan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin Rp 2.150.080.000. Telah diadakan sidang pada tanggal 17 Desember 2014 dengan agenda Pembuktian dengan Tambahan alat bukti Penggugat & Tergugat. Sidang akan dilanjutkan tanggal 7 Januari 2015

16. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) berdasarkan Rapat di Kementerian BUMN dengan Pimpinan Rapat Deputi Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis pada tanggal 16 Juli 2014 bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan atas Kontrak Pekerjaan Pengurukan Lahan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) di Distrik Kabil Pulau Batam ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Saat ini permohonan Arbitrase telah didaftarkan ke BANI dengan No.perkara:627/XI/ARB-BANI/2014 tanggal 4 November 2014 dengan nilai gugatan sebesar Rp 36.646.444.340,55.

47. LEGAL CASES (Continued)

The Panel of Arbitrators has read out the Decision of BANI on December 19, 2014, by its decision to order the Respondent to pay the adjustment price (escalation) to the applicant amounted to Rp 2,634,273,400 including the 10% VAT which shall be conducted by the parties within 45 (forty five) days since the decision is declared.

15. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk filed a lawsuit to Lubuk Basung District Court, West Sumatera as the Plaintiff against the Public Works Administration Office, Agam District as the Defendant upon the Development of Sport Centre Infrastructure Construction of Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam District with the work value amounted to Rp 33,595,000,000.*

On July 24, 2014, the Lawsuit has been registered to the Lubuk Basung District Court under Case No 16/PDT.G/2014/PN.LBB with the lawsuit value of the outstanding accounts receivables amounted to Rp 2,150,080,000. Currently, the court has been conducted on December 17, 2014, with the agenda to prove the additional evidence of the Plaintiff and Defendant. The court will be continued on next January 7, 2015.

16. *PT. Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) pursuant to the Meeting at the Ministry of State-Owned Enterprise lead by the Deputy of Agrobusiness and Strategic Industry Division on July 16, 2014 agreed to settle dispute the Landfilling Works Contract of PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) in Kabil District, Batam Island, to to Indonesian National Arbitration Agency (BANI). Currently the Arbitration request has been registered at BANI under the case number: 627/XI/ARB-BANI/2014 dated November 4, 2014 with the total lawsuit value of Rp 36,646,444,340.55.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

48. NATURE AND TRANSACTION RELATED PARTIES

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Transaksi</u>	<u>Transactions</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Bank Exim Indonesia	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Lece (Persero)	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Revenues
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Utang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Utang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT ReKayasa Industri (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Utang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Angkasa Pura I (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Utang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	Tagihan Bruto, Utang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Pertamedika Sentul	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pertamina (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	Held to Maturity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain	Other Receivable

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

Detail of items associated with the Related Parties Transaction:

<u>Aset</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	<u>Aseset</u>
Kas dan Setara kas	783.487.707.884	819.477.784.830	6,25%	9,80%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	832.159.176.754	901.253.562.349	6,63%	10,77%	Account Receivable
Piutang Retensi	221.781.483.775	169.351.405.807	1,77%	2,02%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	54.643.053.568	2.821.916.547	0,44%	0,03%	Others Receivable
Tagihan Bruto	1.525.225.402.563	1.098.989.672.974	12,16%	13,14%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	129.725.775.791	86.522.119.653	1,03%	1,03%	Joint Ventures Assets

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

<u>Liabilitas</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	<u>Liabilities</u>
Utang Bank	1.442.610.372.843	822.776.203.700	11,50%	9,83%	Bank Loan
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang	50.267.698.667	93.378.356.335	0,40%	1,12%	Long Term Advance

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**48. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)**

	2014 Rp	2013 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	2.801.322.841.092	1.549.215.925.449	27,23%	81,86%	Revenue
Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.					

**48. NATURE AND TRANSACTION RELATED PARTIES
 (Continued)**

Above percentage is a comparison with total assets.

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kontrak Konstruksi

Perusahaan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak, diantaranya sebagai berikut:

49. COMMITMENT AND AGREEMENTS

Construction Contract

The Company has entered into several construction contracts with various parties. This contract is binding of both parties to fulfill their obligations within the contract period. The Company has a commitment to carry out construction works with contract values, including the following:

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
1	Coal Fired Steam Turbine Power Project 2 x 30 MW (unit 1 & 2) Amurang, Minahasa	03/MDT/EPC/AMURAN G 2 x 30 MW/2013	Rp 551.096.490.000	PT Megah Daya Tangguh	26 Agst 2013	26 Agst 2014	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
2	Woodland Residence	030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012	Rp 391.465.000.000	PT Pardika Wisthi Sarana	12-Sep-12	11-Sep-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
3	Pekerjaan Kali Pesanggrahan Paket 1	HK.02.03/PPKSP-SNVT PJSACC/X/1888	Rp 342.038.156.000	SNVT Pelaksanaan Jaringan	27-Oct-11	12-Aug-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
4	Pembangunan Jalan Habema - Muji (MYC)	KU.08.08/PJN-WIL.IV/PPK-19/145	Rp 288.166.732.000	Direktorat Jendral Binamarga	2-Oct-12	30-Nov-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
5	Pelabuhan Laut Sangata	552.3/239/Hubkominfo.03	Rp 271.999.903.000	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	8-Dec-11	12-Apr-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
6	Graving Dock Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung	1129/SPERJ/DRU-WK/MI/2013	Rp 243.448.984.057	PT Daya Radar Utama	25 Juni 2013	4 Juli 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
7	Pembangunan Jembatan Kapuknaga Indah Pantai Indah Kapuk - DKI Jakarta	130108 DO	Rp 238.181.818.181	PT Mandara Permai	9-Jan-13	29-Jan-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
8	Pekerjaan Struktur Arsitektur, Plumbing & STP The Gianetti @ Casa Goya Park Residence	1032/WK/Dir/2013	Rp 212.727.272.727	PT Bangun Investa Graha	22 Nop 2013	7 Maret 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
9	Rehabilitasi Tambak Garam Indramayu	HK.02.03/At-3/12/01-07/2012	Rp 184.558.675.000	SNVT PJPA Cimanuk Cisanggarung	28-Aug-12	15-Dec-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
10	Pelebaran Jln. Bulu-Tuban	KU.03.01/4136/498631.23/2012	Rp 178.624.341.000	Pemerintah Republik Indonesia cq. Dirjen Bina	1-Oct-12	28-Feb-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
11	Jalan Dalam Kota Sofifi	602.604/PA-TJ/02	Rp 162.457.000.000	Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Propinsi Maluku Utara	18-Nov-12	8-Nov-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
12	Pembangunan Jembatan Padamaran II Kec Bangko Rohil	602.1/KONT/BM&AIR/01/2013	Rp 133.276.808.182	Bina Marga & Pengairan Rohil	15-May-13	21-Dec-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
13	Jalan Pangkalan Bun Kota Waringin Lama	600/138-SP/BM-2013/PUD	Rp 129.782.684.504	DPU Kab Kotawaringin	25 Nop 2013	28 May 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
14	Renovasi Gedung Kantor Pelaksana Tanjung Priok PT Pelindo II (Persero)	HK.566/9/13/PI.11-13 & HK.556/C.TPK-13	Rp 118.702.955.756	PT Pelindo II (Persero)	13 Juni 2013	13 Juni 2014	Sudah Jatuh Tempo / Past Due
15	Pembangunan Gedung Kantor LKPP Jakarta	04.2-2/PPK.IV/07/2013	Rp 111.758.953.742	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	15 Juli 2013	10 Nop 2014	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

49. COMMITMENT AND AGREEMENTS (Continued)

Kontrak Konstruksi (Lanjutan)

Construction Contract (Continued)

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
16	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kawasan Pesisir Utara (Coastal Area) Kecamatan Tebing	02/SP/COASTAL-THP II/BM - MY/DPU/2013	Rp 107.882.848.679	DPU Karimun	8 Feb 2013	2 Agst 2014	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
17	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kawasan Pesisir Utara (Coastal Area) Kecamatan Tebing	02/SP/COASTAL-THP II/BM-MY/DPU/2013	Rp 107.882.848.679	DPU Karimun	8-Feb-13	2-Aug-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
18	Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tangerang Tahap 2 - Tangerang	09/PPL/Bang/DTK/2013	Rp 106.880.000.000	Dinas Tata Kota	13-Jan-13	29-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
19	Pembangunan Bendung Akelamo	KU.08.08/IR/PJPA-MU/08/2013	Rp 102.700.378.182	SNVT PJPA Maluku	29 Nop 2013	18 Nop 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
20	AD Primier Jakarta Paket Pek Struktur dan Arsitektur	492/WK/Dir/2013	Rp 91.902.496.364	PT Puriampora Intipratama	1-May-13	1-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
21	Pek Pemb Prasarana & Sarana OR Kab Buton Utara	503/06/KTRK-SOR/PUBUTUR/M/2013	Rp 85.342.261.818	DPU Kab Buton Utara	15-May-13	8-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
22	Pekerjaan Tower 9 CIBIS 9 Development	BS-CIBIS/119/IX/14	Rp 193.000.000.000	PT Bhumyamca	18-Sep-14	18-Nov-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
23	Pembangunan Menara Proteksi Indonesia	002/SPK/P2MPI/IX/2014	Rp 118.300.000.000	PT P3MPI	30-Sep-14	30-Sep-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
24	Pekerjaan Konstruksi dan Struktur Atas Bangunan Sipil Paket CC-1 Proyek Indarung VI	929/WK/DIR/2014	Rp 153.900.000.000	PT Semen Padang	10-Feb-14	4-Feb-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
25	Pekerjaan Rancang Bangun Pembangunan Hotel Grand Inna Putri Bali	956WK/DIR/2014	Rp 122.484.545.455	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	14-May-14	31-Oct-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
26	Pekerjaan Design & Build Regitha Setiabudi Apartemen Bandung	08/SPK.ACM-WK/10-14	Rp 220.000.904.216	PT Adi Cipta Mediatama	27-Oct-14	27-10-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
27	Tanjung Selor - Tanjung Palas ; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1)	01-34/RCP/LOAN/PJN.III/11.14	Rp 172.700.225.455	Dirjen Bina Marga	11-Mar-14	11-Feb-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
28	Proposed Development Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I		501.870.718.080	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	25-Nov-14	15-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
29	Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	643./4.1/PPK VIII/XI.2014	Rp 390.694.545.455	Perpustakaan Nasional RI	26-Nov-14	3-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
30	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014	Rp 646.009.581.818	Kemen PU-Dirjen SDA	4-Dec-14	11-Feb-19	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
31	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I	01/KJP/PPTR/2014	Rp 1.123.112.137.232	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
32	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi II	02/KJP/PPTR/2014	Rp 556.224.846.484	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
33	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501	01/SPP-KKDM/XI/2014	Rp 1.167.705.617.273	PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	28-Nov-14	28-Nov-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
34	Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning Bengkulu	01-26/13/CE/A/8043/1214	Rp 266.090.909.091	PU-Dirjen Bina Marga	18-Dec-14	28-Apr-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
35	Paket Penanganan Mendesak dan Tanggap Darurat Ruas Karawang-Cikampek-Pemanukan	HK.02.02/PMTD.KCP/PJN-KCP/II/14/82.3	Rp 8.837.853.636	DPU Dirjen Bina Marga	15-Apr-14	15-Aug-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
36	Pembangunan Jalan layang Kapt. Tendean-Blok M-Cileduk, Paket Adam Malik	45382/-1.792	Rp 230.277.800.000	DPU Prop. DKI	15-Dec-14	15-Dec-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
37	Paket I (satu) Peningkatan Jalan Simpang Langgam - Langgam (Sta 19+000) s/d (Sta 26+644) dan Jalan Ponton RAPP - Jalan Langgam (Multi Years) Kab. Pelalawan	1089/WK/DIR/2014	Rp 69.300.696.727	DPU Bina Marga - Pemkab Pelalawan	3-Dec-14	3-Dec-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
38	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years)	027/788/DISHUBBUD PAR/XII/2014	Rp 264.486.363.636	DISHUBBUDPAR Kab. Penajam	17-Dec-14	1-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
39	Upgrading Of Existing Suai Airport	1045.2/WK/Dir/2013	USD 67.671.189.95	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	27-Nov-14	27-Nov-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
40	Pembangunan Sisi Darat Pelabuhan Kenyamukan - Sangatta (Multi Years)	552.3872/Hubkominfo.0	Rp 43.511.106.364	Dishubkominfo Kab. Kutai Timur	22-Dec-14	17-Dec-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2014 dan 2013 tidak signifikan.

	2014 Rp	2013 Rp
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	1.675.283.272.031	1.119.694.010.726
Piutang Usaha dan Retensi	2.925.775.928.124	2.316.151.618.317
Piutang Lain-lain	64.732.934.926	25.932.212.387
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	4.270.519.511.684	3.312.275.814.495
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	175.000.000.000	175.000.000.000
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	3.430.729.698.083	1.839.249.581.695
Jumlah Aset	12.542.041.344.848	8.788.303.237.620
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi		
Utang Usaha	2.571.795.443.930	2.291.267.516.562
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	2.700.536.843.335	1.794.739.896.979
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	4.420.879.178.967	2.318.858.762.199
Jumlah Liabilitas	9.693.211.466.232	6.404.866.175.740

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan oraktek dasar terbaik.

50. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2014 and 2013 was not significant.

Financial Assets- Loan and Receivables
<i>Cash and Equivalents</i>
<i>Trade Receivable and Retention</i>
<i>Other Receivables</i>
<i>Gross Amount Due from Customers</i>
<i>Held-to-Maturity Financial Assets</i>
<i>Unallocated Assets</i>
Total Assets
Financial Liabilities- Unamortized Cost
<i>Accounts Payables</i>
<i>Gross Amount Due to Third Parties</i>
<i>Subcontractor</i>
<i>Unallocated Liabilities</i>
Total Liabilities

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek buruknya kinerja keuangan Perusahaan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

50. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risk Management Policy (Continued)

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements.

On December 31, 2014 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

50. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

b. Risk Management Policy (Continued)

(ii) Risiko Suku Bunga

(ii) Interest Rate Risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

Liabilitas Keuangan	2014 Rp	2013 Rp	Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	1.917.129.494.292	874.807.780.977	Floating Interest Rate

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

(iii) Risiko Likuiditas

(ii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

50. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

b. Risk Management Policy (Continued)

(iii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (Continued)

	2014							
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	2.571.795.443.930	--	--	--	2.571.795.443.930	--	2.571.795.443.930	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1.917.129.494.292	--	--	--	1.917.129.494.292	--	1.917.129.494.292	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	46.349.033.616	--	--	--	46.349.033.616	--	46.349.033.616	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.535.273.971.838	--	--	--	4.535.273.971.838	--	4.535.273.971.838	Total Financial Liabilities
	2013							
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total	Biaya Emisi	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	2.291.267.516.562	--	--	--	2.291.267.516.562	--	2.291.267.516.562	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	874.807.780.977	--	--	--	874.807.780.977	--	874.807.780.977	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	44.517.408.520	--	--	--	44.517.408.520	--	44.517.408.520	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.210.592.706.060	--	--	--	3.210.592.706.060	--	3.210.592.706.060	Total Financial Liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

50. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

b. Risk Management Policy (Continued)

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah,
 Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik (Lanjutan)

(v) Risk of Changes in Government Policy,
 Economic and Social Politics (Continued)

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Ditahun 2014, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 3,58, sedangkan tahun 2013 pada batas bawah 6,53 sampai dengan 6,79. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

During the year 2014, the Company's strategy is to maintain the ratio of debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 3.58, meanwhile for the 2013 year at lower limit of the range of 6.53 to 6.79. Debt ratio to capital at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Total Liabilitas	9.693.211.466.232	6.404.866.175.740	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	1.675.283.272.031	1.119.694.010.726	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	8.017.928.194.201	5.285.172.165.014	Net Liabilities
Total Ekuitas	2.848.829.878.616	2.007.075.228.694	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	2,81	2,63	Net Payables to Equity Ratio

51. KOMITMEN

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Hak Membeli Kembali atas Saham-saham PT Pejagan Pemalang Tol Road (PT PPTR) No 84 tanggal 27 Juni 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi masing-masing pemilik 1 lembar saham PT PPTR atau 0,01% dan 633.576 lembar atau 99,99% menjual dan mengalihkan saham-saham yang dimiliki kepada PT Waskita Tol Road dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dari kepemilikan saham pada PT PPTR sebesar nilai yang disepakati bersama.

PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Untuk Membeli Kembali Atas Saham – Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Waskita Toll Road memiliki 447.188.659 lembar saham atau 60% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama memiliki 111.600.309 lembar saham atau sebesar 14.97% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati memiliki 89.437.732 lembar saham atau sebesar 12 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Indadi Utama memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 7.650.000 lembar saham atau sebesar 1.03 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

51. COMMITMENTS

1. *Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR) No 84 dated June 27, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Global Selaras Dunia and PT Rekatunggal Abadi which the owner of one share of PT PPTR or 0.01% and 633 576 shares or 99.99% sell and transfer its shares to PT Waskita Toll Road and PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted tp 99.99% and 0.01% of the shares on PT PPTR with the agreed value.*

PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

2. *Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No 24 dated October 17, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Waskita Toll Road which owner of 447.188.659 shares stock or 60% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama which owner of 111.600.309 shares stock or 14.97% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati which owner of 89.437.732 shares stock or 12 % of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Indadi Utama which owner of 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana which owner of 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM and PT Jasa Marga (Persero) Tbk which owner of 7.650.000 shares stock or 1.03 % of all stocks has been issued by PT KKDM.*

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

52. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Waskita Sangir Energi No.13 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta pada tanggal 19 Januari 2015 terdapat peningkatan modal dasar semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 167.056.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 41.764.000.000 dengan mengeluarkan 11.764 lembar saham baru atau sebesar Rp 11.764.000.000 dimana Perusahaan memiliki 10.000 lembar saham atau senilai Rp 10.000.000.000 dan PT Shalawat Power sebesar 1.764 lembar saham atau senilai Rp 1.764.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 35.500 atau sebesar 85 % kepemilikan di PT Waskita Sangir Energi dan PT Sholawat Power sejumlah 6.264 lembar atau sebesar 15 % kepemilikan di PT Waskita Sangir Energi.
2. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Karya Realty No.6 oleh Notaris Fathiah Helmi di Jakarta pada tanggal 12 Januari 2015, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar 820.000 lembar saham atau senilai Rp 820.000.000.000. Serta peningkatan modal disetor menjadi sebesar 205.000 lembar saham atau senilai Rp 205.000.000.000. Peningkatan modal tersebut terbagi dua yaitu sebesar Rp 25.000.000.000 merupakan setoran lama sedangkan Rp 180.000.000.000 merupakan setoran tunai. Maka Perusahaan memiliki 204.999 lembar saham atau senilai Rp 204.999.000.000 dan Koperasi Waskita memiliki 1 lembar saham atau Rp 1.000.000.
3. Berdasarkan keputusan BANI tanggal 29 Januari 2014 tentang putusan perkara hukum No 602 antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Pemohon melawan Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser sebagai Termohon memutuskan Dinas Cipta Karya wajib membayar Rp 12.434.747.178 kepada Pemohon atau 85% dari tuntutan yang diajukan. Selanjutnya Termohon wajib mengembalikan setengah biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter sebesar Rp 237.321.500 kepada Pemohon.

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Beberapa interpretasi baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun kurang relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan

Intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan relevan namun tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

52. SUBSEQUENT EVENTS

1. *Based on the Statement of Changes in Shareholders' Articles of Association of PT Waskita Sangir Energi No 13 by Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta on January 19, 2015, there was increasing of authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 167,056,000,000 and increasing of the Company's issued and paid in capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 41,764,000,000 by issuing 11,764 new shares or Rp 11,764,000,000 which the Company has 10,000 stock shares or Rp 10,000,000,000 and PT Shalawat Power amounted to 1,764 stock shares or Rp 1,764,000,000, so that the Company has 35,500 stock shares or 85% ownership and PT Sholawat Power has 6,264 stock shares or 15% ownership in PT Waskita Sangir Energi.*
2. *Based on Circular Substitutes General Meeting Statement of PT Waskita Karya Realty No 6 by Fathiah Helmi Notary in Jakarta on January 12, 2015, there is an increase in the authorized capital of the Company was increased to 820,000 shares or Rp 820,000,000,000. As well as an increase of paid in capital amounted to 205,000 shares or Rp 205,000,000,000. The capital increase is divided into two, Rp 25,000,000,000 represent the existing capital while Rp 180,000,000,000 is new paid in capital. The Company has 204,999 shares or Rp 204,999,000,000 and the Koperasi Waskita has 1 shares or Rp 1,000,000.*
3. *Based on BANI decision dated January 29, 2014 concerning to the decision of the legal case No. 602 between PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the applicant against Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser as Respondent decided that Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser shall pay Rp 12,434,747,178 to the Applicant or 85% of the claims proposed. Furthermore, the Respondent shall pay a half of the administration costs, inspection costs and the cost of the arbitrator amounted to Rp 237,321,500 to the Applicant.*

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following new Interpretation is effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements but is not relevant or has not have material impact to the Company:

- *ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers*

The following new Interpretation is effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements and is relevant but has not have material impact to the Company:

- *ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*

53. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan. Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"

- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"

- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

54. TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 6 Februari 2015.

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted. The new standards are:

- *PSAK 65 "Consolidated financial statements"*
- *PSAK 66 "Joint arrangements"*
- *PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"*
- *PSAK 68 "Fair value measurement"*
- *PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"*
- *PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"*

- *PSAK 15 (revised 2013) "investment in associates and joint ventures"*
- *PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"*

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new revised PSAK.

54. RESPONSIBILITY AND AUTHORITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ISSUANCE

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these consolidated financial statements and authorized for issuing on February 6, 2015.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAMPIRAN 1 : LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
APPENDIX 1 : STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.120.112.969.530	1.112.619.831.191	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	24.276.133.745	24.276.133.745	Short-Term Investments
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.748.255.674)</i>			<i>(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 7,748,255,674, respectively)</i>
	733.373.091.648	901.253.562.349	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)</i>			<i>(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 20,718,167,026 and Rp 21,018,167,026, respectively)</i>
	959.397.416.748	809.119.783.209	Retention Receivables
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 633.868.682 dan Rp 582.732.318)</i>			<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 633,868,682 and Rp 582,732,318, respectively)</i>
	223.309.434.918	169.351.405.807	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 24.853.072.166 dan Rp 10.979.157.852)</i>			<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to sebesar Rp 24,853,072,166 and Rp10.979.157.852, respectively)</i>
	397.236.046.660	436.426.866.952	Other Receivables
Piutang Lain Lain			Other Receivables
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748)</i>			<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)</i>
	284.237.517.193	2.821.916.547	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
	10.089.881.358	23.377.390.413	Third Parties
Persediaan			Inventories
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 378.727.364)</i>			<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil and Rp 378.727.364, respectively)</i>
	583.100.367.091	292.226.654.318	Gross Amount Due from Customers
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa			Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.058.797.015)</i>			<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 5,058,797,015, respectively)</i>
	1.518.730.038.559	1.121.408.032.333	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 72.323.935.184 dan Rp 18.711.661.837)</i>			<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)</i>
	2.763.130.800.800	2.213.286.141.521	Prepaid Taxes
Pajak Dibayar di Muka	518.847.542.632	497.282.915.550	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	218.498.353.120	193.499.948.659	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	175.000.000.000	--	Held-to-Maturity Financial Assets
Jumlah Aset Lancar	<u>9.529.339.594.002</u>	<u>7.796.950.582.594</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	--	175.000.000.000	Held-to-Maturity Financial Assets
Penyertaan	1.258.069.473.502	6.375.000.000	Investment in Equity
Investasi Pada Entitas Asosiasi	--	8.391.719.217	Investment in Associates
Aset Ventura Bersama			Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Berelasi	129.725.775.791	86.522.119.653	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	597.918.829.942	247.749.169.378	Third Parties
Properti Investasi		15.107.359.107	Investment In Property
Investasi Jangka Panjang Lainnya	88.100.000.000	37.500.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap			Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 242.236.867.195 dan Rp 212.345.234.374)</i>			<i>(Net of accumulated depreciation as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 242,236,867,195 and Rp 212.345.234.374, respectively)</i>
	312.014.933.785	392.961.456.801	Other Assets
Aset Lain-lain	72.684.370.617	21.179.803.071	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.458.513.383.636</u>	<u>990.786.627.226</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>11.987.852.977.639</u>	<u>8.787.737.209.820</u>	TOTAL ASSETS

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAMPIRAN 1 : LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
APPENDIX 1 : STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek			Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	1.442.610.372.843	775.057.780.977	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	474.519.121.449	99.750.000.000	Third Parties
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak - pihak Berelasi	40.890.647.671	65.118.372.950	Related Parties
Pihak - pihak Ketiga	2.343.992.182.653	2.226.133.485.261	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	2.415.621.548.786	1.794.739.896.979	Gross Amount Due to Third Party Subcontractors
Beban Masih harus Dibayar	78.159.897.263	22.704.139.600	Accrued Expenses
Utang Pajak dan Liabilitas Pajak Kini	123.092.814.871	97.220.007.796	Taxes Payable
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	289.435.745.772	301.858.934.306	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	46.233.866.717	44.517.408.521	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>7.254.556.198.025</u>	<u>5.427.100.026.390</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang			Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	63.253.278.241	53.651.216.655	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	665.481.479.077	176.030.912.945	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	1.245.656.603.967	748.044.637.281	Bonds Payable- Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.974.391.361.285</u>	<u>977.726.766.881</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>9.228.947.559.310</u>	<u>6.404.826.793.271</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 dan Rp 1.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013			Capital Stock - Rp 100 and Rp 1.000.000 par Value per Share for December 31, 2014 and 2013 , respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2013 dan 2014			Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 shares of Serie B for December 31, 2014 and 2013
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9.727.504.265 Saham Seri B pada 31 Desember 2014 dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2013	972.750.420.500	963.223.600.000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 9,727,504,265 shares of Serie B in December 31, 2014 and 9,632,325,999 shares of Serie B in December 31, 2013)
Tambahan Modal Disetor	936.500.037.155	831.137.834.545	Additional Paid-in Capital
Opsi Saham	43.362.737.418	28.929.895.523	Stock Option
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	268.432.270.328	194.820.273.829	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	545.815.663.780	368.599.342.760	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(7.955.710.852)	(3.800.530.108)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	<u>2.758.905.418.329</u>	<u>2.382.910.416.549</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>11.987.852.977.639</u></u>	<u><u>8.787.737.209.820</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAMPIRAN 2 :
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
ADDITIONAL INFORMATION

APPENDIX 2 :
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	9.763.660.013.361	9.686.610.301.864	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(8.801.568.635.077)	(8.775.913.964.997)	Cost of Revenues
Laba Bruto	962.091.378.284	910.696.336.867	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama	197.115.673.963	101.674.838.947	Net Revenue of Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama	1.159.207.052.247	1.012.371.175.814	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	(25.261.286.596)	(23.894.204.238)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(396.220.334.948)	(315.589.757.099)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga	39.926.275.017	27.046.177.397	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(3.314.041.800)	20.507.937.030	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	--	231.278.047	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lain-Lain	35.422.925.558	5.362.489.105	Other Income
Beban Lain-lain	(12.921.102.954)	(18.538.425.783)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman	796.839.486.524	707.496.670.273	Income Before Tax and Finance Costs
Beban Pinjaman	(183.596.366.642)	(96.850.836.990)	Finance Costs
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	-	1.153.156.256	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	613.243.119.882	611.798.989.539	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(251.996.807.613)	(243.230.405.572)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan	361.246.312.268	368.568.583.967	Net Income for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	(4.155.180.744)	(138.879.482)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Periode Berjalan	357.091.131.524	368.429.704.485	Total Comprehensive Income for the Period
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	83	92	INCOME BEFORE TAX PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	38	38	EARNINGS PER SHARE

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAMPIRAN 3 : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
APPENDIX 3 : STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahannya Disetor/Additional Paid in Capital	Opsi Saham	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	963.223.600.000	831.137.834.545	--	192.279.960.913	22.893.575.038	(2.459.741.802)	2.007.075.228.694	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Cadangan Umum	--	--	--	2.540.312.916	(2.540.312.916)	--	--	General Reserves
Dividen Tunai	--	--	--	--	(20.322.503.329)	--	(20.322.503.329)	Dividend
Penawaran Umum Saham	--	--	--	--	--	--	--	Public Offering
Biaya Emisi Saham	--	--	--	--	--	--	--	Stock Issuance Cost
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	368.568.583.967	--	368.568.583.967	Net Income For The Year
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	Non Controlling Interest
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	--	--	--	--	--	(1.340.788.306)	(1.340.788.306)	Exchange Difference From Financial Stock Option
Opsi Saham	--	--	28.929.895.523	--	--	--	28.929.895.523	
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	963.223.600.000	831.137.834.545	28.929.895.523	194.820.273.829	368.599.342.760	(3.800.530.108)	2.382.910.416.549	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Dividen	--	--	--	--	(110.417.994.749)	--	(110.417.994.749)	Dividend
Cadangan Umum	--	--	--	73.611.996.499	(73.611.996.499)	--	--	General Reserves
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	--	--	--	--	--	(4.155.180.744)	(4.155.180.744)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Setoran Modal Saham dari Mesop	9.526.820.500	49.651.537.771	--	--	--	--	59.178.358.271	Additional Paid in Capital Mesop
Inbreng Aset Tetap	--	55.710.664.839	--	--	--	--	55.710.664.839	Fixed Assets Paid In Capital
Opsi Saham	--	--	14.432.841.895	--	--	--	14.432.841.895	Stock Option
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	361.246.312.268	--	361.246.312.268	Net Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	972.750.420.500	936.500.037.155	43.362.737.418	268.432.270.328	545.815.663.780	(7.955.710.852)	2.758.905.418.329	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAMPIRAN 4 :
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
APPENDIX 4 :
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	8.947.607.545.833	8.504.761.394.399	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(8.388.162.741.079)	(8.292.235.424.584)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	(241.929.660.063)	(208.452.297.063)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	41.155.774.914	9.974.621.263	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	193.004.815.427	114.753.703.160	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Pinjaman	(183.596.366.642)	(96.850.836.990)	Payment for Finance Cost
Pembayaran Pajak Penghasilan	(443.833.709.822)	(440.341.628.588)	Payment for Income Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(75.754.341.432)</u>	<u>(408.390.468.403)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	87.067.589.420	30.628.463.140	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(283.325.232.159)	(146.741.269.379)	Placement of Joint Ventures
Perolehan Properti Investasi	--	(15.107.359.107)	Acquisition Of Investment Properties
Penempatan pada Entitas Anak	(1.012.967.473.502)	--	Placement of Investment on Subsidiary Entity
Perolehan Aset Tetap	(191.486.771.390)	(206.449.468.328)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	231.278.047	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Jangka Panjang Lainnya	39.583.000.000	--	Receipt from Sale of Associates and Long Term Investments
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	1.149.844.769	587.204.824	Dividend Receipt from Associates Entity
Penempatan Investasi Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(50.600.000.000)	(25.625.000.000)	Acquisition of Property Investment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.410.579.042.862)</u>	<u>(362.476.150.803)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Obligasi	500.000.000.000	--	Receipt from Bonds Payable
Biaya Emisi Obligasi	(3.100.233.842)	--	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Pinjaman Bank	16.036.595.683.317	15.298.731.492.298	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(14.994.273.970.002)	(15.595.777.192.936)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Saham	9.526.820.500	--	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	49.651.537.771	--	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	(110.417.994.749)	(20.322.503.326)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.487.981.842.995</u>	<u>(317.368.203.964)</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.648.458.701	(1.088.234.823.170)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.119.694.010.726	2.183.783.098.227	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	(1.229.499.897)	17.071.556.134	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1.120.112.969.530</u>	<u>1.112.619.831.191</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at End of the Period consist of:
Kas	972.594.259	1.011.467.456	Cash on Hand
Bank	536.012.375.271	345.088.363.735	Cash in Banks
Deposito Berjangka	583.128.000.000	766.520.000.000	Time Deposits
Jumlah	<u>1.120.112.969.530</u>	<u>1.112.619.831.191</u>	Total